PT PAM MINERAL Tbk
dan Entitas Anak*/ and Subsidiary*

Laporan Keuangan Konsolidasian
Beserta Laporan Auditor Independen
Pada Tanggal 31 Desember 2022
Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2022

Consolidated Financial Statements
With Independent Auditors' Report
As of December 31, 2022
And For The Year Then Ended December 31, 2022

PT PAM MINERAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2022

PT PAM MINERAL Tbk AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
WITH INDEPENDENT AUDITORS' REPORT
AS OF DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2022

Daftar Isi

Table of Contents

	Halaman/ *Pages*	
Surat Pernyataan Direksi tentang Tanggung Jawab Laporan Keuangan Konsolidasian		*Directors' Statement Letter Regarding the Responsibility for the Consolidated Financial Statements*
Laporan Auditor Independen		*Independent Auditors' Report*
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1-3	*Consolidated Statements of Financial Position*
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	4-5	*Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income*
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	6	*Consolidated Statements of Changes in Equity*
Laporan Arus Kas Konsolidasian	7	*Consolidated Statements of Cash Flows*
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian	8-71	*Consolidated Notes to Financial Statements*

PT PAM MINERAL Tbk

Jl. Batu Jajar No.37, Lantai 5, Jakarta Pusat 10120- Indonesia
Telp. : (62-21) 3513192

SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2022

BOARD OF DIRECTORS STATEMENT
REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022 AND
AND FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2022

PT PAM Mineral Tbk DAN ENTITAS ANAK

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ruddy Tjanaka
Alamat Kantor : Jl. Batu Jajar No. 37
Kec. Gambir, Kel. Kebon Kelapa,
Jakarta Pusat 10120
Nomor telepon : 021-3453888
Jabatan : Direktur Utama

Nama : Herman
Alamat Kantor : Jl. Batu Jajar No. 37
Kec. Gambir, Kel. Kebon Kelapa,
Jakarta Pusat 10120
Nomor telepon : 021-3453888
Jabatan : Direktur

Menyatakan bahwa:

1. Saya bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT PAM Mineral Tbk dan Entitas Anak ("Grup");

2. Laporan keuangan konsolidasian Grup telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;

3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Grup telah dimuat secara lengkap dan benar;

   b. Laporan keuangan konsolidasian tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; dan

4. Saya bertanggung jawab atas sistem pengendalian dalam internal Grup.

PT PAM Mineral Tbk AND SUBSIDIARY

The undersigned:

Name : Ruddy Tjanaka
Office address : Jl. Batu Jajar No. 37
Kec. Gambir, Kel. Kebon Kelapa,
Jakarta Pusat 10120
Phone number : 021-3453888
Title : President Director

Name : Herman
Office address : Jl. Batu Jajar No. 37
Kec. Gambir, Kel. Kebon Kelapa,
Jakarta Pusat 10120
Phone number : 021-3453888
Title : Director

States that:

1. *I am responsible for the preparation and presentation of the financial statements of PT PAM Mineral Tbk and Subsidiary ("Group");*

2. *The consolidated financial statements of the Group have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;*

3. *a. All information in the consolidated financial statements of the Group has been presented completely and correctly;*

   b. The consolidated financial statements of the Group do not contain false material information or facts, and do not omit material information or facts; and

4. *I am responsible for the internal control system of the Group.*

Jakarta, 30 Maret/*March,* 2023

Tertanga tangan

Ruddy Tjanaka
Direktur Utama/ *President Director*

Herman
Direktur/ *Director*

Morison Global

TJAHJADI & TAMARA
Registered Public Accountants
License No. 486/KM.1/2011
Centennial Tower 15th Floor, Suite B
Jl. Gatot Subroto Kav. 24-25
Jakarta Selatan, 12930, Indonesia
Phone : (62-21) 2295 8368
Fax : (62-21) 2295 8353

Laporan Auditor Independen

Laporan No. 00158/2.0853/AU.1/02/0169-1/1/III/2023

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi

PT PAM Mineral Tbk dan Entitas Anak

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT PAM Mineral Tbk dan entitas anak ("Grup") terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2022, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2022, serta kinerja keuangan konsolidasian dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode kini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

Independent Auditors' Report

Report No. 00158/2.0853/AU.1/02/0169-1/1/III/2023

The Shareholders, Boards of Commissioners and Directors
PT PAM Mineral Tbk and Subsidiary

Opinion

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT PAM Mineral Tbk and its subsidiary (the "Group") which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2022, and the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statements of changes in equity, and consolidated statements of cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as of December 31, 2022, and its consolidated financial performance and its consolidated cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for Opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditors' Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Key Audit Matters

Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, are the most significant in our audit of the consolidated financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters.

Hal Audit Utama (lanjutan)

Pengakuan pendapatan

Lihat Catatan 2 - Ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan - Pengakuan pendapatan dan beban dan Catatan 20 - penjualan.

Pada penjualan, terdapat risiko bawaan pada pengakuan pendapatan jumlahnya yang material. Penjualan utama Grup terdiri dari penjualan bijih nikel. Penerapan ketentuan di dalam standar akuntansi pendapatan bersifat kompleks. Hal ini mengakibatkan sebagian besar upaya audit kami diarahkan terhadap area ini.

Bagaimana audit kami merespons Hal Audit Utama

Kami melakukan prosedur audit atas hal ini termasuk:

- Kami memeroleh pemahaman mengenai siklus pendapatan dan mengidentifikasi terkait 5 langkah pengakuan pendapatan;
- Kami mengevaluasi kebijakan akuntansi pendapatan Grup yang diterapkan manajemen sehubungan dengan pengakuan pendapatan;
- Kami memeroleh dan mengevaluasi kontrak antara Grup dengan pelanggan;
- Kami menguji keakuratan pendapatan yang diakui oleh manajemen dengan melakukan perhitungan ulang terhadap harga dan kuantitas yang diserahkan kepada pelanggan; dan
- Kami menilai kecukupan pengungkapan di dalam laporan keuangan sehubungan dengan pendapatan dalam kaitannya dengan pengungkapan yang disyaratkan dalam standar akuntansi.

Informasi Lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam Laporan Tahunan 2022 ("Laporan Tahunan"). Laporan Tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor independen ini.

Opini audit kami atas laporan keuangan konsolidasian terlampir tidak mencakup Laporan Tahunan, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas Laporan Tahunan tersebut.

Key Audit Matters (continued)

Revenue recognition

Refer to Note 2 - Summary of significant accounting policies - Recognition of revenue and expenses and Note 20 - sales.

On sales, there is an inherent risk in revenue recognition for material amount. The Group's main sales are selling of nickel ore. The application of the provisions in the revenue accounting standard is complex. This resulted in the majority of our audit efforts being directed towards this area.

How our audit responds to Key Audit Matters

We performed audit procedures on this matter including:

- *We obtained an understanding of the revenue cycle and identified the related 5 steps of revenue recognition;*
- *We evaluated the Group's revenue accounting policies applied by management with respect to revenue recognition;*
- *We obtained and evaluated contracts between the Group and customers;*
- *We tested the accuracy of recognized revenue by management by recalculated the price and quantity delivered to the customers; and*
- *We assessed the adequacy of disclosures in the financial statements with respect to revenue in relation to the disclosures required under the accounting standards.*

Other Information

Management is responsible for the other information. Other information comprises the information included in the 2022 Annual Report (the "Annual Report"). The Annual Report is expected to be made available to us after the date of this independent auditors' report.

Our audit opinion on the accompanying consolidated financial statements does not cover the Annual Report, and accordingly, we do not express any form of assurance on the Annual Report.

Informasi Lain (lanjutan)

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasian terlampir, tanggung jawab kami adalah untuk membaca Laporan Tahunan dan, dalam pelaksanaannya, mempertimbangkan apakah Laporan Tahunan mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan konsolidasian terlampir atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca Laporan Tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan mengambil tindakan tepat berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

Other Information (continued)

In connection with our audit of the accompanying consolidated financial statements, our responsibility is to read the Annual Report when it becomes available and, in doing so, consider whether the Annual Report is materially inconsistent with the accompanying consolidated financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

When we read the Annual Report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions based on the applicable laws and regulations.

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Consolidated Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of the consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern, and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Group or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Tujuan kami adalah untuk memeroleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit.

Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memeroleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.

- Memeroleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal Grup.

- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.

Auditors' Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditors' report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgement and maintain professional sceptism throughout the audit.

We also:

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*

- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.*

- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian (lanjutan)

- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.

- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

- Memeroleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Grup untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan pelaksanaan audit Grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

Auditors' Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements (continued)

- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditors' report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditors' report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.*

- *Evaluate the overall presentation, structure and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*

- *Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Group to express an opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision and performance of the Group's audit. We remain solely responsible for our audit opinion.*

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit, and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian (lanjutan)

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode kini oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

Auditors' Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements (continued)

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the consolidated financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditors' report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumtances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the advese consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

Tjahjadi & Tamara

Roy Tamara, S.E., Ak., CPA
Nomor Register Akuntan Publik AP 0169/
Public Accountant Registration Number. AP 0169
30 Maret/*March 30,* 2023

00158

PT PAM MINERAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PAM MINERAL Tbk AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
AS OF DECEMBER 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	31 Desember/ *December 31*, 2022	31 Desember/ *December 31*, 2021	
ASET				***ASSETS***
ASET LANCAR				***CURRENT ASSETS***
Kas dan setara kas	2,5,27,30	95.501.124.834	98.880.106.380	*Cash and cash equivalents*
Piutang usaha				*Trade receivables*
Pihak ketiga - neto	2,6,27	194.005.329.353	56.653.169.362	*Third parties - net*
Piutang non-usaha	2,27			*Non-trade receivables*
Pihak ketiga		842.826.087	106.326.087	*Third parties*
Persediaan	2,7	13.050.980.387	9.045.001.460	*Inventories*
Pajak dibayar dimuka	2,14a	2.303.190.694	-	*Prepaid taxes*
Uang muka	2,8	207.654.925.266	169.570.118.184	*Advances*
JUMLAH ASET LANCAR		**513.358.376.621**	**334.254.721.473**	***TOTAL CURRENT ASSETS***
ASET TIDAK LANCAR				***NON-CURRENT ASSETS***
Aset tetap - neto	2,9	23.905.686.165	22.290.221.170	*Fixed assets - net*
Properti pertambangan - neto	2,10	24.394.088.778	34.669.999.684	*Mining properties - net*
Kas yang dibatasi penggunaannya	2,11,27,30	14.166.868.202	8.848.313.693	*Restricted cash*
Aset pajak tangguhan	2,14d	25.049.376.706	17.284.101.907	*Deferred tax assets*
JUMLAH ASET TIDAK LANCAR		**87.516.019.851**	**83.092.636.454**	***TOTAL NON-CURRENT ASSETS***
JUMLAH ASET		**600.874.396.472**	**417.347.357.927**	***TOTAL ASSETS***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these financial statements taken as whole.

	Catatan/ *Notes*	31 Desember/ *December 31*, 2022	31 Desember/ *December 31*, 2021	
LIABILITAS DAN EKUITAS				***LIABILITIES AND EQUITY***
LIABILITAS				***LIABILITIES***
LIABILITAS JANGKA PENDEK				***CURRENT LIABILITIES***
Utang usaha	2,12,27,30			*Trade payables*
Pihak ketiga		22.006.530.281	19.135.155.589	*Third parties*
Utang non-usaha	2,27			*Non-trade payables*
Pihak ketiga		7.365.004	7.375.000	*Third parties*
Biaya yang masih harus dibayar	2,13,27,30	22.425.767.868	29.394.679.840	*Accrued expenses*
Utang pajak	2,14b	46.727.212.220	13.966.674.726	*Taxes payables*
Pinjaman jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun:				*Long-term loans mature in one year:*
Liabilitas sewa	2,15,26b,27,30	1.305.882.347	1.761.494.365	*Lease liabilities*
Pembiayaan konsumen	2,26b,27,30	-	20.996.782	*Consumer financing*
JUMLAH LIABILITAS JANGKA PENDEK		**92.472.757.720**	**64.286.376.302**	***TOTAL CURRENT LIABILITIES***
LIABILITAS JANGKA PANJANG				***NON-CURRENT LIABILITIES***
Pinjaman jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:				*Long-term loans after net-of current liabilities in one year:*
Liabilitas sewa	2,15,30	-	136.375.786	*Lease liabilities*
Liabilitas imbalan kerja karyawan	2,16	11.085.838.151	5.830.516.700	*Employee benefit liabilities*
JUMLAH LIABILITAS JANGKA PANJANG		**11.085.838.151**	**5.966.892.486**	***TOTAL NON-CURRENT LIABILITIES***
JUMLAH LIABILITAS		**103.558.595.871**	**70.253.268.788**	***TOTAL LIABILITIES***

	Catatan/ *Notes*	31 Desember/ *December 31*, 2022	31 Desember/ *December 31*, 2021	
EKUITAS				***EQUITY***
Modal saham - nilai nominal Rp20 per lembar saham masing-masing pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021				*Share capital - par value of Rp20 per share as of December 31, 2022 and 2021, Respectively*
Modal dasar - 30.650.000.000 lembar saham pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021				*Authorized capital - 30,650,000,000 shares as of December 31, 2022 and 2021*
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 9.662.516.057 dan 9.662.500.000 lembar saham pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021	17	193.250.321.140	193.250.000.000	*Issued and fully paid-in-capital 9,662,516,057 and 9,662,500,000 shares as of December 31, 2022 and 2021*
Tambahan modal disetor	18	153.649.135.477	153.644.639.517	*Additional paid-in-capital*
Komponen ekuitas lainnya		6.800.438.956	6.800.438.956	*Other equity component*
Kerugian komprehensif lain		(2.860.317)	(13.662.852)	*Other comprehensive loss*
Saldo laba (defisit)	19			*Retained earnings (deficit)*
Dicadangkan		-	-	*Appropriated*
Belum dicadangkan		142.647.231.716	(7.082.650.012)	*Unappropriated*
JUMLAH EKUITAS DIATRIBUSIKAN KEPADA ENTITAS INDUK		**496.344.266.972**	**346.598.765.609**	***TOTAL EQUITY ATTRIBUTABLE TO PARENT ENTITY***
KEPENTINGAN NON-PENGENDALI	29	**971.533.629**	**495.323.530**	***NON-CONTROLLING INTEREST***
JUMLAH EKUITAS		**497.315.800.601**	**347.094.089.139**	***TOTAL EQUITY***
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		**600.874.396.472**	**417.347.357.927**	***TOTAL LIABILITIES AND EQUITY***

PT PAM MINERAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2022
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PAM MINERAL Tbk AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	31 Desember/ *December 31*, 2022	31 Desember/ *December 31*, 2021	
PENJUALAN	2,20	**1.132.267.113.854**	**419.446.938.854**	***SALES***
BEBAN POKOK PENJUALAN	2,21	**(869.980.512.229)**	**(322.609.778.405)**	***COST OF GOODS SOLD***
LABA KOTOR		**262.286.601.625**	**96.837.160.449**	***GROSS PROFIT***
Beban umum dan administrasi	2,22	(79.250.335.316)	(37.352.472.939)	*General and administrative expenses*
LABA USAHA		**183.036.266.309**	**59.484.687.510**	***INCOME FROM OPERATIONS***
Penghasilan usaha lainnya - neto	2,23	18.685.272.432	1.359.229.978	*Other operating income - net*
Penghasilan keuangan	2,24	881.189.402	590.391.042	*Finance income*
Beban keuangan	2,25	(177.338.437)	(148.297.378)	*Finance cost*
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN		**202.425.389.706**	**61.286.011.152**	***INCOME BEFORE INCOME TAX EXPENSES***
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	2,14c	**(52.219.388.667)**	**(15.787.484.180)**	***INCOME TAX EXPENSES***
LABA NETO TAHUN BERJALAN		**150.206.001.039**	**45.498.526.972**	***INCOME FOR THE YEAR***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these financial statements taken as whole.

	Catatan/ *Notes*	31 Desember/ *December 31*, 2022	31 Desember/ *December 31*, 2021	
PENGHASILAN (KERUGIAN) KOMPREHENSIF LAIN				***OTHER COMPREHENSIVE PROFIT (LOSS)***
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				*Item that will not be reclassified to profit or loss:*
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja	2,16	13.965.798	(2.432.130)	*Remeasurements of employee benefit liabilities*
Pajak penghasilan terkait	2	(3.072.475)	1.360.940	*Related income tax*
Jumlah Penghasilan (Kerugian) Komprehensif Lain		**10.893.323**	**(1.071.190)**	***Total Other Comprehensive Profit (Loss)***
LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		**150.216.894.362**	**45.497.455.782**	***COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR***
Laba neto yang dapat diatribusikan kepada:				*Net income attributable to:*
Entitas induk		149.729.881.728	45.362.083.994	*Parent entity*
Kepentingan non-pengendali	29	476.119.311	136.442.978	*Non-controlling interest*
LABA NETO TAHUN BERJALAN		**150.206.001.039**	**45.498.526.972**	***NET INCOME FOR THE YEAR***
Laba komprehensif yang dapat diatribusikan kepada:				*Comprehensive income attributable to:*
Entitas induk		149.740.684.263	45.361.036.741	*Parent entity*
Kepentingan non-pengendali	29	476.210.099	136.419.041	*Non-controlling interest*
LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		**150.216.894.362**	**45.497.455.782**	***COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR***
LABA PER SAHAM DASAR	2,28	**15,50**	**5,26**	***BASIC INCOME PER SHARE***

PT PAM MINERAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2022
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PAM MINERAL Tbk AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Modal Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ *Share Capital Issued and Fully Paid-in Capital*	Tambahan Modal Disetor/ *Additional Paid-in Capital*	Penghasilan Komprehensif Lainnya/ *Other Comprehensive Income*	Komponen Ekuitas Lainnya/ *Other Component Equity*	Saldo Laba (Defisit)/ *Retained Earnings (Deficit)*		Jumlah/ *Total*	Kepentingan Non-pengendali/ *Non-controlling Interest*	Jumlah Ekuitas/ *Total Equity*	
					Dicadangkan/ *Appropriated*	Belum dicadangkan/ *Unappropriated*				
Saldo 1 Januari 2021	**153.250.000.000**	**(1.491.868.324)**	**(12.615.599)**	**6.800.438.956**	**-**	**(52.444.734.006)**	**106.101.221.027**	**678.859.872**	**106.780.080.899**	***Balance January 1, 2021***
Penambahan modal melalui Penawaran Umum Saham Perdana (Catatan 17)	40.000.000.000	-	-	-	-	-	40.000.000.000	-	40.000.000.000	*Additional share capital issuance from Initial Public Offering (Note 17)*
Agio saham terkait dengan Penawaran Umum Perdana Saham Perusahaan (Catatan 18)	-	160.000.000.000	-	-	-	-	160.000.000.000	-	160.000.000.000	*Additional paid in capital related to Initial Public Offering of the Company's Shares (Note 18)*
Biaya emisi terkait dengan Penawaran Umum Perdana Saham Perusahaan (Catatan 18)	-	(4.863.492.159)	-	-	-	-	(4.863.492.159)	-	(4.863.492.159)	*Emission cost related to initial Public offering of the company's shares (Note 18)*
Kepentingan non pengendali atas akuisisi entitas anak (Catatan 29)	-	-	-	-	-	-	-	(319.955.383)	(319.955.383)	*Non-controlling interest on acquisition of subsidiary (Note 29)*
Penghasilan komprehensif lain:										*Other comprehensive income:*
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja karyawan (Catatan 16)	-	-	(1.047.253)	-	-	-	(1.047.253)	(23.937)	(1.071.190)	*Remeasurement of employee benefit liabilities (Note 16)*
Laba neto tahun berjalan	-	-	-	-	-	45.362.083.994	45.362.083.994	136.442.978	45.498.526.972	*Net income for the year*
Saldo 31 Desember 2021	**193.250.000.000**	**153.644.639.517**	**(13.662.852)**	**6.800.438.956**	**-**	**(7.082.650.012)**	**346.598.765.609**	**495.323.530**	**347.094.089.139**	***Balance December 31, 2021***
Pelaksanaan Waran seri I (Catatan 18)	321.140	4.495.960	-	-	-	-	4.817.100	-	4.817.100	*Implementation of Series I Warrants (Note 18)*
Penghasilan komprehensif lain:										*Other comprehensive income:*
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja karyawan (Catatan 16)	-	-	10.802.535	-	-	-	10.802.535	90.788	10.893.323	*Remeasurement of employee benefit liabilities (Note 16)*
Laba neto tahun berjalan					-	149.729.881.728	149.729.881.728	476.119.311	150.206.001.039	*Net income for the year*
Saldo 31 Desember 2022	**193.250.321.140**	**153.649.135.477**	**(2.860.317)**	**6.800.438.956**	**-**	**142.647.231.716**	**496.344.266.972**	**971.533.629**	**497.315.800.601**	***Balance December 31, 2022***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these financial statements taken as whole.

	Catatan/ *Notes*	31 Desember/ *December 31*, 2022	31 Desember/ *December 31*, 2021	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				***CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES***
Penerimaan kas dari pelanggan		1.012.042.444.505	395.114.301.161	*Cash receipt from customers*
Pembayaran kas kepada pemasok		(947.845.511.626)	(463.293.118.363)	*Cash Payment to suppliers*
Pembayaran kepada karyawan		(33.378.398.487)	(17.032.404.374)	*Payment to employees*
Pembayaran pajak penghasilan		(22.299.648.642)	(16.688.857.851)	*Payment of income tax*
Penerimaan penghasilan keuangan	24	881.189.402	590.391.042	*Receipt from finance income*
Pembayaran beban keuangan	25	(177.338.437)	(148.297.378)	*Payment of finance expenses*
Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi		**9.222.736.715**	**(101.457.985.763)**	***Net Cash Provided by (Used in) Operating Activities***
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				***CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES***
Perolehan aset tetap	9	(4.900.227.064)	(8.727.343.556)	*Acquisition of fixed assets*
Penempatan jaminan reklamasi	11	(5.318.554.509)	(2.463.668.208)	*Placement of reclamation guarantees*
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Investasi		**(10.218.781.573)**	**(11.191.011.764)**	***Net Cash Used in Investing Activities***
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				***CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES***
Pembayaran utang kepada pihak ketiga		-	(7.052.502.502)	*Payment of payable to third parties*
Pembayaran kepada pihak berelasi		-	(656.337.018)	*Payment to related parties*
Pembayaran liabilitas sewa	15	(2.366.757.006)	(966.609.091)	*Payment of lease liabilities*
Pembayaran pembiayaan konsumen		(20.996.782)	(156.027.258)	*Payment of consumer financing*
Penerimaan penambahan modal melalui Penawaran Umum Saham Perdana	17	-	40.000.000.000	*Proceeds of share issuance through Initial Public Offering*
Penerimaan sehubungan dengan konversi waran	17,18	4.495.960	-	*Proceeds in relation to warrant conversion*
Setoran modal	17	321.140	153.644.639.517	*Paid-in-capital*
Kas Neto (Digunakan untuk) Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan		**(2.382.936.688)**	**184.813.163.648**	***Net Cash (Used in) Provided by Financing Activities***
(PENURUNAN) KENAIKAN NETO KAS DAN SETARA KAS		**(3.378.981.546)**	**72.164.166.121**	***NET (DECREASE) INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENT***
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN	5	**98.880.106.380**	**26.715.940.259**	***CASH AND CASH EQUIVALENT AT THE BEGINNING OF THE YEAR***
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN	5	**95.501.124.834**	**98.880.106.380**	***CASH AND CASH EQUIVALENT AT THE END OF THE YEAR***

Informasi atas transaksi non-kas dan liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan diungkapkan dalam Catatan 26a.

Information for non-cash transaction and reconciliation of liabilities from financing activities is disclosed in Note 26a.

1. UMUM

Pendirian Perusahaan

PT PAM Mineral Tbk ("PAM") didirikan berdasarkan Akta No. 32 tanggal 15 Januari 2008 oleh Notaris Edison Jingga, S.H., di Jakarta dan telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-21657.AH.01.01. tanggal 29 April 2008, serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 60, Tambahan No. 13172 tertanggal 25 Juli 2008.

Anggaran Dasar PAM telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan terakhir dilakukan Berdasarkan Akta Notaris Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., Notaris di Jakarta, dengan Akta No. 183 tanggal 21 Juni 2022 mengenai mengeluarkan saham dalam simpanan/portepel dan menawarkan/menjual saham baru sebanyak-banyaknya 2.000.000.000 (dua miliar) saham baru dengan nilai nominal masing-masing saham sebesar Rp20,00 (dua puluh Rupiah), dan menerbitkan Waran Seri I sebanyak-banyaknya 2.600.000.000 (dua miliar enam ratus juta). Akta perubahan tersebut telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0117547.AH.01.11 tanggal 22 Juni 2022.

Sesuai dengan pasal No. 3 Anggaran Dasar PAM, ruang lingkup kegiatan utama PAM bergerak dalam jasa bidang konstruksi pertambangan, jasa pemeliharaan saluran air/pipa, jasa penunjang kegiatan pertambangan, serta pertambangan meliputi batu bara, bijih uranium dan thorium, eksplorasi dan eksploitasi air mineral, menjalankan usaha di bidang pertambangan nikel, pasir besi dan bijih besi. PAM beroperasi secara komersial pada tahun 2012-2013 dalam industri pertambangan nikel. PAM kembali beroperasi komersial pada bulan Januari - April 2022 dan kemudian pada bulan Mei - Desember 2022 PAM tidak beroperasi kembali.

PAM berdomisili di Jakarta, dengan kantor pusat beralamat di Jl. Batu Jajar No. 37, Kelurahan Kebon Kelapa, Kecamatan Gambir, Jakarta Pusat.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, entitas induk langsung dan entitas induk terakhir PAM adalah PT PAM Metalindo.

1. GENERAL

The Company's establishment

PT PAM Mineral Tbk ("PAM") was established based deed No. 32 on January 15, 2008 by Notary of Edison Jingga, S.H., in Jakarta and approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in its decision letter No. AHU-21657.AH.01.01. dated April 29, 2008, and has been announced in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 60, Additional No. 13172 dated July 25, 2008.

PAM's Articles of Association have been amended several times. The latest amendment was made pursuant to Notarial Deed of Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., Notary in Jakarta, with Deed No. 183 dated June 21, 2022 regarding the issuance of shares in deposit/portepel and offering/selling new shares of up to 2,000,000,000 (two billion) new shares with a nominal value of Rp20.00 (twenty Rupiah) each, and issuing Warrant Series I of up to 2,600,000,000 (two billion six hundred million). The deed of amendment has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decree No. AHU-0117547.AH.01.11 dated June 22, 2022.

In accordance with article No. 3 of PAM's Articles of Association, the scope of main activities of PAM is engaged in mining construction services, maintenance services for water/pipelines, supporting services for mining activities, as well as mining including coal, uranium and thorium ores, exploration and exploitation of mineral water, running a business. in nickel, iron sand and iron ore mining. PAM operated commercially in 2012-2013 in the nickel mining industry. PAM resumed commercial operations in the period January - April 2022 and then in May - December 2022, PAM did not resume operations.

PAM domiciled in Jakarta, with its head office located at Jl. Batu Jajar No. 37, Kebon Kelapa Subdistrict, Gambir District, Central Jakarta.

As of December 31, 2022 and 2021, the direct parent and ultimate parent of PAM is PT PAM Metalindo.

1. UMUM (lanjutan)

Penawaran Umum Perdana Saham Perusahaan

Pada tanggal 30 Juni 2021, PAM memperoleh pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") dalam suratnya No. S-98/D.04/2021 untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham sejumlah 2.000.000.000 lembar saham PAM kepada masyarakat dengan nilai nominal Rp20 (Rupiah penuh) per saham termasuk penerbitan waran Seri I sebanyak-banyaknya 2.6000.000.000 lembar saham dengan harga pelaksanaan masing-masing Rp100 (Rupiah penuh) dan Rp300 (Rupiah penuh) per saham.

Selisih lebih jumlah yang diterima dari pengeluaran saham terhadap nilai nominalnya sebesar Rp153.649.135.477 dicatat dalam akun "Tambahan Modal Disetor"(Catatan 18).

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, seluruh saham PAM sejumlah 9.662.516.057 dan 9.662.500.000.

Struktur entitas anak yang dikonsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian mencakup akun-akun PAM dan Entitas Anak, di mana PAM mempunyai kepemilikan hak suara Entitas Anak lebih dari 50,00%, baik langsung maupun tidak langsung, sebagai berikut:

1. GENERAL (continued)

The Company's Initial Public Offering of Shares

On June 30, 2021, PAM obtained the notice of effectivity from Financial Services Authority ("FSA") in its letter No. S-98/D.04/2021 to conduct an Initial Public Offering of 2,000,000,000 shares of PAM to the public with a par value of Rp20 (full Rupiah) per shares including the issuance warrant Series I with the maximum 2,600,000,000 shares with implementation price Rp100 (full Rupiah) and Rp300 (full Rupiah) per shares, respectively.

The excess amount received from the stock issuance over its nominal value amounting to Rp153,649,135,477 was recorded in the "Additional Paid-in Capital" account (Note 18).

As of December 31, 2022 and 2021, all of PAM shares amounted to 9,662,516,057 and 9,662,500,000.

Structure of consolidated subsidiary

The consolidated financial statements include the accounts of PAM and Subsidiary, where PAM has ownership rights of more than 50.00%, directly or indirectly, as follows:

Entitas Anak/ *Subsidiary*	Bidang usaha/ *Business field*	Domisili/ *Domicile*	Tahun operasi/ *Year of operation*	Persentase kepemilikan/ *Percentage of ownership*	Jumlah aset sebelum eliminasi/ *Total assets before elimination* 31 Desember/ *December, 31* 2022	2021
Kepemilikan langsung/ *Direct ownership*						
PT Indrabakti Mustika	Pertambangan nikel/ *Nickel Mining*	Jakarta	2018	99,77%	516.157.921.287	278.830.111.464

PT Indrabakti Mustika ("IBM")

IBM didirikan pada tanggal 18 Agustus 1988 berdasarkan Akta No. 289 tanggal 18 Agustus 1988 oleh Mishardi Wilamarta, S.H., Notaris di Jakarta dan telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. C2-11152.HT.01.01.TH'88 tanggal 6 Desember 1988.

Pada tanggal 18 Agustus 2020, PAM mengakuisisi dengan menambah saham baru sebanyak 98,84% saham IBM dengan nilai perolehan sebesar Rp26.500.000.000. Pada tanggal yang sama, PAM membeli saham IBM yang dimiliki oleh Francisco Sumasto sebanyak 563 lembar saham dengan nilai nominal sebesar Rp563.000.000.

PT Indrabakti Mustika ("IBM")

IBM was established on August 18, 1988 based on Deed No. 289 dated August 18, 1988 by Mishardi Wilamarta, S.H., Notary in Jakarta and has been ratified by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia through Decree No. C2-11152.HT.01.01.TH'88 dated December 6, 1988.

On August 18, 2020, PAM acquired 98.84% new shares of IBM with an acquisition value of Rp26,500,000,000. On the same date, PAM purchased 563 shares of IBM owned by Francisco Sumasto with a nominal value of Rp563,000,000.

1. UMUM (lanjutan)

Struktur entitas anak yang dikonsolidasi (lanjutan)

PT Indrabakti Mustika ("IBM") (lanjutan)

Sehingga pada tanggal 18 Agustus 2020, PAM memiliki kepemilikan saham di IBM sebesar 99,05% atau 265.563 lembar saham yang terdiri dari 563 lembar saham seri A dengan nilai nominal sebesar Rp563.000.000 dan 265.000 lembar saham seri B dengan nilai nominal sebesar Rp26.500.000.000.

PAM menambah kepemilikan sahamnya di IBM sehingga menjadi 99,77% pada tanggal 29 Juli 2021 atas penerbitan saham baru oleh IBM sebanyak 848.300 saham Seri B senilai Rp84.830.000.000. *Goodwill* yang timbul atas transaksi ini tidak berdampak secara material pada laporan keuangan konsolidasian.

Dewan Komisaris, Direksi, dan Karyawan

Berdasarkan Akta Notaris Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., No. 31 tanggal 04 Oktober 2022 Notaris di Jakarta, susunan Dewan Komisaris dan Direksi PAM masing-masing pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

1. GENERAL (continued)

Structure of consolidated subsidiary (continued)

PT Indrabakti Mustika ("IBM") (continued)

As a result, on August 8, 2020, PAM had 99.05% ownership in IBM or 265,563 shares consist of 563 shares A series with a nominal value of Rp563,000,000 and 265,000 shares B series with a nominal value of Rp26,500,000,000.

PAM increased its shares ownership in IBM to 99.77% on July 29,2021 for the issuance of new shares by IBM of 848,300 shares B series amounted to Rp84,830,000,000. Goodwill that arises of this transaction has no material impact on the consolidated financial statements.

Board Of Commissioners, Directors, and Employees

Based on Notarial Deed Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., No. 31 dated October 04, 2022 Notary in Jakarta, composition of the Board of Commissioners and Directors of PAM dated on December 31, 2022 and 2021 respectively were as follows:

Dewan Komisaris				***Boards of Commissioners***
Komisaris Utama	:	David Kristiali	:	*President Commissioner*
Komisaris Independen	:	Yamin Dharmawan	:	*Independent Commissioner*
Direksi				***Directors***
Direktur Utama	:	Ruddy Tjanaka	:	*President Director*
Direktur	:	Herman	:	*Director*
Direktur	:	Roni Permadi Kusumah	:	*Director*

Gaji dan tunjangan yang diberikan kepada Dewan Komisaris dan Direksi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebesar Rp3.828.000.000 dan Rp1.668.000.000.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Grup memiliki jumlah karyawan tetap masing-masing sebanyak 335 dan 235 orang (tidak diaudit).

Persetujuan dan pengesahan untuk penerbitan laporan keuangan konsolidasian

Penerbitan laporan keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 telah disetujui dan disahkan untuk diterbitkan oleh Direksi pada tanggal 30 Maret 2023.

Salary and benefit that provided to Board of Commissioner and Directors for the year ended December 31, 2022 and 2021 was Rp3,828,000,000 and Rp1,668,000,000.

As of December 31, 2022 and 2021, the Group had 335 and 235 permanent employees, respectively (unaudited).

Approval and authorization for the issuance of the consolidated financial statements

The issuance of the consoldiated financial statements as of December 31, 2022 and 2021 for the year ended December 31, 2022 have been approved and authorized for issuance by the Directors on March 30, 2023.

1. UMUM (lanjutan)

Komite audit dan sekretaris Perusahaan

Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris dari PAM No. 001/PAMMIN/LGL-AGL/XII/2020 tertanggal 17 Desember 2020, Dewan Komisaris PAM telah menyatakan, menyetujui dan memutuskan untuk membentuk Komite Audit, serta menunjuk Ketua serta Anggota Komite Audit tersebut.

Dengan demikian, susunan Komite Audit PAM adalah sebagai berikut:

1. GENERAL (continued)

Audit committee and Corporate secretary

Based on Decision Letter from the Board of Commissioners of PAM No. 001/PAMMIN/LGL-AGL/XII/2020 date December 17, 2020, Board of Commissioners of PAM have declared, agreed and decided to establish Audit Committee, and appoint Chairman and Member of such Audit Committee.

Therefore, the composition of PAM's Audit Committee are as follows:

Ketua	:	Yamin Dharmawan	:	*Chairman*
Anggota	:	Penny Halim	:	*Member*
Anggota	:	Steven Hartanto	:	*Member*

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi PAM No. 003/PAMMIN/LGL-AGL/XII/2020 tanggal 17 Desember 2020, PAM menunjuk Suhartono sebagai Sekretaris Perusahaan.

Based on the Decision letter from the Board of Directors of PAM No. 003/PAMMIN/LGL-AGL/XII/2020 dated December 17, 2020, PAM appointed Suhartono as Corporate Secretary.

Wilayah eksplorasi dan eksploitasi

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Grup memiliki wilayah eksplorasi dan eksploitasi yang tercakup dalam Izin Usaha Pertambangan ("IUP"), sebelumnya disebut "Kuasa Pertambangan".

Exploration and exploitation areas

On December 31, 2022 and 2021, Group have Exploration and Exploitation Areas which are covered by Mining Business Permit ("MBP"), previously referred as "Authority of Mining".

Rincian dari IUP Grup adalah sebagai berikut:

The details of Group's MBP are as follows:

PAM

Lokasi/ *Location*	Kode Wilayah/ *Areas Code*	Area (tidak diaudit)/ *Areas (unaudited)*	IUP Operasi Produksi/ *Production Operation MBP*	Cadangan dalam (MT)/ *Reserves in MT*			
				Terkira/ *Estimated*		Terbukti/ *Realized*	
				Ton (MT)	%	Ton (MT)	%
Buleleng dan Laroenai, Morowali, Sulawesi Tengah	MW058	198 Ha	Keputusan Bupati Morowali No.540.3/SK.004/DESM/II/2012 berlaku sampai dengan 17 Februari 2025/ *Decree from Morowali Regent No.540.3/SK.004/DESDM/II/2012 valid until February 17, 2025*	3,70 juta/ *millions*	1,51	-	-

IBM

Lokasi/ *Location*	Kode Wilayah/ *Areas Code*	Area (tidak diaudit)/ *Areas (unaudited)*	IUP Operasi Produksi/ *Production Operation MBP*	Cadangan dalam (MT)/ *Reserves in MT*			
				Terkira/ *Estimated*		Terbukti/ *Realized*	
				Ton (MT)	%	Ton (MT)	%
Langgikimia, Konawe Utara, Sulawesi Tenggara	KW 07 OKP 007	576 Ha	Keputusan Bupati Konawe Utara No. 230 Tahun 2014 berlaku sampai Januari 2034/ *Decree from Konawe Regent No. 230 Year 2014 valid until January 2034*	3,2 juta/ *millions*	1,54	1,1 juta/ *millions*	1,59

Berdasarkan Laporan Estimasi Sumber Daya dan Cadangan Mineral oleh PT Aka Geosains Consulting pada tanggal 18 dan 21 Desember 2020/ *Based on Report on Estimated Mineral Resources and Reserves by PT Aka Geosains Consulting on December 18 and 21, 2020*.

1. UMUM (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

Wilayah eksplorasi dan eksploitasi (lanjutan)

Exploration and exploitation areas (continued)

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, perizinan terkait kegiatan usaha Grup adalah sebagai berikut:

On December 31, 2022 and 2021, licenses related to the Group's business activities are as follows:

PAM

No	Tanggal/ *Date*	Nomor Surat Izin/ *Number of Licenses Letter*	Jenis Perizinan/ *Types of Licenses*
1	21 Juni 2016/ *June 21, 2016*	BX-222/XX008	Keputusan Direktur Jenderal Perhubungan Laut tentang Izin Pembangunan dan Pengoperasian Terminal Khusus Pertambangan Nikel/ *Decree of the Director General of Sea Transportation regarding the Construction and Operation Permit for a Special Nickel Mining Terminal*
2	11 Desember 2019/ *December 11, 2019*	A.1483/AL.308/DJPL	Penetapan Pemenuhan Komitmen Pendaftaran Izin Pengoperasian Terminal Khusus Pertambangan Operasi Produksi Nikel/ *Determination of Fulfillment of Commitment for Registration of Special Terminal Operation for Nickel Production Operations Mining Permits*
3.	9 Juni 2020/ *June 9, 2020*	188.4/KEP.006/DPMPTSP/ESPEED2020	Keputusan Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Morowali tentang Kelayakan Lingkungan Hidup Rencana Pertambangan Komoditas Logam (Nikel) di Desa Buleleng dan Desa Laroenai Kecamatan Bungku Pesisir Kabupaten Morowali Provinsi Sulawesi Tengah/ *Decree of the Head of Investment and One Stop Services of Morowali Regency regarding Environmental Feasibility of Metal Commodity (Nickel) Mining Plans in Buleleng and Laroenai Villages, Bungku Pesisir District, Morowali Regency, Central Sulawesi Province*
4.	9 Juni 2020/ *June 9, 2020*	188.4/KEP.007/DPMPTSP/ESPEED2020	Keputusan Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Morowali tentang Izin Lingkungan Rencana Pertambangan Komoditas Logam (Nikel) di Desa Buleleng dan Desa Laroenai Kecamatan Bungku Pesisir Kabupaten Morowali Provinsi Sulawesi Tengah/ *Decree of the Head of Investment and One Stop Services of Morowali Regency regarding Environmental Permits for Metal Commodity (Nickel) Mining Plans in Buleleng and Laroenai Villages, Bungku Pesisir District, Morowali Regency, Central Sulawesi Province*

IBM

No.	Tanggal/ *Date*	Nomor Surat Izin/ *Number of Licenses Letter*	Jenis Perizinan/ *Types of Licenses*
1.	11 Desember 2013/ *December 11, 2013*	551 Tahun 2013	Keputusan Bupati Konawe Utara tentang Kelayakan Lingkungan Hidup Kegiatan Pertambangan Bijih Nikel PT Indrabakti Mustika di Kecamatan Langgikima/ *Decree of the North Konawe Regent regarding the environmental feasibility of PT Indrabakti Mustika's nickel ore mining activities in Langgikima District*
2.	11 Desember 2013/ *December 11, 2013*	552 Tahun 2013	Keputusan Bupati Konawe Utara tentang Izin Lingkungan Pertambangan Bijih Nikel PT Indrabakti Mustika di Kecamatan Langgikima/ *Decree of the North Konawe Regent regarding the environmental permit for nickel ore mining of PT Indrabakti Mustika in Langgikima District*

1. UMUM (lanjutan)

Wilayah eksplorasi dan eksploitasi (lanjutan)

IBM (lanjutan/*continued*)

No.	Tanggal/ *Date*	Nomor Surat Izin/ *Number of Licenses Letter*	Jenis Perizinan/ *Types of Licenses*
3.	5 Juni 2017/ *June 5, 2017*	54/1/IPPKH/PMDN/2017	Izin Pinjam Pakai Kawasan Hutan untuk Kegiatan Operasi Produksi Bijih Nikel dan Sarana Penunjangnya dari Badan Koordinasi Penanaman Modal/ *Borrowing and Use of Forest Area Permits for nickel ore production operations and supporting facilities from the Investment Coordinating Board*
4.	9 Desember 2019/ *December 9, 2019*	503/31/TPSLB3DPMPTSP/XII/2019	Izin Tempat Penyimpanan Sementara Limbah Bahan Berbahaya dan Beracun (TPSLB3) PT Indrabakti Mustika oleh Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Konawe Utara/ *Permit for temporary storage of hazardous and toxic waste (TSHTW) PT Indrabakti Mustika by the Head of the Investment Service and One Stop Services of North Konawe Regency*
5.	9 Desember 2019/ *December 9, 2019*	503/32/IPLCDPMPTSP/XII/2019	Izin Pembuangan Limbah Cair Kegiatan Penambangan Bijih Nikel PT Indrabakti Mustika oleh Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Konawe Utara/ *Permit for disposal of liquid waste for nickel ore mining activities of PT Indrabakti Mustika by the Head of the Investment and One Stop Services Office of North Konawe Regency*

1. *GENERAL (continued)*

Exploration and exploitation areas (continued)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN

Kebijakan akuntansi yang signifikan yang diterapkan secara konsisten dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak (bersama-sama disebut "Grup") pada tanggal dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

Dasar penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan ("SAK") di Indonesia, yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia.

Laporan keuangan konsolidasian, kecuali laporan arus kas, telah disusun secara akrual dengan menggunakan konsep biaya perolehan (*historical cost*), kecuali untuk akun-akun tertentu yang dicatat berdasarkan basis lain seperti yang diungkapkan pada kebijakan akuntansi masing-masing akun terkait.

Laporan arus kas konsolidasian menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang dikelompokkan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Arus kas dari operasi disajikan dengan metode langsung (*direct method*).

2. *SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES*

The significant accounting policies were applied consistently in the preparation of the consolidated financial statements of the Company and Subsidiary (collectively the "Group") as of and for the years ended December 31, 2022 and 2021 are as follows:

Basis of preparation and presentation of the consolidated financial statements

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("FAS"), which comprise the Statements and Interpretations issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants.

The consolidated financial statements, except for the statements of cash flows, have been prepared on an accrual basis of accounting using the historical cost concept, except for certain accounts that are measured on the basis described in the related accounting policies.

The consolidated statements of cash flows present receipt and payments of cash and cash equivalent classified into operating, investing and financing activities. The cash flows from operating activities are presented using the direct method.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

Mata uang penyajian yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah mata uang Rupiah (Rp) yang juga merupakan mata uang fungsional Grup.

Perubahan pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK")

Penerapan dari standar, interpretasi baru/revisi standar berikut yang berlaku efektif mulai 1 Januari 2022 yang relevan dengan operasi Grup dan tidak menimbulkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Grup dan pengaruh yang material atas jumlah yang dilaporkan atas tahun berjalan atau tahun sebelumnya adalah sebagai berikut:

- Amandemen PSAK No. 22, "Kombinasi Bisnis - Referensi ke Kerangka Konseptual Pelaporan Keuangan";
- Amandemen PSAK No. 57, "Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi - Kontrak Memberatkan - Biaya Memenuhi Kontrak";
- Penyesuaian tahunan PSAK No. 71, "Instrumen Keuangan"; dan
- Penyesuaian tahunan PSAK No. 73, "Sewa".

Amandemen standar yang telah diterbitkan namun belum berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada tanggal 1 Januari 2023 yang relevan dengan operasi Group adalah sebagai berikut:

Efektif 1 Januari 2023:

- Amandemen PSAK No. 1, "Penyajian Laporan Keuangan - Klasifikasi Kewajiban liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang";
- Amandemen PSAK No. 16, "Aset Tetap - Hasil sebelum Penggunaan yang Diintensikan";
- Amandemen PSAK No. 25, "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan - Definisi Estimasi Akuntansi"; dan
- Amandemen PSAK No. 46, "Pajak Penghasilan - Pajak Tangguhan Terkait Aset dan Liabilitas Yang Timbul Dari Transaksi Tunggal".

Pada tanggal pengesahan laporan keuangan konsolidasian, Grup sedang mempertimbangkan implikasi dari penerapan standar-standar tersebut, terhadap laporan keuangan Grup.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

The presentation currency used in the preparation of the consolidated financial statements is Indonesian Rupiah (Rp), which also the functional currency of the Group.

Changes to Statements of Financial Accounting Standards ("SFAS") and Interpretations of Financial Accounting Standards ("IFAS")

The adoption of these new and amended standards and interpretations that are effective beginning January 1, 2022 and relevant to the Group's operation and did not result in substantial changes to the Group's accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current or prior financial years, are as follows:

- *Amendment to SFAS No. 22, "Business Combinations - References to the Conceptual Framework for Financial Reporting";*
- *Amendment to SFAS No. 57, "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets - Onerous Contracts - Cost of Fulfilling a Contract";*
- *Annual improvement to SFAS No. 71, "Financial Instruments"; and*
- *Annual improvement to SFAS No. 73, "Leases".*

Standards amendments issued, but not yet effective for the financial year beginning January 1, 2023 and relevant to the Group's operation, are as follows:

Effective January 1, 2023:

- *Amendment to SFAS No. 1, "Presentation of Financial Statements - Classification of Liabilities as Current or Non-Current";*
- *Amendment to SFAS No. 16, "Fixed Assets - Proceeds before Intended Use";*
- *Amendment to SFAS No. 25, "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors - Definition of Accounting Estimates"; and*
- *Amendments to SFAS No. 46, "Income Taxes - Deferred Tax related to Assets and Liabilities arising from a Single Transaction".*

As at the authorization date of these consolidated financial statements, the Group is assessing the implication of the above standards, to the Group's financial statements.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

Prinsip konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian menggabungkan aset dan liabilitas serta hasil usaha dari Grup dan entitas dimana Grup memiliki pengendalian. Grup memiliki pengendalian ketika Grup terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan entitas dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas entitas. Entitas anak dikonsolidasi sejak tanggal pengendalian beralih kepada Grup dan tidak lagi dikonsolidasi sejak tanggal hilangnya pengendalian.

Bila pengendalian atas suatu entitas diperoleh dalam tahun berjalan, hasil usaha entitas tersebut dimasukkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sejak tanggal pengendalian dimulai. Bila pengendalian berakhir dalam tahun berjalan, hasil usaha entitas tersebut dimasukkan ke dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk bagian tahun ketika pengendalian masih berlangsung.

Transaksi, saldo dan keuntungan atau kerugian antar entitas dalam Grup yang belum direalisasi telah dieliminasi.

Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian telah diterapkan secara konsisten oleh entitas anak.

Entitas anak

Entitas Anak merupakan semua entitas (termasuk entitas bertujuan khusus), yang mana Grup memiliki kekuasaan untuk mengatur kebijakan keuangan dan operasional dan pada umumnya disertai dengan kepemilikan lebih dari setengah hak suara suatu entitas. Keberadaan dan dampak dari hak suara potensial yang saat ini dapat dilaksanakan atau dikonversi, dipertimbangkan ketika menilai apakah Grup mengendalikan entitas lain.

Grup juga menilai apakah terdapat pengendalian ketika Grup tidak memiliki lebih dari 50,00% hak suara tetapi dapat mengatur kebijakan keuangan dan operasional berdasarkan pengendalian. Pengendalian dapat timbul dalam situasi dimana hak suara Grup, relatif terhadap besaran dan sebaran kepemilikan pemegang saham lainnya, memberikan Grup kekuasaan untuk mengatur kebijakan keuangan dan operasional, dan lain-lain.

Entitas Anak dikonsolidasikan sejak tanggal dimana pengendalian telah beralih kepada Grup dan tidak lagi dikonsolidasi sejak tanggal Grup kehilangan pengendalian.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

Principles of consolidation

The consolidated financial statements incorporate the assets and liabilities and the result of operations of the Group and entities over which the Group exercised control. The Group exercised control when the Group is exposed or has rights to variable returns from its involvement with the entity and has the ability to affect those returns through its power over the entity. Subsidiary is consolidated from the date on which control is transferred to the Group and are de-consolidated from the date on which that control ceases.

Where control of an entity is obtained during a financial year, its results are included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income from the date when control commences. Where control ceases during a financial year, its results are included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the part of the year during which control exists.

Intercompany transactions, balances and unrealized gains or losses on transactions between entities within the Group are eliminated.

The accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statements have been consistently applied by subsidiary.

Subsidiary

Subsidiary is entities (including special purpose entities), in which the Group has the power to regulate financial and operational policies and is generally accompanied by ownership of more than half of the voting rights of an entity. The existence and impact of potential voting rights which can currently be exercised or converted, are considered when assessing whether the Group controls other entities.

The Group also assesses whether there is control when the Group does not have more than 50.00% of the voting rights but can set financial and operational policies based on control. Control may arise in situations where the Group's voting rights, relative to the size and distribution of ownership of other shareholders, give the Group the power to regulate financial and operational policies, and others.

Subsidiary is consolidated from the date on which control has been transferred to the Group and are no longer consolidated from the date the Group loses control.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

Kombinasi bisnis entitas sepengendali

Grup menerapkan PSAK 38 (Revisi 2012) "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali". Revisi terhadap PSAK 38 menetapkan secara spesifik bahwa ruang lingkupnya hanya meliputi kombinasi bisnis yang memenuhi persyaratan kombinasi bisnis sesuai dengan PSAK 22 "Kombinasi Bisnis" yang dilakukan dengan entitas sepengendali.

Transaksi restrukturisasi entitas sepengendali tidak mengakibatkan perubahan substansi ekonomi pemilikan atas aset, liabilitas, saham atau instrumen kepemilikan lainnya yang dipertukarkan, aset atau liabilitas yang dialihkan dicatat pada nilai buku sebagai kombinasi bisnis dengan menggunakan metode penyatuan kepemilikan.

Kombinasi entitas sepengendali dicatat dengan menggunakan metode penyatuan kepentingan, dimana selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dengan jumlah tercatat aset neto entitas yang diakuisisi diakui sebagai bagian dari akun "Tambahan modal disetor" pada laporan posisi keuangan konsolidasian (Catatan 18).

Dalam menerapkan metode penyatuan kepentingan tersebut, unsur-unsur laporan keuangan dari entitas yang bergabung disajikan seolah-olah penggabungan tersebut telah terjadi sejak awal periode entitas yang bergabung berada dalam kesepengendalian.

Transaksi dan saldo dalam mata uang asing

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah dengan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada akhir periode pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disesuaikan ke dalam Rupiah menggunakan kurs tengah yang ditetapkan Bank Indonesia pada tanggal terakhir transaksi perbankan pada periode tersebut. Laba atau rugi yang timbul dikreditkan atau dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, nilai tukar yang digunakan untuk ASD1 masing-masing adalah sebesar Rp15.731 dan Rp14.269 untuk ASD1, yang merupakan kurs tengah yang diterbitkan oleh Bank Indonesia.

Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

Grup melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi sebagaimana yang didefinisikan dalam PSAK No. 7, “Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi”.

Seluruh transaksi yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

Business combinations under common control

The Group adopted SFAS No. 38 (Revisi 2012) "Business Combinations under Common Control". The revised SFAS No. 38 prescribes specifically that its scope only includes business combinations that fulfilled the criteria set forth in SFAS No. 22 "Business Combinations" and transacted with under common control entities.

The restructuring transaction of entities under common control does not result in a change of the economic substance of the ownership of assets, liabilities, shares or other instruments of ownership which are exchanged, assets or liabilities transferred are recorded at book values as a business combination using the pooling-of-interest method.

Business combinations under common control are accounted for using the pooling-of-interest method, whereby the difference between the consideration transferred and the book value of the net assets of the acquiree is recognized as part of "Additional paid-in capital" account in the consolidated statements of financial position (Note 18).

In applying the said pooling-of-interest method, the components of the financial statements of the combining entities are presented as if the combination has occurred since the beginning of the period of the combining entity become under common control.

Foreign currency transactions and balances

Transactions in foreign currencies are translated into Rupiah at the rates of exchange prevailing at the time the transaction are made. At the end of reporting period, monetary assets and liabilities denominated in currencies other than Rupiah are adjusted to Rupiah to reflect the middle exchange rate published by Bank Indonesia at the last banking transaction date of the period. The resulting gains or losses are credited or charged to the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

As of December 31, 2022 and 2021, exchange rate used for USD1 is Rp15,731 and Rp14,269, for USD1, respectively which is the middle rate published by Bank Indonesia.

Transactions with related parties

The Group enters into transactions with related parties as defined in SFAS No. 7, “Related Parties Disclosure”.

All significant transactions with related parties are disclosed in the notes to the consolidated financial statements.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

Instrumen keuangan

Aset keuangan

i Klasifikasi

Grup mengklasifikasikan aset keuangannya dalam kategori pengukuran berikut:
- Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar (baik melalui laba rugi, atau melalui penghasilan komprehensif lain); dan
- Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Klasifikasi tersebut tergantung pada model bisnis entitas untuk mengelola aset keuangan dan persyaratan kontraktual arus kas.

Untuk aset yang diukur pada nilai wajar, keuntungan dan kerugian akan dicatat dalam laporan laba rugi atau penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Untuk investasi pada instrumen utang, hal ini akan bergantung pada model bisnis dimana investasi tersebut diadakan. Untuk investasi pada instrumen ekuitas yang tidak dimiliki untuk diperdagangkan, hal ini akan tergantung pada apakah Grup telah melakukan pemilihan tak terbatalkan pada saat pengakuan awal untuk mencatat investasi ekuitas pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

Grup mereklasifikasi investasi utang jika dan hanya jika model bisnis untuk mengelola aset tersebut berubah.

ii Pengukuran

Pada pengakuan awal, Grup mengukur aset keuangan pada nilai wajarnya ditambah, dalam hal aset keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan aset keuangan. Biaya transaksi dari aset keuangan yang dicatat pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Instrumen utang

Pengukuran instrumen utang selanjutnya tergantung pada model bisnis Grup untuk mengelola aset dan karakteristik arus kas aset tersebut. Pada tanggal 31 Desember 2022, Grup memiliki aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

Financial instruments

Financial assets

i Classification

The Group classifies its financial assets in the following measurement categories:
- *Financial assets measured subsequently at fair value (either through profit or loss, or through other comprehensive income); and*
- *Financial assets measured at amortized cost.*

The classification depends on the entity's business model for managing the financial assets and the contractual terms of the cash flows.

For assets measured at fair value, gains and losses will either be recorded in consolidated profit or loss or other comprehensive income. For investments in debt instruments, this will depend on the business model in which the investment is held. For investments in equity instruments that are not held for trading, this will depend on whether the Group has made an irrevocable election at the time of initial recognition to account for the equity investment at fair value through other comprehensive income.

The Group reclassifies debt investments when and only when its business model for managing those assets changes.

ii Measurement

At initial recognition, the Group measures a financial asset at its fair value plus, in the case of a financial asset not at fair value through consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, transaction costs that are directly attributable to the acquisition of the financial asset. Transaction costs of financial assets carried at fair value through profit or loss are expensed in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

Debt instrument

Subsequent measurement of debt instruments depends on the Group's business model for managing the asset and the cash flow characteristics of the asset. As of December 31, 2022, the Group has financial assets measured at amortized cost.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

Instrumen keuangan (lanjutan)

Aset keuangan (lanjutan)

ii Pengukuran (lanjutan)

Instrumen utang (lanjutan)

Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi adalah aset yang dimiliki untuk memperoleh arus kas kontraktual di mana arus kas tersebut semata-mata merupakan pembayaran pokok dan bunga diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Penghasilan bunga dari aset keuangan ini termasuk dalam "penghasilan bunga" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian menggunakan metode suku bunga efektif. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan diakui secara langsung dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan disajikan sebagai "lain-lain, bersih".

Kerugian penurunan nilai disajikan sebagai *item* baris terpisah dalam laba rugi. Pada tanggal 31 Desember 2022, aset keuangan Grup yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi terdiri dari kas dan setara kas, kas yang dibatasi penggunaannya, piutang usaha, dan piutang non-usaha dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Instrumen ekuitas

Grup selanjutnya mengukur semua investasi ekuitas pada nilai wajar. Jika manajemen Grup telah memilih untuk menyajikan keuntungan dan kerugian nilai wajar atas investasi ekuitas dalam penghasilan komprehensif lain, tidak ada reklasifikasi keuntungan dan kerugian nilai wajar ke laba rugi setelah penghentian pengakuan investasi tersebut. Dividen dari investasi semacam itu tetap diakui dalam laba rugi sebagai pendapatan lainnya ketika hak Grup untuk menerima pembayaran ditetapkan.

Perubahan nilai wajar aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi diakui dalam keuntungan/(kerugian) lain-lain dalam laporan laba rugi sebagaimana berlaku. Kerugian penurunan nilai (dan pemulihan kerugian penurunan nilai) atas investasi ekuitas yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain tidak dilaporkan secara terpisah dari perubahan nilai wajar lainnya. Pada tanggal 31 Desember 2022, Grup tidak memiliki aset keuangan pada katagori ini.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

Financial instruments (continued)

Financial assets (continued)

ii Measurement (continued)

Debt instrument (continued)

Financial assets measured at amortized cost are assets that are held for collection of contractual cash flows where those cash flows represent solely payments of principal and interest are measured at amortized cost.

Interest income from these financial assets is included in "interest income" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income using the effective interest rate method. Any gain or loss arising on derecognition is recognized directly in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and presented in "others, net".

Impairment losses are presented as a separate line item in the profit or loss. As of December 31, 2022, the Group's financial assets measured at amortized cost comprise of cash and cash equivalents, restricted cash, trade receivables, and non-trade receivables in the consolidated statements of financial position.

Equity instrument

The Group subsequently measures all equity investments at fair value. Where the Group's management has elected to present fair value gains and losses on equity investments in other comprehensive income, there is no subsequent reclassification of fair value gains and losses to profit or loss following the derecognition of the investment. Dividends from such investments continue to be recognized in the statement of profit or loss as other income when the Group's right to receive payments is established.

Changes in the fair value of financial assets at fair value through profit or loss are recognized in other gain/(losses) in the statement of profit or loss as applicable. Impairment losses (and reversal of impairment losses) on equity investments measured at FVOCI are not reported separately from other changes in fair value. As of December 31, 2022, the Group has no financial assets for this category.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

Instrumen keuangan (lanjutan)

Aset keuangan (lanjutan)

iii Penurunan nilai aset keuangan

Grup melakukan penilaian masa depan atas kerugian kredit ekspektasian terkait dengan instrumen utangnya yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi dan nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain. Metode penurunan nilai yang diterapkan tergantung pada apakah terdapat peningkatan risiko kredit yang signifikan.

Liabilitas keuangan

Grup mengklasifikasikan liabilitas keuangannya dalam kategori pengukuran berikut:
- liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi; dan
- liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Pada tanggal 31 Desember 2022, Grup hanya memiliki liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, yang terdiri dari utang usaha, utang non-usaha, biaya yang masih harus dibayar, liabilitas sewa dan pembiayaan konsumen. Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka panjang jika jatuh tempo melebihi 12 bulan dan sebagai liabilitas jangka pendek jika jatuh tempo yang tersisa kurang dari 12 bulan.

Setelah pengakuan awal sebesar nilai wajarnya ditambah biaya transaksi, Grup mencatat liabilitas keuangan sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, jika dampak diskontonya signifikan. Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika dibayar.

Penghentian pengakuan liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya jika, dan hanya jika, liabilitas Grup telah dilepaskan, dibatalkan atau kadaluarsa. Selisih antara jumlah tercatat liabilitas keuangan yang dihentikan pengakuannya dan imbalan yang dibayarkan dan utang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Saling hapus antar instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan dan jumlah netonya dilaporkan pada laporan posisi keuangan konsolidasian ketika terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan adanya niat untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

Financial instruments (continued)

Financial assets (continued)

iii Impairment of financial assets

The Group assesses on a forward looking basis the expected credit losses associated with its debt instruments carried at amortized cost and FVOCI. The impairment methodology applied depends on whether there has been a significant increase in credit risk.

Financial liabilities

The Group classifies its financial liabilities in the following measurement categories:
- *financial liabilities measured subsequently at fair value through profit or loss ; and*
- *financial liabilities measured at amortized cost.*

As of December 31, 2022, the Group only has financial liabilities measured at amortized cost, which comprise of trade payables, non-trade payables, accrued expenses, lease liabilities and consumer financing. Financial liabilities are classified as non-current liabilities when the remaining maturity is more than 12 months, and as current liabilities when the remaining maturity is less than 12 months.

After initial recognition, which is at fair value plus transaction costs, the Group measures all financial liabilities at amortized cost using effective interest rate method, if the impact of discounting is significant. Financial liabilities are derecognized when extinguished.

Derecognition of financial liabilities

The Group derecognizes financial liabilities when, and only when, its obligations are discharged, cancelled or expired. The difference between the carrying amount of the financial liability derecognized and the consideration paid and payable is recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

Offsetting financial instruments

Financial assets and liabilities are offset and the net amount is reported in the consolidated statements of financial position when there is a legally enforceable right to offset the recognized amounts and there is intent to either settle on a net basis or realize the asset and settle the liability simultaneously.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

Pengukuran nilai wajar

Pengukuran nilai wajar didasarkan pada asumsi bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas akan terjadi:

- Di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut atau;
- Jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Grup harus memiliki akses ke pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan pada tanggal pengukuran.

Nilai wajar aset atau liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Ketika Grup menggunakan teknik penilaian, maka Grup memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Seluruh aset dan liabilitas yang mana nilai wajar aset atau liabilitas tersebut diukur atau diungkapkan, dikategorikan dalam hierarki nilai wajar sebagai berikut:

- Level 1 - Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;
- Level 2 - Teknik penilaian dimana level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar dapat diobservasi, baik secara langsung maupun tidak langsung; dan
- Level 3 - Teknik penilaian dimana level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar tidak dapat diobservasi.

Untuk aset dan liabilitas yang diukur pada nilai wajar secara berulang dalam laporan keuangan konsolidasian, maka Grup menentukan apakah telah terjadi transfer di antara level hierarki dengan menilai kembali pengkategorian level nilai wajar pada setiap akhir periode pelaporan.

Kas dan setara kas

Kas dan setara kas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian terdiri dari kas, kas di bank, dan deposito jangka pendek yang jatuh tempo dalam waktu 1 (satu) bulan atau kurang dan tidak dibatasi penggunaannya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

Fair value measurement

The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- *In the principal market for the asset or liability or;*
- *In the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.*

The Group must have access to the principal or the most advantageous market at the measurement date.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

When the Group uses valuation techniques, it maximizes the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the financial statements are categorized within the fair value hierarchy as follows:

- *Level 1 - Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities;*
- *Level 2 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable; and*
- *Level 3 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.*

For assets and liabilities that are recognized in the consolidated financial statements on a recurring basis, the Group determines whether there are transfers between levels in the hierarchy by reassessing categorization at the end of each reporting period.

Cash and cash equivalents

Cash and cash equivalents in the consolidated statements of financial position comprise cash on hand and in banks, and short-term deposit with a maturity of 1 (one) month or less and unrestricted.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

Piutang usaha dan piutang non-usaha

Piutang usaha merupakan jumlah yang terutang dari pelanggan atas penjualan barang atau jasa yang dilakukan dalam kegiatan usaha biasa.

Jika piutang diperkirakan dapat ditagih dalam waktu satu tahun atau kurang, piutang usaha diklasifikasikan sebagai aset lancar. Jika tidak, piutang usaha disajikan sebagai aset tidak lancar.

Piutang non-usaha merupakan piutang yang berasal dari transaksi yang dilakukan di luar kegiatan usaha biasa. Piutang non-usaha dari pihak berelasi disajikan sebagai aset tidak lancar kecuali jika ada alasan tertentu untuk disajikan sebagai aset lancar.

Penyisihan piutang ragu-ragu diukur berdasarkan kerugian kredit ekspektasian dengan melakukan reviu atas kolektibilitas saldo secara individual atau kolektif sepanjang umur piutang usaha dengan pendekatan *forward-looking* yang dilakukan setiap akhir periode pelaporan. Piutang yang diketahui tidak tertagih, dihapuskan secara langsung dengan mengurangi nilai tercatatnya.

Persediaan

Persediaan disajikan berdasarkan nilai terendah antara harga perolehan atau nilai realisasi neto. Harga perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang yang mencakup biaya penambangan, biaya tenaga kerja langsung, biaya langsung lainnya dan alokasi bagian biaya tidak langsung variabel dan tetap yang berkaitan dengan kegiatan penambangan. Nilai realisasi neto adalah estimasi harga jual dalam kegiatan usaha biasa dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk membuat penjualan.

Aset tetap

Aset tetap pada awalnya dinyatakan sebesar harga perolehan. Setelah pengukuran awal, aset tetap diukur dengan model biaya dicatat pada harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai. Aset tetap, kecuali tanah, disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap, sebagai berikut:

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

Trade receivables and non-trade receivable

Trade receivables are amounts due from customers for goods sold or services performed in the ordinary course of business.

If collection is expected in one year or less, they are classified as current assets. If not, they are presented as non-current assets.

Non-trade receivables are receivables arising from transactions outside the ordinary course of business. Non-trade receivables from related parties are presented as non-current asset unless there are specific reason for them to be presented as current assets.

The collectability of trade receivables and non-trade receivables is periodically reviewed. Allowance for doubtful accounts is measured based on expected credit losses by reviewing the collectability of individual or collective balances throughout the life of the trade receivables using the forward-looking approach at the end of each reporting period. Receivables, which are known to be uncollectible, are written off immediately by reducing the carrying value.

Inventories

Inventories are presented at the lower of cost or net realizable value. Cost is determined using the weighted average method which includes mining costs, direct labor costs, other direct costs and an allocation of the share of fixed and variable indirect costs related to mining activities. Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less the estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale.

Fixed assets

Fixed assets are initially stated at cost. After initial measurement, fixed assets measured using the cost model are recorded at cost less accumulated depreciation and impairment losses. Fixed assets, except land, are depreciated using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets, as follows:

	Tahun/*Years*	
Dermaga	8-20	*Jetty*
Bangunan	10	*Buildings*
Jalan	8	*Road*
Alat berat dan kendaraan	8	*Heavy equipment and vehicles*
Mesin	8	*Machineries*
Peralatan kantor	4-8	*Office equipment*

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

Aset tetap (lanjutan)

Masa manfaat ekonomis, nilai residu dan metode penyusutan ditelaah setiap akhir tahun berjalan dan pengaruh dari setiap perubahan estimasi tersebut berlaku prospektif.

Biaya pemeliharaan dan perbaikan dibebankan ke dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada saat terjadinya; biaya pergantian atau inspeksi yang signifikan dikapitalisasi pada saat terjadinya jika besar kemungkinan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke Grup dan biaya perolehan aset dapat diukur secara andal.

Apabila suatu aset tetap tidak digunakan lagi atau dilepas, biaya perolehan serta akumulasi penyusutannya dikeluarkan dari aset tetap yang bersangkutan dan keuntungan atau kerugian yang timbul dilaporkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Aset eksplorasi dan evaluasi

Aktivitas eksplorasi dan evaluasi meliputi pencarian sumber daya mineral setelah Grup memperoleh hak hukum untuk mengeksplorasi suatu wilayah tertentu, penentuan kelayakan teknis dan penilaian komersial atas sumber daya mineral teridentifikasi.

Pengeluaran eksplorasi dan evaluasi meliputi biaya yang berhubungan langsung dengan:
- Perolehan hak untuk eksplorasi;
- Kajian topografi, geologi, geokimia dan geofisika;
- Pengeboran eksplorasi; dan
- Pemaritan dan pengambilan contoh.

Aktivitas yang terkait dengan evaluasi kelayakan teknis dan komersial atas penambangan sumber daya mineral.

Pengeluaran eksplorasi dan evaluasi yang berhubungan dengan suatu *area of interest* dibebankan pada saat terjadinya, kecuali biaya tersebut dikapitalisasi dan ditangguhkan, berdasarkan *area of interest*, apabila memenuhi salah satu dari ketentuan berikut ini:
- Hak untuk mengeksplorasi dan mengevaluasi suatu area masih berlaku dan biaya-biaya yang telah dikeluarkan tersebut diharapkan dapat diperoleh kembali melalui keberhasilan pengembangan dan evaluasi *area of interest* tersebut dan melalui penjualan *area of interest* tersebut; atau

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

Fixed assets (continued)

The economic useful lives, residual values and depreciation methods are reviewed at the end of the current year and the effect of each change in the estimate is prospective.

The cost of maintenance and repairs is charged to the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income as incurred; significant replacement or inspection costs are capitalized when incurred if it is probable that the future economic benefits associated with the asset will flow to the Group and the cost of the asset can be measured reliably.

If a fixed asset is no longer used or disposed of, the acquisition cost and the accumulated depreciation are removed from the property and equipment and the resulting gains or losses are reported in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Exploration and evaluation assets

Exploration and evaluation activities include searching for mineral resources after the Group has obtained the legal right to explore a specific area, determining the technical feasibility and commercial valuation of identified mineral resources.

Exploration and evaluation expenditures include costs that are directly related to:
- *Obtaining rights for exploration;*
- *Topographic, geological, geochemical and geophysical studies;*
- *Exploration drilling; and*
- *Separation and sampling.*

Activities related to evaluation technical and commercial feasibility of mining mineral resources.

Exploration and evaluation expenditures relating to an area of interest are expensed when incurred, unless the costs are capitalized and deferred, based on the area of interest, if they meet one of the following conditions:

- *The right to explore and evaluate an area is still valid and the costs that have been incurred are expected to be recovered through the successful development and evaluation of the area of interest and through the sale of the area of interest; or*

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

Aset eksplorasi dan evaluasi (lanjutan)

Pengeluaran eksplorasi dan evaluasi yang berhubungan dengan suatu *area of interest* dibebankan pada saat terjadinya, kecuali biaya tersebut dikapitalisasi dan ditangguhkan, berdasarkan *area of interest*, apabila memenuhi salah satu dari ketentuan berikut ini: (lanjutan)

- Kegiatan eksplorasi dalam *area of interest* tersebut belum mencapai tahap yang memungkinkan penentuan adanya cadangan terbukti yang secara ekonomis dapat diperoleh, serta kegiatan yang aktif dan signifikan dalam atau berhubungan dengan *area of interest* tersebut masih berlanjut.

Biaya yang dikapitalisasi mencakup biaya-biaya yang berkaitan langsung dengan aktivitas eksplorasi dan evaluasi pada *area of interest* yang relevan, tidak termasuk aset berwujud yang dicatat sebagai aset tetap. Biaya umum dan administrasi dialokasikan sebagai aset eksplorasi atau evaluasi hanya jika biaya tersebut berkaitan langsung dengan aktivitas operasional pada *area of interest* yang relevan. Pengeluaran eksplorasi dan evaluasi yang dikapitalisasi dihapusbukukan ketika kondisi tersebut di atas tidak lagi terpenuhi.

Aset eksplorasi dan evaluasi teridentifikasi yang diperoleh dalam suatu kombinasi bisnis pada awalnya diakui sebagai aset pada nilai wajar pada saat akuisisi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan dikurangi kerugian penurunan nilai. Pengeluaran eksplorasi dan evaluasi yang terjadi setelah perolehan aset eksplorasi dalam suatu kombinasi bisnis dicatat dengan mengacu pada kebijakan akuntansi di atas.

Aset eksplorasi dan evaluasi diuji penurunan nilainya ketika fakta dan kondisi mengindikasikan adanya penurunan nilai. Aset eksplorasi dan evaluasi juga diuji penurunan nilainya ketika terjadi penemuan cadangan komersial, sebelum aset tersebut ditransfer ke "properti pertambangan - tambang dalam pengembangan".

Pengeluaran yang terjadi sebelum Grup memperoleh hak hukum untuk mengeksplorasi suatu area spesifik dibiayakan pada saat terjadinya.

Properti pertambangan

Biaya pengembangan yang dikeluarkan oleh atau atas nama Grup diakumulasikan secara terpisah untuk setiap *area of interest* pada saat cadangan terpulihkan yang secara ekonomis dapat diidentifikasi. Biaya tersebut termasuk biaya yang dapat diatribusikan secara langsung pada konstruksi tambang dan infrastruktur terkait, tidak termasuk biaya aset berwujud dan hak atas tanah (seperti hak guna bangunan, hak guna usaha, dan hak pakai) yang dicatat sebagai aset tetap.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

Exploration and evaluation assets (continued)

Exploration and evaluation expenditures relating to an area of interest are expensed when incurred, unless the costs are capitalized and deferred, based on the area of interest, if they meet one of the following conditions: (continued)

- *Exploration activities in the area of interest have not yet reached the stage which allows the determination of the existence of economically available proven reserves, and active and significant activities in or in connection with the area of interest are still continuing.*

Capitalized costs include costs directly related to exploration and evaluation activities in the relevant area of interest, excluding tangible assets that are recorded as property, plant and equipment. General and administrative costs are allocated as exploration or evaluation assets only when those costs are directly related to operating activities in the relevant area of interest. Capitalized exploration and evaluation expenditures are written off when the above conditions are no longer met.

Identifiable exploration and evaluation assets acquired in a business combination are recognized initially as assets at fair value on acquisition and subsequently measured at cost less impairment losses. Exploration and evaluation expenditures that occur after the acquisition of exploration assets in a business combination are accounted for in accordance with the above accounting policies.

Exploration and evaluation assets are tested for impairment when facts and circumstances indicate that they are impaired. Exploration and evaluation assets are also tested for impairment when commercial reserves are discovered, before they are transferred to "mining properties - mines under development".

Expenditures incurred before the Group obtains the legal right to explore a specific area are expensed at the time they occur.

Mining properties

Development costs incurred by or on behalf of the Group are accumulated separately for each area of interest when the economically recoverable reserves are identified. These costs include costs that are directly attributable to the construction of the mine and related infrastructure, excluding costs for tangible assets and land rights (such as rights to build, right to cultivate and use rights) which are recorded as fixed assets.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

Properti pertambangan (lanjutan)

Ketika keputusan pengembangan telah diambil, jumlah tercatat aset eksplorasi dan evaluasi pada *area of interest* tertentu dipindahkan sebagai "pertambangan yang sedang dikembangkan" pada akun properti pertambangan dan digabung dengan pengeluaran biaya pengembangan selanjutnya.

"Tambang dalam pengembangan" direklasifikasi ke "tambang yang berproduksi" pada akun properti pertambangan pada akhir tahap *commissioning*, ketika tambang tersebut mampu beroperasi sesuai maksud manajemen.

"Tambang dalam pengembangan" tidak disusutkan sampai direklasifikasi menjadi "tambang yang berproduksi".

Ketika timbul biaya pengembangan lebih lanjut atas properti pertambangan setelah dimulainya produksi, maka biaya tersebut akan dicatat sebagai bagian dari "pertambangan yang berproduksi" apabila terdapat kemungkinan besar tambahan manfaat ekonomi masa depan sehubungan dengan biaya tersebut akan mengalir ke Grup. Apabila tidak, biaya tersebut dibebankan sebagai biaya produksi.

"Tambang yang berproduksi" (termasuk biaya eksplorasi, evaluasi dan pengembangan, serta pembayaran untuk memperoleh hak penambangan dan sewa) diamortisasi dengan menggunakan metode unit produksi berdasarkan cadangan terbukti dan cadangan terduga, dengan perhitungan terpisah yang dibuat untuk setiap *area of interest*.

Properti pertambangan teridentifikasi yang diperoleh melalui suatu kombinasi bisnis pada awalnya diakui sebagai aset sebesar nilai wajarnya. Pengeluaran pengembangan yang terjadi sebagai akuisisi properti pertambangan dicatat berdasarkan kebijakan akuntansi yang dijelaskan di atas.

Penurunan nilai aset non-keuangan

Aset yang memiliki masa manfaat yang tidak terbatas, misalnya goodwill atau aset tak berwujud yang tidak siap untuk digunakan, tidak diamortisasi namun diuji penurunan nilainya setiap tahun, atau lebih sering apabila terdapat peristiwa atau perubahan pada kondisi yang mengindikasikan kemungkinan penurunan nilai. Aset yang tidak diamortisasi diuji ketika terdapat indikasi bahwa nilai tercatatnya mungkin tidak dapat dipulihkan. Penurunan nilai diakui jika nilai tercatat aset melebihi jumlah terpulihkan. Jumlah terpulihkan adalah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai aset.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

Mining properties (continued)

When the development decision has been made, the carrying amount of exploration and evaluation assets in a particular area of interest is transferred as "mining under development" to the mining property account and is combined with subsequent development costs incurred.

"Mine under development" is reclassified to "Mine in production" on the mining property account at the end of the commissioning phase, when the mine is capable of operating as intended by management.

"Mining under development" is not depreciated until it is reclassified as "mine in production".

When further development costs are incurred on mining properties after the commencement of production, they will be recorded as part of "Mine in production" when it is probable that additional future economic benefits associated with those costs will flow to the Group. If not, these costs are charged as production costs.

"Mine in production" (including exploration, evaluation and development costs, as well as payments for obtaining mining rights and leases) is amortized using the unit of production method based on proven and probable reserves, with separate calculations made for each area of interest.

Identifiable mining properties acquired in a business combination are recognized initially as assets at fair value. Development expenditures incurred as the acquisition of mining properties are accounted for in accordance with the accounting policies described above.

Impairment of non-financial assets

Assets that have unlimited useful lives, such as goodwill or intangible assets that are not ready for use, are not amortized, but are not counted, calculated annually, or more frequently used in connection with information or changes in reported needs. Assets that cannot be closed are returned at the specified value may not be recoverable. The value returned after the specified value of the asset exceeds the recoverable amount. The recoverable value is higher than the fair value of the asset, the cost of selling and using the asset.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

Penurunan nilai aset non-keuangan (lanjutan)

Dalam menentukan penurunan nilai, aset dikelompokkan pada tingkat yang paling rendah dimana terdapat arus kas yang dapat diidentifikasi.

Aset non-keuangan selain goodwill yang mengalami penurunan nilai diuji setiap tanggal pelaporan untuk menentukan apakah terdapat kemungkinan pemulihan penurunan nilai.

Utang usaha dan utang non-usaha

Utang usaha adalah kewajiban untuk membayar barang atau jasa yang diperoleh dari pemasok dalam kegiatan usaha normal. Utang non-usaha berkaitan dengan transaksi pihak ketiga atau pihak berelasi di luar kegiatan usaha normal.

Utang usaha dan utang non-usaha diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek bila pembayaran dilakukan dalam jangka waktu satu tahun atau kurang. Bila tidak, akan disajikan sebagai liabilitas jangka panjang.

Utang usaha dan utang non-usaha pada awalnya diakui sebesar nilai wajar (dikurangi biaya transaksi) dan kemudian diukur pada biaya diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif.

Sewa

Pada tanggal awal dimulainya suatu kontrak, Grup menilai apakah kontrak merupakan atau mengandung sewa. Suatu kontrak mengandung sewa apabila kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Aset yang diperoleh melalui sewa diakui sebagai aset hak guna dan liabilitas sewa. Pada tanggal permulaan, *lessee* mengukur aset hak guna pada biaya perolehan yang meliputi jumlah pengukuran awal liabilitas sewa, pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan dikurangi dengan insentif yang diterima, biaya langsung awal yang dikeluarkan oleh *lessee*, dan estimasi biaya yang akan dikeluarkan oleh *lessee* dalam membongkar dan memindahkan aset pendasar serta biaya restorasi.

Aset hak guna kemudian disusutkan menggunakan metode garis lurus dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak guna atau akhir masa sewa.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

Impairment of non-financial assets (continued)

In determining impairment, assets are grouped at the lowest level where there is an agreed cash flow.

Non-financial assets other than goodwill are excluded from the change value at each reporting date to determine whether there is an additional form of estimated impairment.

Trade payables and non-trade payables

Accounts payable is an obligation to pay for goods or services obtained from suppliers in normal business activities. Non-trade payables relating to transactions of third parties or related parties outside the normal course of business.

Trade payables and non-trade payables are classified as current liabilities when payments are made within one year or less. If not, it will be presented as a long-term liability.

Trade payables and non-trade payables are recognized initially at fair value (less transaction costs) and subsequently measured at amortized cost using the effective interest method.

Leases

On the initial date of a contract, the Group assesses whether the contract is or contains a lease. A contract contains a lease if the contract transfers the right to control the use of an identified asset for a period of time to be exchanged for compensation.

Assets obtained through lease are recognized as right-of-use of asset and lease liabilities. On the initial date, lessee measures right-of-use of asset at cost which include the initial measurement of lease liabilities, lease payments made on or before the commencement dates less the incentives received, the initial direct costs incurred by the lessee, and estimated cost to be incurred by the lessee in dismantling and moving the underlying assets and restoration costs.

The right-of-use asset is subsequently depreciated using the straight-line method from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the lease term.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

Sewa (lanjutan)

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, maka menggunakan suku bunga pinjaman inkremental. Pada umumnya, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai tingkat bunga diskonto.

Grup akan menilai modifikasi sewa dicatat sebagai sewa terpisah atau tidak. Modifikasi sewa yang tidak dicatat sebagai sewa terpisah, Grup menilai kembali liabilitas sewa dengan mendiskontokan pembayaran sewa menggunakan tingkat diskonto yang direvisi.

Pembayaran sewa yang termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa meliputi:
- Pembayaran tetap, termasuk pembayaran tetap secara-substansi;
- Pembayaran sewa variabel yang bergantung pada suatu indeks atau suku bunga, yang pada awalnya diukur dengan menggunakan indeks atau suku bunga pada tanggal permulaan;
- Jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan dalam jaminan nilai residual; dan
- Harga eksekusi opsi beli dimana Grup cukup pasti untuk mengeksekusi opsi tersebut, pembayaran sewa dalam periode perpanjangan opsional jika Kelompok usaha cukup pasti untuk mengeksekusi opsi perpanjangan, dan penalti untuk penghentian dini dari sewa kecuali jika Grup cukup pasti untuk tidak mengakhiri lebih dini.

Pembayaran sewa dialokasikan antara pokok dan biaya keuangan. Biaya keuangan dibebankan pada laporan laba rugi selama masa sewa sehingga menghasilkan suku bunga periodik yang konstan atas sisa saldo liabilitas untuk setiap periode.

Grup menyajikan aset hak-guna sebagai bagian dari "Aset tetap" di dalam laporan posisi keuangan konsolidasiaan. Aset hak-guna juga diuji penurunan nilainya dengan mengacu pada kebijakan akuntansi pada Catatan 9.

Aset hak-guna umumnya disusutkan sepanjang waktu yang lebih pendek antara lama masa manfaat aset dan jangka waktu sewa menggunakan metode garis lurus. Jika Grup cukup yakin untuk melaksanakan opsi pembelian, aset hak-guna disusutkan selama masa manfaat aset yang mendasarinya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

Leases (continued)

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that rate cannot be readily determined, using incremental borrowing rate. Generally, the Group uses its incremental borrowing rate as the discount rate.

The Group will assess whether the lease modification is accounted as a separate lease or not. For a lease modification that is not accounted as a separate lease, the Group remeasured the lease liability by discounting the revised lease payments using a revised discount rate.

Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise the following:
- *Fixed payments, including in-substance fixed payments;*
- *Variable lease payments that depend on an index or a rate, initially measured using the index or rate as at the commencement date;*
- *Amounts expected to be payable under a residual value guarantee; and*
- *The exercise price under a purchase option that the Group is reasonably certain to exercise, lease payments in an optional renewal period if the Group is reasonably certain to exercise an extension option, and penalties for early termination of a lease unless the Group is reasonably certain not to terminate early.*

Lease payments are allocated between principal and finance cost. The finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period.

The Group presents right-of-use assets as part of "Fixed assets" in the consolidated statements of financial position. Right-of-use assets are tested for impairment in accordance with the policy described in Note 9.

Right-of-use assets are generally depreciated over the shorter of the asset's useful life and the lease term on a straight-line basis. If the Group is reasonably certain to exercise a purchase option, the right-of-use asset is depreciated over the underlying assets's useful life.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

Sewa (lanjutan)

Sewa jangka-pendek dan sewa aset bernilai rendah

Grup memilih untuk tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka-pendek yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang dan sewa atas aset bernilai-rendah. Grup mengakui pembayaran sewa terkait dengan sewa ini sebagai beban dengan dasar garis-lurus selama masa sewa.

Liabilitas imbalan kerja karyawan

Imbalan kerja karyawan seperti pensiun, uang pisah dan uang penghargaan masa kerja dihitung berdasarkan Undang-Undang No. 2/2022 tentang Cipta Kerja yang mulai berlaku sejak 30 Desember 2022. Grup memiliki program imbalan pasti.

Program imbalan pasti

Program pensiun imbalan pasti adalah program pensiun yang menentukan jumlah imbalan *pension* yang akan diberikan, biasanya berdasarkan pada satu faktor atau lebih seperti usia, masa kerja atau kompensasi.

Kewajiban program pensiun imbalan pasti yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah nilai kini kewajiban imbalan pasti pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian dikurangi nilai wajar aset program. Kewajiban imbalan pasti dihitung setiap tahun oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *projected-unit-credit*. Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan arus kas keluar yang diestimasi dengan menggunakan tingkat bunga obligasi korporat berkualitas tinggi dalam denominasi mata uang dimana imbalan akan dibayarkan dan memiliki jangka waktu jatuh tempo mendekati jangka waktu kewajiban pensiun. Apabila tidak terdapat pasar aktif untuk obligasi korporat tersebut, digunakan bunga obligasi pemerintah.

Biaya jasa kini dari program pensiun imbalan pasti diakui pada beban imbalan kerja dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian yang mencerminkan peningkatan kewajiban imbalan pasti yang dihasilkan dari jasa karyawan dalam tahun berjalan.

Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian pengalaman dan perubahan asumsi aktuarial diakui secara langsung dalam penghasilan komprehensif lain dan dilaporkan dalam saldo laba.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

Leases (continued)

Short-term leases and leases of low-value assets

The Group has elected not to recognize right-of use assets and lease liabilities for short-term leases that have a lease term of 12 months or less and leases of low-value assets. The Group recognizes the lease payments associated with these leases as an expense on a straight-line basis over the lease term.

Employee benefits liabilities

Post-employment benefits such as retirement, severance and service payments are calculated based on applicable regulations, namely Law amended by Law No. 2/2022 on Job Creation which came into effect on December 30, 2022. The Group has defined benefit plan.

Defined benefits plan

A defined pension benefit plan is a pension plan that defines an amount of pension benefit to be provided, usually as a function of one or more factors, such as age, years of service or compensation.

The liability recognized in the consolidated statements of financial position in respect of defined benefit pension plans is the present value of the defined benefit obligation at the consolidated statements of financial position date, less the fair value of plan assets. The defined benefit obligation is calculated annually by independent actuaries using the projected-unit-credit method. The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using the interest rates of high-quality corporate bonds that are denominated in the currency in which the benefits will be paid, and that have terms of maturity approximating the terms of the related pension obligations. When there is no deep market for such bonds, the market rates of government bonds are used.

The current service cost of the defined benefit plan is recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income in employee benefit expense, which reflects the increase in the defined obligations resulting from employee service in the current year.

Remeasurement of employee benfit liabilities consists of actuarial gains and losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are directly recognized in other comprehensive income and reported in retained earnings.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

Liabilitas imbalan kerja karyawan (lanjutan)

Program imbalan pasti (lanjutan)

Keuntungan dan kerugian dari kurtailmen atau penyelesaian program manfaat pasti diakui di laba rugi ketika kurtailmen atau penyelesaian tersebut terjadi.

Biaya jasa lalu diakui secara langsung di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Pada bulan April 2022, DSAK IAI (Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia) menerbitkan materi penjelasan melalui siaran pers atas persyaratan pengatribusian imbalan pada periode jasa sesuai PSAK 24: Imbalan Kerja yang diadopsi dari IAS 19: *Employee Benefits*. Materi penjelasan tersebut menyampaikan informasi bahwa pola fakta umum dari program pensiun berbasis undang-undang ketenagakerjaan yang berlaku di Indonesia saat ini memiliki pola fakta serupa dengan yang ditanggapi dan disimpulkan dalam IFRS *Intepretation Committee* ("IFRIC") Agenda *Decision Attributing Benefit to Periods of Service* (IAS 19). Grup telah menerapkan materi penjelasan tersebut dan dengan demikian merubah kebijakan akuntansi menyangkut atribusi imbalan kerja pada periode jasa dari yang kebijakan yang diterapkan sebelumnya pada laporan keuangan konsolidasian Grup pada tanggal 31 Desember 2021 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut.

Pada tahun-tahun sebelumnya, Grup mengatribusikan imbalan berdasarkan formula imbalan program imbalan pasti berdasarkan masa kerja sejak tanggal pekerja memberikan jasa hingga usia pensiun. Mulai April 2022, berdasarkan siaran pers, Grup telah mengubah kebijakan akuntansinya untuk mengatribusikan imbalan berdasarkan program tersebut, yaitu dari tanggal ketika jasa pekerja pertama kali menghasilkan imbalan dalam program sampai dengan tanggal ketika jasa pekerja selanjutnya tidak akan menghasilkan jumlah imbalan yang material dibawah program tersebut. Namun, perubahan tersebut tidak berdampak material terhadap laporan keuangan konsolidasian dan telah dibebankan pada periode berjalan.

Perpajakan

Beban pajak penghasilan terdiri dari pajak penghasilan kini dan pajak penghasilan tangguhan. Pajak tersebut diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, kecuali apabila pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang langsung diakui ke ekuitas dan laba komprehensif lainnya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

Employee benefits liabilities (continued)

Defined benefits plan (continued)

Gains or losses on the curtailment or settlement of a defined benefit plan are recognized in the statement of profit or loss when the curtailment or settlement occurs.

Past-service costs are recognized immediately in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

In April 2022, DSAK IAI (Institute of Indonesia Chartered Accountants' Financial Accounting Standard Board) issued an explanatory material through a press release regarding attribution of benefits to periods of service in accordance with SFAS No. 24: Imbalan Kerja which was adopted from IAS 19: Employee Benefits. The explanatory material conveyed the information that the fact pattern of the pension program based on the Labor Law currently enacted in Indonesia is similar to those responded and concluded in the IFRS Intepretation Committee (IFRIC) Agenda Decision Attributing Benefit to Periods of Service (IAS 19). The Group has adopted the said explanatory material and accordingly changed its accounting policy regarding attribution of benefits to periods of service previously applied in the consolidated financial statements of the Group as of December 31, 2021 and for the year then ended.

In prior years, the Group attributed benefits under the defined benefit plan's benefit formula to periods of service from the date when employees provide their services until their retirement age. Starting from April 2022, based on the press release, the Group changed the policy for attributing benefits under the plan to the date when employee service first leads to benefits under the plan until the date when further employee service will lead to no material amount of further benefits under the plan. However, the impact is not material to the consolidated financial statements and charged to current period.

Taxation

The income tax expense comprises current and deferred income tax. Tax is recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, except to the extent that it relates to items recognized directly to equity and other comprehensive income.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

Perpajakan (lanjutan)

Pajak penghasilan kini dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku pada tanggal posisi keuangan.

Pajak penghasilan tangguhan diakui dengan menggunakan *balance sheet liability method*, untuk semua perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak atas aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya.

Pajak penghasilan tangguhan ditentukan dengan menggunakan tarif pajak atau undang-undang yang telah diberlakukan atau secara substansi telah diberlakukan pada akhir periode laporan dan diharapkan berlaku pada saat aset pajak tangguhan direalisasikan atau liabilitas pajak tangguhan diselesaikan.

Aset pajak tangguhan diakui apabila terdapat kemungkinan besar bahwa jumlah laba fiskal pada masa datang akan memadai untuk mengkompensasi perbedaan temporer yang menimbulkan aset pajak tangguhan tersebut.

Biaya emisi saham

Biaya yang terjadi sehubungan dengan penerbitan modal saham Perusahaan kepada publik dikurangkan langsung dengan hasil emisi dan disajikan sebagai pengurang akun tambahan modal disetor dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Pendapatan dan beban

Pengakuan pendapatan harus memenuhi 5 (lima) langkah analisa sebagai berikut:

a. Identifikasi kontrak dengan pelanggan;
b. Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan;
c. Menetapkan harga transaksi, setelah dikurangi diskon, retur, insentif penjualan dan pajak pertambahan nilai, yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diserahkannya barang atau jasa yang dijanjikan di kontrak;
d. Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah marjin; dan
e. Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut).

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

Taxation (continued)

The current income tax is calculated using tax rates that have been enacted at the financial position date.

Deferred income tax is recognized using the balance sheet liability method, for all temporary differences arising between the tax bases of assets and liabilities and their carrying values.

Deferred income tax is determined using tax rates or laws that have been enacted or substantially enacted by the reporting date and are expected to apply when the related deferred tax asset is recognized or the deferred tax liability is settled.

Deferred tax assets are recognized to the extent that it is probable that there will be sufficient future taxable profit to offset the temporary differences that give rise to the deferred tax assets.

Issuance costs of share capital

Cost incurred in connection with the Company's issuance of share capital to the public were offset directly with the proceeds and presented as deduction to additional paid-in capital account in the consolidated statement of financial position.

Revenue and expenses

Revenue recognition has to fulfil 5 (five) steps of assessment:

a. Identify contract(s) with a customer;
b. Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods or services that are distinct;
c. Determine the transaction price, net of discounts, returns, sales incentives and value added tax, which an entity expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer;
d. Allocated the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct goods or services promises in the contract. Where these are not directly observable, the relative standalone selling price are estimated based on expected cost plus margin; and
e. Recognize revenue when performance obligation is satisfied by transferring a promised goods or services to a customer (which is when the customer obtains control of that goods or services).

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

Pendapatan dan beban (lanjutan)

Pendapatan terdiri dari nilai wajar imbalan yang diterima atau akan diterima dari penjualan barang dalam kegiatan usaha normal Grup.

Grup mengakui pendapatan pada saat kewajiban pelaksanaan telah diselesaikan. Penyelesaian kewajiban atas transaksi Grup umumnya terjadi pada waktu tertentu, yaitu pada saat risiko dan pengendalian berpindah ke pelanggan.

Penjualan ekspor diakui ketika kendali diserahkan pada saat penyerahan barang di atas kapal di pelabuhan pengirim *(f.o.b. shipping point)*. Penjualan lokal ke pelanggan *modern trade* diakui ketika kendali diserahkan pada saat penyerahan barang kepada pelanggan dan penjualan lokal ke pelanggan *general trade* diakui ketika kendali diserahkan pada saat barang diserahterimakan pada titik penyerahan yang disepakati dengan pelanggan.

Beban diakui pada saat terjadinya *(*basis akrual*).*

Laba per saham dasar

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba neto yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk dengan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar pada periode berjalan.

Laba per saham dihitung dengan menyesuaikan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar dengan dampak dari semua efek berpotensi saham biasa yang *dilutive* yang dimiliki Grup, yaitu obligasi konversi dan opsi saham.

Peristiwa setelah periode pelaporan

Peristiwa setelah akhir periode yang memerlukan penyesuaian dan menyediakan informasi tambahan tentang posisi Grup pada tanggal pelaporan (*adjusting event*) tercermin dalam laporan keuangan konsolidasian.

Peristiwa setelah pelaporan yang tidak memerlukan penyesuaian, diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan apabila material.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

Revenue and expenses (continued)

Revenue consists of the fair value of the consideration received or will be received from the sale of goods in the normal course of business of the Group.

The Group recognizes revenue when the performance obligations have been completed. Settlement of obligations for Group transactions generally occurs at a specific time, when risk and control transfer to the customer.

Export sales are recognized when control is transferred at the time of delivery of the goods on board the ship at the port of delivery (f.o.b. shipping point). Local sales to modern trade customers are recognized when control is handed over when the goods are delivered to customers and local sales to general trade customers are recognized when control is handed over when the goods are handed over at the point of delivery agreed with the customer.

Expenses are recognized when incurred (accrual basis).

Basic earning per share

Basic earnings per share are calculated by dividing net income attributable to owners of the Parent Entity by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the period.

Earnings per share is computed by adjusting the weighted average number of ordinary shares outstanding with the effect of all dilutive potential ordinary shares held by the Group, namely convertible bonds and stock options.

Events after reporting date

Post period-end events that provide additional information about the Group's position at the reporting date (adjusting event) are reflected in the consolidated financial statements.

Any post period-end event that is not an adjusting event is disclosed in the notes to the financial statements when material.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI, DAN ASUMSI

Penyusunan laporan keuangan Grup yang sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah aset dan liabilitas yang dilaporkan dan pengungkapan aset dan liabilitas kontinjensi pada tanggal pelaporan. Estimasi, asumsi dan pertimbangan tersebut dievaluasi secara terus-menerus berdasarkan pengalaman historis dan faktor-faktor lainnya, termasuk harapan peristiwa di masa mendatang yang memungkinkan.

Grup telah mengidentifikasi hal-hal berikut dimana diperlukan pertimbangan, estimasi, asumsi dan dimana hasil aktual dapat berbeda dari estimasi tersebut jika menggunakan asumsi dan kondisi yang berbeda dan dapat mempengaruhi secara material hasil keuangan atau posisi keuangan Grup yang dilaporkan dalam periode mendatang.

Estimasi dan asumsi

Estimasi cadangan

Cadangan nikel adalah perkiraan nikel yang dapat secara ekonomis dan sah diekstrak dari properti Grup. Dalam rangka untuk memperkirakan cadangan, dibutuhkan asumsi faktor geologi, teknis dan ekonomi, termasuk jumlah produksi, teknik produksi, rasio pengupasan, biaya produksi, biaya transportasi, permintaan komoditas, harga komoditas, dan nilai tukar.

Memperkirakan jumlah dan/atau nilai kandungan cadangan membutuhkan ukuran, bentuk, dan kedalaman tubuh nikel, atau lapangan yang akan ditentukan dengan menganalisis data geologi seperti “uji petik” (sampel) pengeboran. Proses ini mungkin memerlukan penilaian geologi yang kompleks dan sulit untuk menginterpretasikan data.

Karena asumsi ekonomi yang digunakan untuk memperkirakan cadangan berubah dari tahun ke tahun dan karena data geologi tambahan yang dihasilkan selama operasi, perkiraan cadangan dapat berubah dari tahun ke tahun. Perubahan cadangan yang dilaporkan dapat mempengaruhi hasil dan posisi keuangan Grup dalam berbagai cara di antaranya:

- Nilai tercatat aset dapat terpengaruh akibat perubahan estimasi arus kas masa depan;
- Penyusutan dan amortisasi yang dibebankan ke dalam laba rugi dapat berubah dimana beban-beban tersebut ditentukan berdasarkan metode unit produksi, atau dimana masa manfaat ekonomi umur aset berubah;

3. JUDGMENTS, ESTIMATIONS, AND ASSUMPTIONS

The preparation of the Group's financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards requires management to make estimates and assumptions that affect the reported amounts of assets and liabilities and the disclosure of contingent assets and liabilities at the reporting date. These estimations, assumptions and judgments are evaluated on an ongoing basis based on historical experience and other factors, including expectations of possible future events.

The Group has identified the following matters where judgments, estimations, assumptions are required and where actual results may differ from those estimates using different assumptions and conditions and could materially affect the Group's reported financial results or financial position in future periods.

Estimation and assumption

Reserve estimates

Nickel reserves are nickel estimates that can be economically and legally extracted from Group property. In order to estimate reserves, assumptions of geological, technical and economic factors are required, including production quantities, production techniques, stripping ratios, production costs, transportation costs, commodity demand, commodity prices and exchange rates.

Estimating the amount and/or value of the reserve content requires the size, shape and depth of the nickel body, or the field to be determined by analyzing geological data such as "sampling" (sampling) drilling. This process may require complex geological assessments and difficult to interpret the data.

As the economic assumptions used to estimate reserves change from year to year and because of the additional geological data generated during operations, estimated reserves may change from year to year. Changes in the reported reserves could affect the Group's results and financial position in a number of ways including:

- *The carrying amount of the asset could be affected by changes in the estimated future cash flows;*
- *Depreciation and amortization charged to profit or loss may change where the expenses are determined using the unit of production method, or where the economic useful lives of the assets change;*

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI, DAN ASUMSI (lanjutan)

Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Estimasi cadangan (lanjutan)

- Provisi penutupan tambang dapat berubah apabila terjadi perubahan dalam perkiraan cadangan yang mempengaruhi ekspektasi tentang waktu atau biaya kegiatan ini; dan
- Nilai tercatat aset/liabilitas pajak tangguhan dapat berubah karena perubahan estimasi atas kemungkinan terpulihkannya manfaat pajak.

Estimasi kadar nikel

Fluktuasi laba rugi Grup dipengaruhi oleh estimasi kadar Nikel (“Ni”) yang ditetapkan Grup. Kadar nikel tersebut dievaluasi setiap akhir periode pelaporan berdasarkan tingkat realisasi dari aktivitas pemurnian bijih nikel, kondisi mesin dan peralatan produksi.

Penurunan kadar nikel dibebankan sebagai penambahan biaya produksi pada laba rugi dan berlaku prospektif.

Penyusutan aset tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset 4 (empat) sampai 20 (dua puluh) tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Grup menjalankan bisnisnya.

Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 9.

Grup melakukan tes penurunan nilai setiap tahun untuk *goodwill*. Aset non-keuangan lainnya ditelaah untuk penurunan nilai apabila terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa jumlah tercatat aset melebihi nilai terpulihkan. Nilai terpulihkan suatu aset atau unit penghasil kas ditentukan berdasarkan antara yang lebih tinggi antara harga jual bersih dan nilai pakai, yang dihitung berdasarkan asumsi, dan estimasi manajemen.

3. JUDGMENTS, ESTIMATIONS, AND ASSUMPTIONS (continued)

Estimation and assumption (continued)

Reserve estimates (continued)

- *Mine closure provisions may change if there is a change in estimated reserves that affects expectations about the timing or cost of this activity; and*
- *The carrying amount of deferred tax assets/liabilities may change due to changes in estimates of the possible recoverability of tax benefits.*

Estimated nickel content

The fluctuation of the Group's profit or loss is affected by the estimated Nickel ("Ni") grade determined by the Group. The nickel grade is evaluated at the end of each reporting period based on the realization rate of nickel ore refining activities, the condition of machinery and production equipment.

The decrease in nickel grade is charged as additional production costs in profit or loss and applies prospectively.

Depreciation of fixed assets

The cost of fixed assets is depreciated using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets. Management estimates the economic useful lives of the assets 4 (four) to 20 (twenty) years. This is the age generally expected in the industry where the Group does business.

Changes in the level of usage and technological development can affect the economic useful lives and the residual value of assets, and therefore future depreciation costs may be revised. More detailed explanation is disclosed in Note 9.

The Group performs an annual impairment test for goodwill. Other non-financial assets are reviewed for impairment when events or changes in circumstances indicate that the carrying amount of the asset exceeds its recoverable amount. The recoverable amount of an asset or cash-generating unit is determined based on the higher of the net selling price and value in use, which is calculated based on assumptions and management's estimate.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI, DAN ASUMSI (lanjutan)

Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Penyusutan aset tetap (lanjutan)

Perubahan asumsi penting, termasuk ekspektasi produksi dan volume penjualan, harga komoditas (dengan mempertimbangkan harga saat ini dan masa lalu, tren harga dan faktor-faktor terkait), sumber daya dan cadangan mineral, biaya operasi, biaya penutupan dan rehabilitasi serta belanja modal di masa depan, dapat mempengaruhi perhitungan nilai terpulihkan secara material.

Nilai wajar instrumen keuangan

Grup mencatat aset dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajar, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi. Sementara komponen signifikan atas pengukuran nilai wajar ditentukan menggunakan bukti obyektif yang dapat diverifikasi, jumlah perubahan nilai wajar dapat berbeda bila Grup menggunakan metodologi penilaian yang berbeda. Perubahan nilai wajar aset dan liabilitas keuangan tersebut dapat mempengaruhi secara langsung laba atau rugi Grup. Nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan diungkapkan pada Catatan 27.

Liabilitas imbalan kerja karyawan

Nilai kini liabilitas imbalan kerja karyawan tergantung pada beberapa faktor yang ditentukan dengan dasar aktuarial berdasarkan beberapa asumsi. Asumsi yang digunakan untuk menentukan biaya (penghasilan) pensiun neto mencakup tingkat diskonto, kenaikan gaji di masa datang dan kenaikan biaya kesehatan. Adanya perubahan pada asumsi ini akan mempengaruhi jumlah tercatat liabilitas imbalan kerja karyawan.

Grup menentukan tingkat diskonto dan kenaikan gaji masa datang yang sesuai pada akhir periode pelaporan. Tingkat diskonto adalah tingkat suku bunga yang harus digunakan untuk menentukan nilai kini atas estimasi arus kas keluar masa depan yang diharapkan untuk menyelesaikan liabilitas imbalan kerja karyawan. Dalam menentukan tingkat suku bunga yang sesuai, Grup mempertimbangkan tingkat suku bunga obligasi pemerintah yang didenominasikan dalam mata uang imbalan akan dibayar dan memiliki jangka waktu yang serupa dengan jangka waktu liabilitas imbalan kerja karyawan yang terkait.

3. JUDGMENTS, ESTIMATIONS, AND ASSUMPTIONS (continued)

Estimation and assumption (continued)

Depreciation of fixed assets (continued)

Changes in key assumptions, including production expectations and sales volumes, commodity prices (taking into account current and past prices, price trends and related factors), mineral resources and reserves, operating costs, closing and rehabilitation costs and future capital expenditures. future, may affect the calculation of the recoverable value materially.

Fair value of financial instruments

The Group records certain financial assets and liabilities at fair value, which requires the use of accounting estimates. While significant components of fair value measurement are determined using verifiable objective evidence, the amount of changes in fair value can be different if the Group uses different valuation methodologies. Changes in the fair value of these financial assets and liabilities can directly affect the Group's profit or loss. The fair values of financial assets and financial liabilities are disclosed in Note 27.

Employee benefit liabilities

The present value of the employee benefit liabilities depends on several factors which are determined on an actuarial basis based on several assumptions. The assumptions used to determine net pension cost (income) include discount rates, future salary increases and increases in medical expenses. Any changes in these assumptions will affect the carrying amount of employee benefit liabilities.

The Group determines the appropriate discount rates and future salary increases at the end of the reporting period. The discount rate is the interest rate that should be used to determine the present value of estimated future cash outflows that are expected to settle the employee benefit liabilities. In determining the appropriate interest rate, the Group considers the interest rate on government bonds which are denominated in the currency in which the benefits will be paid and have a term similar to the term of the related employee benefit liabilities.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI, DAN ASUMSI (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Liabilitas imbalan kerja karyawan (lanjutan)

Untuk tingkat kenaikan gaji masa datang, Grup mengumpulkan data historis mengenai perubahan gaji dasar pekerja dan menyesuaikannya dengan perencanaan bisnis masa datang.

Asumsi kunci liabilitas imbalan kerja karyawan lainnya sebagian ditentukan berdasarkan kondisi pasar saat ini. Penjelasan lebih rinci diungkapkan pada Catatan 16.

Perpajakan

Ketidakpastian sehubungan dengan penafsiran peraturan perpajakan yang kompleks, perubahan undang-undang pajak, dan jumlah dan waktu dari penghasilan kena pajak di masa depan, bisa memerlukan penyesuaian di masa depan terhadap pajak penghasilan dan beban yang sudah dicatat.

Perkiraan juga berpengaruh dalam menentukan penyisihan untuk pajak penghasilan badan. Ada transaksi dan perhitungan tertentu dalam menentukan pajak yang tidak pasti dalam kegiatan usaha normal. Grup mengakui kewajiban untuk menentukan pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi pajak penghasilan badan yang jatuh tempo.

Cadangan kerugian penurunan nilai

Grup mengevaluasi tingkat gagal bayar historis selama umur yang diharapkan dari piutang usaha, menggunakan *matrix* penyisihan untuk menghitung penurunan nilai dari piutang usaha, menghitung nilai kini yang didiskontokan menggunakan suku bunga pasar sepanjang periode estimasi dari piutang non-usaha. Grup menghitung cadangan kerugian ekspetasian sepanjang umur untuk seluruh piutang usaha dan non-usaha.

Provisi spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah penyisihan atas penurunan nilai.

Pertimbangan

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup, manajemen telah melakukan pertimbangan, terpisah dari masalah estimasi, yang memiliki dampak signifikan terhadap jumlah yang diakui di dalam laporan keuangan konsolidasian:

Usaha yang berkelanjutan

Manajemen Grup telah melakukan penilaian atas kemampuan Grup untuk melanjutkan kelangsungan usahanya dan berkeyakinan bahwa Grup memiliki sumber daya untuk melanjutkan usahanya di masa mendatang.

3. JUDGMENTS, ESTIMATIONS, AND ASSUMPTIONS (continued)

Estimation and Assumption (continued)

Employee benefit liabilities (continued)

For the rate of future salary increases, the Group collects historical data regarding changes in employees' basic salaries and adjusts this according to future business plans.

Other key assumptions for employee benefit liabilities are determined in part on the basis of current market conditions. More details are disclosed in Note 16.

Taxation

Uncertainty regarding the interpretation of complex tax regulations, changes in tax laws, and the amount and time of future taxable income, may require future adjustments to recorded income taxes and expenses.

Estimates also have an effect in determining the allowance for corporate income tax. There are certain transactions and calculations in determining uncertain taxes in normal business activities. The Group recognizes the obligation to determine corporate income tax based on estimated corporate income tax due.

Allowance for impairment losses

The Group evaluates historical default rates over the expected life of trade receivables, uses an allowance matrix to calculate impairment of trade receivables, calculates present value discounted at market interest rates over the estimated period of non-trade receivables. The Group calculates the allowance for life-long expected losses for all trade and non-trade receivables.

These specific provisions are re-evaluated and adjusted if additional information received affects the amount of allowance for impairment.

Consideration

In the process of applying the Group's accounting policies, management has considered, separate from the estimation problem, which has a significant impact on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Sustainable business

The Group's management has assessed the Group's ability to continue as a going concern and believes that The Group has the resources to continue in the future.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI, DAN ASUMSI (lanjutan)

Usaha yang berkelanjutan (lanjutan)

Selain itu, manajemen tidak mengetahui adanya ketidakpastian material yang dapat menimbulkan keraguan yang signifikan terhadap kemampuan Grup untuk melanjutkan kelangsungan usahanya. Oleh karena itu, laporan keuangan konsolidasian telah disusun atas dasar usaha yang berkelanjutan.

Klasifikasi instrumen keuangan

Grup menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan bila definisi yang ditetapkan PSAK No. 71 dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup seperti diungkapkan pada Catatan 2.

Penentuan mata uang fungsional

Mata uang fungsional adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer dimana Grup beroperasi. Manajemen mempertimbangkan mata uang yang paling mempengaruhi pendapatan dan beban jasa yang diberikan serta mempertimbangkan indikator lainnya dalam menentukan mata uang yang paling tepat menggambarkan pengaruh ekonomi dari transaksi, kejadian dan kondisi yang mendasar. Grup menetapkan mata uang fungsionalnya adalah Rupiah.

Pajak penghasilan dan pajak lainnya

Pertimbangan dan asumsi diperlukan dalam menentukan besaran fasilitas pengurang pajak dan investasi (*capital allowance*) dan pengurangan beban tertentu untuk tujuan fiskal selama proses estimasi atas perhitungan beban pajak penghasilan Grup. Secara khusus, perhitungan beban pajak penghasilan Grup melibatkan penafsiran terhadap peraturan perpajakan dan peraturan lainnya. Banyaknya transaksi dan perhitungan yang dapat menyebabkan ketidakpastian di dalam penentuan kewajiban pajak selama bisnis normal.

Semua pertimbangan dan estimasi yang dibuat manajemen seperti yang diungkapkan di atas dapat dipertanyakan oleh Direktorat Jenderal Pajak ("DJP") atau Auditor Pemerintah. Sebagai akibatnya, terjadi ketidakpastian dalam penentuan kewajiban pajak. Resolusi posisi pajak yang diambil oleh Grup, dapat berlangsung bertahun-tahun dan sangat sulit untuk memprediksi hasil akhirnya. Apabila terdapat perbedaan perhitungan pajak dengan jumlah yang telah dicatat, perbedaan tersebut akan berdampak pada pajak penghasilan dan pajak tangguhan dalam periode di mana penentuan pajak tersebut dibuat.

3. JUDGMENTS, ESTIMATIONS, AND ASSUMPTIONS (continued)

Sustainable business (continued)

In addition, management is not aware of any material uncertainties that can raise significant doubts about the Group's ability to continue as a going concern. Therefore, the consolidated financial statements have been prepared on the basis of a sustainable business.

Classification of financial instruments

The Group determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in SFAS No. 71. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclosed in Note 2.

Determination of functional currency

Functional currency is the currency of the primary economic environment in which the Group operates. Management considers the currency that most influences the revenue and service burden provided and considers other indicators in determining the currency that best describes the economic effects of the underlying transactions, events and conditions. The Group determines its functional currency is Rupiah.

Income tax and other taxes

Considerations and assumptions are required in determining the amount of tax deduction and investment facilities (capital allowance) and deduction of certain expenses for fiscal purposes during the estimation process for calculating the Group's income tax expense. In particular, the calculation of the Group's income tax expense involves the interpretation of tax laws and other regulations. A number of transactions and calculations that can cause uncertainty in the determination of tax liabilities during the normal course of business.

All judgments and estimates made by management as described above may be challenged by the Directorate General of Taxes ("DGT") or the Government Auditor. As a result, there is uncertainty in determining tax liabilities. The resolution of the tax position taken by the Group, can take years and it is very difficult to predict the final outcome. If there is a difference between the tax calculation and the recorded amount, the difference will have an impact on income tax and deferred tax in the period in which the tax determination was made.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI, DAN ASUMSI (lanjutan)

Pertimbangan (lanjutan)

Pajak penghasilan dan pajak lainnya (lanjutan)

Aset pajak tangguhan, termasuk yang timbul dari rugi fiskal, besaran *capital allowance* dan perbedaan temporer lainnya, diakui hanya apabila dianggap lebih mungkin daripada tidak bahwa mereka dapat diterima kembali, dimana hal ini tergantung pada kecukupan pembentukan laba kena pajak di masa depan. Sama seperti "penurunan nilai aset non-keuangan" asumsi atas laba kena pajak masa depan yang dapat dihasilkan sangat dipengaruhi oleh estimasi dan asumsi manajemen atas tingkat produksi yang diharapkan, volume penjualan, harga komoditas, dan lain-lain; yang mana terpapar risiko dan ketidakpastian, sehingga terdapat kemungkinan perubahaan keadaan akan mengubah proyeksi laba kena pajak di masa mendatang.

3. JUDGMENTS, ESTIMATIONS, AND ASSUMPTIONS (continued)

Consideration (continued)

Income tax and other taxes (continued)

Deferred tax assets, including those arising from tax losses, the amount of capital allowances and other temporary differences, are recognized only when it is considered more likely than not that they will be recoverable, which is dependent on the adequacy of the formation of future taxable profits. As with "impairment of non-financial assets", the assumptions about the future taxable profit that could be generated are strongly influenced by management's estimates and assumptions regarding expected levels of production, sales volumes, commodity prices, and so on; which are exposed to risk and uncertainty, so there is a possibility that a change in circumstances will change the projected future taxable profit.

4. KOMBINASI BISNIS ENTITAS SEPENGENDALI

Pada tanggal 18 Agustus 2020, PAM mengakuisisi 99,05% saham PT Indrabakti Mustika ("IBM"), entitas sepengendali sejak 18 Agustus 2020 dan pengendalian tersebut tidak bersifat sementara, dengan jumlah harga perolehan sebesar Rp27.063.000.000. Atas pernyertaan tersebut, PAM memperoleh 99,05% kepemilikan saham IBM. jumlah aset neto IBM yang menjadi bagian PAM pada tanggal akuisisi dan pernyertaan saham adalah sebesar Rp25.471.131.676. Selisih antara nilai perolehan dengan jumlah aset bersih yang diakuisisi atas pernyetaan saham PAM di IBM tersebut sebesar Rp1.591.868.324 dicatat dan dibukukan pada akun "Tambahan modal disetor" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

IBM bergerak di bidang industri pertambangan nikel yang sama dengan PAM.

Nilai perolehan dan nilai tercatat aset neto IBM yang diakuisisi adalah sebagai berikut:

4. BUSINESS COMBINATION OF ENTITY UNDER COMMON CONTROL

On August 18, 2020, PAM acquired 99.05% of the shares of PT Indrabakti Mustika ("IBM"), entity under common control since August 18, 2020 and the control is not temporary, for a total cost of Rp27,063,000,000. upon the said mapping, PAM acquired 99.05% ownership of IBM's shares. Total net assets of IBM which are part of PAM at the date of acquisition and investment in shares of stock amounted to Rp25,471,131,676. The difference between the acquisition cost and total net assets acquired on the distribution of PAM shares in IBM amounting to Rp1,591,868,324 was recorded and recorded in the "Additional paid-in capital" account in the consolidated statements of financial position.

IBM is in the same nickel mining industry as PAM.

The acquisition cost and carrying value of the net assets of IBM which is acquired are as follows:

Nilai perolehan	27.063.000.000	*Acquisition cost*
Nilai aset bersih yang diakuisisi	(25.471.131.676)	*Net asset value acquired*
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	**1.591.868.324**	***Difference in value arising from restructuring of entities under common control***

5. KAS DAN SETARA KAS / *5. CASH AND CASH EQUIVALENTS*

Akun ini terdiri dari: / *This account consists of:*

	31 Desember/ *December 31*, 2022	31 Desember/ *December 31*, 2021	
Kas	1.861.844.433	747.779.430	***Cash on hand***
Kas di bank			***Cash on banks***
Rupiah			*Rupiah*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	39.833.622.070	36.462.397.511	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
PT Bank Central Asia Tbk	3.656.719.436	736.888.226	*PT Bank Central Asia Tbk*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	860.983.514	-	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Tenggara	445.624.790	331.178.707	*PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Tenggara*
PT Bank Mayapada Internasional Tbk	48.701.155	35.077.734	*PT Bank Mayapada Internasional Tbk*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	19.641.845	201.167.352	*PT Bank Rakyat Indonesia Tbk*
Dolar Amerika Serikat			*United States Dollars*
PT Bank Central Asia Tbk	8.753.515	11.364.545	*PT Bank Central Asia Tbk*
Bank of China Ltd	3.675.076	4.252.875	*Bank of China Ltd*
Sub-jumlah	44.877.721.401	37.782.326.950	*Sub-total*
Deposito			***Deposit***
Rupiah			*Rupiah*
PT Bank Mayapada Internasional Tbk	48.761.559.000	60.350.000.000	*PT Bank Mayapada Internasional Tbk*
Jumlah	**95.501.124.834**	**98.880.106.380**	***Total***

Seluruh kas, bank dan deposito ditempatkan pada pihak ketiga. / *All cash, banks and deposits are placed with third parties.*

Bunga atas deposito pada 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebesar 2,75%-4,00%. / *Annual interest rate for deposits as of December 31, 2022 and 2021 are 2.75%-4.00%.*

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, seluruh kas, kas di bank dan deposito tidak digunakan sebagai jaminan dan tidak dibatasi penggunaannya. / *As of December 31, 2022 and 2021, all cash on hand, cash on banks and deposit were not used as collateral and are not restricted.*

6. PIUTANG USAHA / *6. TRADE RECEIVABLES*

Akun ini terdiri dari: / *This account consists of:*

	31 Desember/ *December 31*, 2022	31 Desember/ *December 31*, 2021	
Pihak Ketiga			***Third Parties***
PT Kyara Sukses Mandiri	194.005.329.353	1.912.907.734	*PT Kyara Sukses Mandiri*
PT Indonesia Ruipu Nickel dan Chrome Alloy	-	46.785.073.056	*PT Indonesia Ruipu Nickel and Chrome Alloy*
PT Indonesia Tsingshan Stainless Steel	-	7.935.467.452	*PT Indonesia Tsingshan Stainless Steel*
PT Huayue Nickel Cobalt	-	19.721.120	*PT Huayue Nickel Cobalt*
Jumlah	**194.005.329.353**	**56.653.169.362**	***Total***

6. PIUTANG USAHA (lanjutan) / *6. TRADE RECEIVABLES (continued)*

Rincian umur piutang usaha adalah sebagai berikut: / *The aging of trade receivables is as follows:*

	31 Desember/ *December 31*, 2022	31 Desember/ *December 31*, 2021	
Lancar	15.830.554.798	53.681.396.762	*Current*
Jatuh tempo:			*Overdue:*
1-30 hari	170.984.575.955	2.549.700.496	*1-30 days*
31-60 hari	7.190.198.600	422.072.104	*31-60 days*
61-90 hari	-	-	*61-90 days*
Lebih dari 90 hari	-	-	*More than 90 days*
Jumlah	**194.005.329.353**	**56.653.169.362**	***Total***

Seluruh piutang usaha dalam mata uang Rupiah. / *All trade receivables are denominated in Rupiah.*

Grup telah menerapkan metode yang disederhanakan untuk menghitung kerugian kredit ekspektasian sesuai dengan PSAK No. 71 pada tanggal 1 Januari 2021 yang mengizinkan penggunaan cadangan kerugian ekspetasian seumur hidup untuk seluruh piutang usaha. Untuk mengukur kredit ekspektasian, piutang usaha telah dikelompokkan berdasarkan karakteristik risiko kredit dan waktu jatuh tempo yang serupa.

The Group has adopted a simplified method for calculating expected credit losses in accordance with SFAS No. 71 as of January 1, 2021, which permits the use of life expectancy reserves for all trade receivables. To measure expected credit losses, trade receivables have been grouped based on similar credit risk characteristics and maturity.

Pada tanggal 31 Desember 2022, tidak terdapat piutang usaha yang dijaminkan. / *As of December 31, 2022, there are no collateralized trade receivables.*

Berdasarkan penelahaan terhadap status piutang usaha yang masih belum jatuh tempo pada tanggal 31 Desember 2022, Grup tidak membentuk cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha dan manajemen meyakini bahwa semua piutang usaha dapat tertagih.

Based on a review of the status of trade receivables that are still not due on the date December 31, 2022, the Group did not provide an allowance for impairment losses on trade receivables and management believes that all trade receivables are collectible.

7. PERSEDIAAN / *7. INVENTORIES*

Akun ini terdiri dari: / *This account consists of:*

	31 Desember/ *December 31*, 2022	31 Desember/ *December 31*, 2021	
Ore nikel	13.050.980.387	9.045.001.460	*Nickel ore*
Jumlah	**13.050.980.387**	**9.045.001.460**	***Total***

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, berdasarkan penelaahan terhadap kondisi persediaan, Grup berkeyakinan bahwa tidak terdapat persediaan usang, sehingga tidak diperlukan penyisihan atas penurunan nilai persediaan.

As of December 31, 2022 and 2021, based on the review of the condition of the inventories, the Group believes that there are no obsolete inventories, so no provision for decline in inventory value is required.

Grup tidak mengasuransikan persediaan terhadap seluruh risiko yang terjadi. Grup berpendapat bahwa seluruh persediaan cukup untuk menutupi seluruh kemungkinan risiko.

The Group does not insure the inventory against all risks that occur. The Group believes that the entire inventory is sufficient to cover all possible risks.

8. UANG MUKA / *8. ADVANCES*

Rincian uang muka terdiri dari: / *Details of advances and prepaid expenses consist of:*

	31 Desember/ *December 31*, 2022	31 Desember/ *December 31*, 2021	
Pengadaan barang dan jasa	145.700.622.715	101.591.006.277	*Procurement of goods and service*
Jasa kontraktor	49.506.237.208	58.860.609.370	*Contractor services*
Eksplorasi	10.179.970.000	6.761.089.000	*Exploration*
Lain-lain	2.268.095.343	2.357.413.537	*Others*
Jumlah	**207.654.925.266**	**169.570.118.184**	***Total***

9. ASET TETAP - NETO / *9. FIXED ASSETS - NET*

Akun ini terdiri dari: / *This account consists of:*

	31 Desember/ *December 31*, 2022					
	Saldo awal/ *Beginning balance*	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deductions*	Reklasifikasi/ *Reclassification*	Saldo akhir/ *Ending balance*	
Harga perolehan						***Acquisition cost***
Kepemilikan langsung						*Direct ownership*
Alat berat dan kendaraan	39.249.548.859	515.758.059	-	690.853.727	40.456.160.645	*Heavy equipment and vehicles*
Dermaga	35.930.768.029	240.049.700	-	-	36.170.817.729	*Jetty*
Bangunan	8.013.363.399	276.609.500	-	-	8.289.972.899	*Building*
Mesin	7.690.420.106	-	-	-	7.690.420.106	*Machineries*
Peralatan kantor	7.471.218.863	3.867.809.805	-	-	11.339.028.668	*Office equipment*
Jalan	3.533.801.710	-	-	-	3.533.801.710	*Road*
Sub-jumlah	101.889.120.966	4.900.227.064	-	690.853.727	107.480.201.757	*Sub-total*
Sewa pembiayaan						*Finance lease*
Kendaraan	690.853.727	-	-	(690.853.727)	-	*Vehicle*
Aset hak guna						*Right-of-use assets*
Bangunan	1.764.499.533	387.000.000	(1.764.499.533)	-	387.000.000	*Building*
Kendaraan	1.539.967.709	1.387.769.202	(1.008.912.053)	-	1.918.824.858	*Vehicle*
Sub-jumlah	3.304.467.242	1.774.769.202	(2.773.411.586)	-	2.305.824.858	*Sub-total*
Jumlah harga perolehan	**105.884.441.935**	**6.674.996.266**	**(2.773.411.586)**	**-**	**109.786.026.615**	***Total acquisition cost***
Akumulasi penyusutan						***Accumulated depreciation***
Kepemilikan langsung						*Direct ownership*
Alat berat dan kendaraan	38.990.931.473	181.966.596	-	615.712.001	39.788.610.070	*Heavy equipment and vehicles*
Dermaga	28.114.043.139	413.284.164	-	-	28.527.327.303	*Jetty*
Bangunan	2.746.112.143	629.199.444	-	-	3.375.311.587	*Building*
Mesin	4.584.774.796	411.340.158	-	-	4.996.114.954	*Machineries*
Peralatan kantor	3.398.468.650	1.181.103.983	-	-	4.579.572.633	*Office equipment*
Jalan	3.214.936.681	21.257.669	-	-	3.236.194.350	*Road*
Sub-jumlah	81.049.266.882	2.838.152.014	-	615.712.001	84.503.130.897	*Sub-total*
Sewa pembiayaan						*Finance lease*
Kendaraan	615.712.001	-	-	(615.712.001)	-	*Vehicle*
Aset hak guna						*Right-of-use assets*
Bangunan	889.276.594	948.222.941	(1.764.499.533)	-	73.000.002	*Building*
Kendaraan	750.282.631	1.273.156.316	(1.008.912.053)	-	1.014.526.894	*Vehicle*
Sub-jumlah	1.639.559.225	2.221.379.257	(2.773.411.586)	-	1.087.526.896	*Sub-total*
Jumlah akumulasi penyusutan	**83.304.538.108**	**5.059.531.271**	**(2.773.411.586)**	**-**	**85.590.657.793**	***Total accumulated depreciation***
Penurunan nilai	289.682.657				289.682.657	*Impairment*
Nilai buku neto	**22.290.221.170**				**23.905.686.165**	***Net book value***

9. ASET TETAP - NETO (lanjutan) / *9. FIXED ASSETS - NET (continued)*

	31 Desember/ *December 31*, 2021					
	Saldo awal/ *Beginning balance*	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deductions*	Reklasifikasi/ *Reclassification*	Saldo akhir/ *Ending balance*	
Harga perolehan						***Acquisition cost***
Kepemilikan langsung						*Direct ownership*
Alat berat dan kendaraan	39.249.548.859	-	-	-	39.249.548.859	*Heavy equipment and vehicles*
Dermaga	33.476.377.923	2.454.390.106	-	-	35.930.768.029	*Jetty*
Bangunan	7.005.865.695	1.007.497.704	-	-	8.013.363.399	*Building*
Mesin	4.282.550.106	3.407.870.000	-	-	7.690.420.106	*Machineries*
Peralatan kantor	5.953.755.817	1.517.463.046	-	-	7.471.218.863	*Office equipment*
Jalan	3.193.679.010	340.122.700	-	-	3.533.801.710	*Road*
Sub-jumlah	93.161.777.410	8.727.343.556	-	-	101.889.120.966	*Sub-total*
Sewa pembiayaan						*Finance lease*
Kendaraan	690.853.727	-	-	-	690.853.727	*Vehicle*
Aset hak guna						*Right-of-use assets*
Bangunan	489.982.000	1.274.517.533	-	-	1.764.499.533	*Building*
Kendaraan	-	1.539.967.709	-	-	1.539.967.709	*Vehicle*
Sub-jumlah	489.982.000	2.814.485.242	-	-	3.304.467.242	*Sub-total*
Jumlah harga perolehan	**94.342.613.137**	**11.541.828.798**	**-**	**-**	**105.884.441.935**	***Total acquisition cost***
Akumulasi penyusutan						***Accumulated depreciation***
Kepemilikan langsung						*Direct ownership*
Alat berat dan kendaraan	38.614.902.305	376.029.168	-	-	38.990.931.473	*Heavy equipment and vehicles*
Dermaga	27.808.823.221	305.219.918	-	-	28.114.043.139	*Jetty*
Bangunan	2.168.683.258	577.428.885	-	-	2.746.112.143	*Building*
Mesin	4.282.550.106	302.224.690	-	-	4.584.774.796	*Machineries*
Peralatan kantor	2.601.575.778	796.892.872	-	-	3.398.468.650	*Office equipment*
Jalan	3.193.679.010	21.257.671	-	-	3.214.936.681	*Road*
Sub-jumlah	78.670.213.678	2.379.053.204	-	-	81.049.266.882	*Sub-total*
Sewa pembiayaan						*Finance lease*
Kendaraan	477.055.285	138.656.716	-	-	615.712.001	*Vehicle*
Aset hak guna						*Right-of-use assets*
Bangunan	356.648.670	723.941.924	(191.314.000)	-	889.276.594	*Building*
Kendaraan	-	750.282.631	-	-	750.282.631	*Vehicle*
Sub-jumlah	356.648.670	1.474.224.555	(191.314.000)	-	1.639.559.225	*Sub-total*
Jumlah akumulasi penyusutan	**79.503.917.633**	**3.991.934.475**	**(191.314.000)**	**-**	**83.304.538.108**	***Total accumulated depreciation***
Penurunan nilai	289.682.657				289.682.657	*Impairment*
Nilai buku neto	**14.549.012.847**				**22.290.221.170**	***Net book value***

Biaya penyusutan dibebankan pada akun-akun sebagai berikut:

Depreciation expense is charged to the following accounts:

	31 Desember/ *December 31*, 2022	31 Desember/ *December 31*, 2021	
Beban pokok penjualan (Catatan 21)	1.238.514.453	1.146.037.520	*Cost of goods sold (Note 21)*
Beban umum dan administrasi (Catatan 22)	3.821.016.818	2.845.896.955	*General and administrative expenses (Note 22)*
Jumlah	**5.059.531.271**	**3.991.934.475**	***Total***

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, tidak terdapat aset tetap yang dipakai sementara dalam Grup.

As of December 31, 2022 and 2021, there were no fixed assets that were temporarily used in the Group.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, tidak terdapat aset tetap yang dihentikan dari penggunaan aktif dan tidak diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual.

As of December 31, 2022 and 2021, there were no fixed assets that were stopped from active use and were not classified as available-for-sale.

9. ASET TETAP - NETO (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, tidak terdapat aset tetap Grup yang diasuransikan.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, aset tetap yang telah disusutkan penuh tetapi masih digunakan masing-masing adalah sebesar Rp76.605.695.758 dan Rp76.094.559.358.

Aset tetap berupa dermaga, bangunan, kendaraan, peralatan dan inventaris kantor merupakan aset berwujud yang dimiliki oleh Grup untuk digunakan dalam penyediaan barang atau jasa serta untuk tujuan administratif sesuai dengan PSAK No. 16.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Grup mencatat kerugian penurunan nilai atas aset tetap berupa bangunan sesuai dengan hasil putusan perkara pembongkaran infrastruktur sebesar Rp289.682.657 (Catatan 33).

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, manajemen berkeyakinan bahwa cadangan penurunan nilai aset tetap memadai untuk menutupi kemungkinan kerugian dari aset tetap yang terjadi di masa mendatang.

9. FIXED ASSETS - NET (continued)

As of December 31, 2022 and 2021, there are no insured assets of the Group.

As of December 31, 2022 and 2021, fixed assets which have been fully depreciated but are still in use amounted to Rp76,605,695,758 and Rp76,094,559,358, respectively.

Fixed assets consist of jetty, building, vehicles, equipment and office inventory are tangible assets owned by the Group for use in the provision of goods or services as well as for administrative purposes in accordance with SFAS No. 16.

As of December 31, 2022 and 2021, the Group recorded an impairment loss on property, plant and equipment in the form of buildings in accordance with the decision for the infrastructure demolition case amounting to Rp289,682,657 (Note 33).

As of December 31, 2022 and 2021, management believes that the allowance for impairment of property and equipment is adequate to cover possible future losses from property and equipment.

10. PROPERTI PERTAMBANGAN

Akun ini terdiri dari:

10. MINING PROPERTIES

This account consists of:

	31 Desember/ *December 31, 2022*		
	Tambang berproduksi/ *Mining in production*	**Jumlah/ *Total***	
Harga perolehan			*Acquisition cost:*
Tambang berproduksi:			*Mine producing:*
Saldo awal	44.261.438.688	44.261.438.688	*Beginning balance*
Penambahan	-	-	*Addition*
Jumlah harga perolehan	**44.261.438.688**	**44.261.438.688**	***Total cost***
Akumulasi amortisasi:			*Accumulated amortization:*
Saldo awal	(9.591.439.004)	(9.591.439.004)	*Beginning balance*
Amortisasi (Catatan 21)	(10.275.910.906)	(10.275.910.906)	*Amortization (Note 21)*
Jumlah akumulasi amortisasi	(19.867.349.910)	(19.867.349.910)	***Total accumulated amortization***
Nilai buku neto	**24.394.088.778**	**24.394.088.778**	***Net book value***

10. PROPERTI PERTAMBANGAN (lanjutan) / *10. MINING PROPERTIES (continued)*

	31 Desember/ *December 31, 2021*		
	Tambang berproduksi/ *Mining in production*	Jumlah/ *Total*	
Harga perolehan			*Acquisition cost:*
Tambang berproduksi:			*Mine producing:*
Saldo awal	36.103.838.688	36.103.838.688	*Beginning balance*
Penambahan	8.157.600.000	8.157.600.000	*Addition*
Jumlah harga perolehan	**44.261.438.688**	**44.261.438.688**	***Total cost***
Akumulasi amortisasi:			*Accumulated amortization:*
Saldo awal	(5.666.130.194)	(5.666.130.194)	*Beginning balance*
Amortisasi (Catatan 21)	(3.925.308.810)	(3.925.308.810)	*Amortization (Note 21)*
Jumlah akumulasi amortisasi	**(9.591.439.004)**	**(9.591.439.004)**	***Total accumulated amortization***
Nilai buku neto	**34.669.999.684**	**34.669.999.684**	***Net book value***

Amortisasi properti pertambangan dibebankan seluruhnya ke beban pokok penjualan (Catatan 21).

Amortization of mining properties was charged to cost of goods sold (Note 21).

11. KAS YANG DIBATASI PENGGUNAANNYA / *11. RESTRICTED CASH*

Akun ini terdiri dari: / *This account consists of:*

	31 Desember/ *December 31*, 2022	31 Desember/ *December 31*, 2021	
Deposito berjangka			*Time deposit*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	10.091.360.217	4.772.805.708	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Tenggara	3.875.507.985	3.875.507.985	*PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Tenggara*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	200.000.000	200.000.000	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
Jumlah	**14.166.868.202**	**8.848.313.693**	***Total***

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk / *PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*

PAM menempatkan deposito di PT Bank Mandiri (Persero) Tbk yang digunakan sebagai jaminan atas reklamasi di lokasi pertambangan. Penempatan sesuai dengan Surat Penempatan Jaminan Reklamasi Tahun 2014-2018 dalam Suratnya No. 540/4314 tanggal 18 Mei 2019 periode 2014-2018 dan No. B-2171/MB.07/DJB.T/2022 tanggal 15 Mei 2022 periode 2017-2021.

PAM placed a deposit at PT Bank Mandiri (Persero) Tbk which is used as collateral for reclamation at the mining site. The placement is in accordance with the Reclamation Guarantee Placement Letter 2014-2018 in its Letter No. 540/4314 dated May 18, 2019 for the period 2014-2018 and B-2171/MB.07/DJB.T/2022 dated May 15, 2022 for the period 2017-2021.

IBM menempatkan deposito di PT Bank Mandiri (Persero) Tbk yang digunakan sebagai jaminan atas reklamasi di lokasi pertambangan. Penempatan sesuai dengan Surat Penempatan Jaminan Reklamasi Tahun 2019-2023 dalam Suratnya No. 540/2.411 tanggal 23 Juli 2019 periode 2019-2023.

IBM placed a deposit at PT Bank Mandiri (Persero) Tbk which is used as collateral for reclamation at the mining site. The placement is in accordance with the Reclamation Guarantee Placement Letter 2019-2023 in its Letter No. 540/2.411 dated July 23, 2019 for the period 2019-2023.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, suku bunga atas deposito yang ditempatkan untuk jaminan reklamasi adalah sebesar 2,25%.

As of December 31, 2022 and 2021, the interest rate on deposits placed for reclamation guarantees is 2.25%.

11. KAS YANG DIBATASI PENGGUNAANNYA (lanjutan)

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk

PAM menempatkan deposito di PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk yang digunakan sebagai jaminan atas reklamasi di lokasi pertambangan.

Penempatan sesuai dengan Surat Penempatan Jaminan Reklamasi tahun 2014-2018 dalam Suratnya No. 540/4314 tanggal 18 Mei 2019 periode 2014-2018.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, suku bunga atas deposito yang ditempatkan untuk jaminan reklamasi adalah sebesar 5,5%.

PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Tenggara

IBM menempatkan deposito di PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Tenggara yang digunakan sebagai jaminan atas reklamasi di lokasi pertambangan sesuai dengan Surat Penempatan Jaminan Reklamasi Tahun 2014-2018 dalam Suratnya No. 540/943 dan 540/944 tertanggal 18 Mei 2017 dan Surat Penempatan Jaminan Reklamasi Tahun 2019-2023 dalam Suratnya No. 540/2.411 tanggal 23 Juli 2019 periode 2019-2023.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, suku bunga atas deposito yang ditempatkan untuk jaminan reklamasi adalah sebesar 2,85%-5,75%.

11. RESTRICTED CASH (continued)

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk

PAM placed a deposit with PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk which is used as collateral for reclamation at the mining site.

The placement is in accordance with the 2014-2018 Reclamation Guarantee Placement Letter in its in its Letter No. 540/4314 dated May 18, 2019 for the period 2014-2018.

As of December 31, 2022 and 2021, the interest rate on deposits placed for reclamation guarantees is 5.5%.

PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Tenggara

IBM places a deposit in PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Tenggara which is used as collateral for reclamation at mining sites in accordance with the 2014-2018 Reclamation Guarantee Placement Letter in its Letter No. 540/943 and 540/944 dated May 18, 2017 and the 2019-2023 Reclamation Guarantee Placement Letter in the Letter No. 540/2.411 dated July 23, 2019 period 2019-2023.

As of December 31, 2022 and 2021, the interest rate on deposits placed for reclamation guarantees is 2.85%-5.75%.

12. UTANG USAHA

Akun ini terdiri dari:

12. TRADE PAYABLES

This account consists of:

	31 Desember/ *December 31*, 2022	**31 Desember/ *December 31*, 2021**	
Pihak ketiga			***Third parties***
PT Hillconjaya Sakti Tbk	17.533.425.268	11.982.734.038	*PT Hillconjaya Sakti Tbk*
PT Pelayaran Merah Putih	2.908.093.582	345.271.848	*PT Pelayaran Merah Putih*
PT Anugerah Sakti Konstruksi Utama	1.085.000.000	-	*PT Anugerah Sakti Konstruksi Utama*
PT Sentosa Laju Maritime	-	5.361.154.945	*PT Sentosa Laju Maritime*
Lain-lain	480.011.431	1.445.994.758	*Others*
Jumlah	**22.006.530.281**	**19.135.155.589**	***Total***

Analisa umur utang usaha adalah sebagai berikut:

The aging of trade payables is as follows:

	31 Desember/ *December 31*, 2022	**31 Desember/ *December 31*, 2021**	
Lancar	21.762.591.275	18.747.973.405	*Current:*
Jatuh tempo:			*Overdue:*
1-30 hari	116.695.875	387.182.184	*1-30 days*
31-60 hari	-	-	*31-60 days*
61-90 hari	-	-	*61-90 days*
Lebih dari 90 hari	127.243.131	-	*More than 90 days*
Jumlah	**22.006.530.281**	**19.135.155.589**	***Total***

Seluruh utang usaha dalam mata uang rupiah.

All trade payables are denominated in rupiah.

13. BIAYA YANG MASIH HARUS DIBAYAR / *13. ACCRUED EXPENSES*

Akun ini terdiri dari: / *This account consists of:*

	31 Desember/ *December 31*, 2022	31 Desember/ *December 31*, 2021	
Jasa kontraktor	15.498.697.058	15.076.383.341	*Contractor services*
Royalti	2.834.801.089	4.346.623.511	*Royalty*
Jasa profesional	475.000.000	613.000.000	*Professional services*
Jasa manajemen *stockpile*	167.608.396	5.792.011.665	*Stockpile management services*
Independen *surveyor*	-	6.293.256	*Independent surveyor*
Lain-lain	3.449.661.325	3.560.368.067	*Others*
Jumlah	**22.425.767.868**	**29.394.679.840**	***Total***

14. PERPAJAKAN / *14. TAXATION*

a. Pajak dibayar dimuka / *a. Prepaid tax*

Rincian pajak dibayar dimuka adalah sebagai berikut: / *The details of prepaid tax were as follows:*

	31 Desember/ *December 31*, 2022	31 Desember/ *December 31*, 2021	
PAM			*PAM*
Pajak Pertambahan Nilai	2.303.190.694	-	*Value Added Tax*
Jumlah	**2.303.190.694**	-	***Total***

b. Utang pajak / *b. Taxes payable*

Rincian utang pajak adalah sebagai berikut: / *The details of taxes payables were as follows:*

	31 Desember/ *December 31*, 2022	31 Desember/ *December 31*, 2021	
Pajak penghasilan PAM:			*Income taxes of PAM:*
Pasal 4 (2)	-	4.831.840	*Article 4 (2)*
Pasal 21	234.218.755	31.101.244	*Article 21*
Pasal 23	1.120.060	362.388	*Article 23*
Entitas anak			*Subsidiary*
Pajak Pertambahan Nilai	2.463.473.575	-	*Value Added Tax*
Pajak penghasilan entitas anak:			*Income taxes of subsidiary:*
Pasal 4 (2)	364.913.880	348.051.228	*Article 4 (2)*
Pasal 15	31.844.694	2.270.822	*Article 15*
Pasal 21	72.839.367	4.939.806	*Article 21*
Pasal 23	1.793.604.787	1.908.824.001	*Article 23*
Pasal 25	1.123.036.158	1.812.821.690	*Article 25*
Pasal 26	1.647.818	1.647.818	*Article 26*
Pasal 29	40.639.475.750	9.850.786.512	*Article 29*
Denda pajak	1.037.376	1.037.377	*Tax fines*
Jumlah	**46.727.212.220**	**13.966.674.726**	***Total***

14. PERPAJAKAN (lanjutan) / *14. TAXATION (continued)*

c. Beban pajak penghasilan kini / *c. Current income tax expenses*

Rincian beban pajak penghasilan Grup adalah sebagai berikut:

The details of income tax expenses of the Group was as follows:

	31 Desember/ *December 31*, 2022	31 Desember/ *December 31*, 2021	
PAM			*PAM*
Manfaat pajak tangguhan	7.589.183.592	3.053.708.102	*Deferred tax benefit*
Jumlah	**7.589.183.592**	**3.053.708.102**	***Total***
Entitas anak:			*Subsidiary:*
Pajak kini	(59.987.735.940)	(18.833.754.060)	*Current tax*
Manfaat pajak tangguhan	179.163.681	(7.438.222)	*Deferred tax benefit*
Jumlah	**(59.808.572.259)**	**(18.841.192.282)**	***Total***
Penghasilan (beban) manfaat pajak - neto	**(52.219.388.667)**	**(15.787.484.180)**	***Income tax (expenses) benefit - net***

Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak penghasilan seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan taksiran rugi fiskal PAM adalah sebagai berikut:

Reconciliation between profit before income tax expense as presented in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and PAM's estimated fiscal loss is as follows:

	31 Desember/ *December 31*, 2022	31 Desember/ *December 31*, 2021	
Laba sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	**202.425.389.706**	**61.286.011.152**	***Profit before income tax expense according to the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income***
Dikurangi:			*Deducted by:*
Laba sebelum pajak penghasilan Entitas Anak dan penyesuaian level konsolidasian	(266.816.968.386)	(78.164.226.401)	*Profit before income tax of Subsidiary and adjustment for consolidation level*
Rugi sebelum pajak Perusahaan	(64.391.578.680)	(16.878.215.249)	*Loss before tax of the Company*
Beda waktu:			*Time differences:*
Imbalan kerja	4.699.463.799	1.614.812.300	*Employee benefits*
Beda tetap:			*Permanent differences:*
Pendapatan final	(103.800.032)	-	*Final income*
Sumbangan dan jamuan	7.188.378.953	885.678.688	*Donations and entertainment*
Pajak	2.770.115.195	190.949.090	*Tax*
Lain-lain	4.766.971.549	-	*Others*
Taksiran rugi fiskal tahun berjalan	**(45.070.449.216)**	**(14.186.775.171)**	***Estimated fiscal loss in the current year***
Akumulasi rugi fiskal yang dapat dikompensasikan	(57.471.260.368)	(58.558.109.157)	*Accumulated tax losses can be compensated*
Estimasi rugi fiskal kumulatif	(102.541.709.584)	(72.744.884.328)	*Estimated cumulative tax losses*
Beban pajak penghasilan kini	**-**	**-**	***Current income tax expenses***

14. PERPAJAKAN (lanjutan) / *14. TAXATION (continued)*

c. Beban pajak penghasilan kini (lanjutan) / *c. Current income tax expenses (continued)*

Rugi fiskal yang dapat dikompensasikan dengan penghasilan kena pajak di masa mendatang berasal dari tahun pajak sebagai berikut:

Fiscal loss that can be compensated with future taxable income from the following tax year:

	Saldo awal/ *Beginning balance*	Penambahan (dikompensasikan)/ *Addition (compensated)*	Pengurangan/ *Deduction*	Saldo akhir/ *Ending balance*	
31 Desember 2017	1.886.262.988	15.273.623.960	-	17.159.886.948	*December 31, 2017*
31 Desember 2018	17.159.886.948	20.846.070.200	-	38.005.957.148	*December 31, 2018*
31 Desember 2019	38.005.957.148	10.746.092.164	-	48.752.049.312	*December 31, 2019*
31 Desember 2020	48.752.049.312	11.692.322.833	-	60.444.372.145	*December 31, 2020*
31 Desember 2021	60.444.372.145	14.186.775.171	(1.886.262.988)	72.744.884.328	*December 31, 2021*
31 Desember 2022	72.744.884.328	45.070.449.216	(15.273.623.960)	102.541.709.584	*December 31, 2022*

Perhitungan pajak PAM di atas menjadi dasar dalam perhitungan sementara, di mana perhitungan final dan penyampaian Surat Pemberitahuan Tahunan ("SPT") untuk tahun pajak dilakukan setelah berakhirnya tahun pajak.

The PAM's tax calculation above becomes the basis in the provisional calculation, where the final calculation and submission of the Annual Tax Return ("ATR") for the tax year are carried out after the tax year ends.

Pada tanggal 31 Maret 2020, Pemerintah menerbitkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Republik Indonesia No. 1 Tahun 2020 yang menetapkan, antara lain, penurunan tarif pajak penghasilan wajib pajak badan dalam negeri dan bentuk usaha tetap dari semula 25% menjadi 22% untuk tahun pajak 2020 dan 2021 dan 20% mulai tahun pajak 2022 dan seterusnya, serta pengurangan lebih lanjut tarif pajak sebesar 3% untuk wajib pajak dalam negeri yang memenuhi persyaratan tertentu.

On March 31, 2020, the Government issued Government Regulation in Lieu of Law No. 1 Year 2020, among others, a reduction in the income tax rate for domestic corporate taxpayers and permanent establishments from 25% to 22% for the 2020 fiscal year. and 2021 and 20% from the fiscal year 2022 onwards, as well as a further reduction of the tax rate of 3% for domestic taxpayers who meet certain requirements.

Pada tanggal 29 Oktober 2021, Pemerintah menerbitkan Undang-Undang Republik Indonesia No. 7 Tahun 2021 tentang Harmonisasi Peraturan Perpajakan. Aturan tersebut menetapkan tarif pajak penghasilan wajib pajak dalam negeri dan bentuk usaha tetap sebesar 22% yang mulai berlaku pada tahun pajak 2022 dan seterusnya. Dengan demikian, penetapan tarif pajak sebelumnya sebesar 20% menjadi tidak berlaku setelah Undang-Undang ini disahkan.

On October 29, 2021, the Government issue Law of the Republic of Indonesia No.7 year 2021 concerning Harmonization of Tax Regulations. The regulation has stipulated the income tax rate for domestic taxpayers and business establishments of 22% which will be effective from the Fiscal Year 2022 onwards, and a further reduction of the tax rate by 3% for domestic taxpayers who meet certain requirements. Hence, the previously tax rate determination of 20% will be invalid after the ratification of this Law.

d. Pajak tangguhan / *d. Deferred tax*

Manfaat pajak tangguhan pada perbedaan temporer untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

Deferred tax benefits on temporary differences for the years ended December 31, 2022 and 2021 are as follows:

14. PERPAJAKAN (lanjutan) / *14. TAXATION (continued)*

d. Pajak tangguhan (lanjutan) / *d. Deferred tax (continued)*

Manfaat pajak tangguhan pada perbedaan temporer untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

Deferred tax benefits on temporary differences for the years ended December 31, 2022 and 2021 are as follows:

Aset pajak tangguhan/ *Deferred tax assets*	1 Januari 2022/ *January 1, 2022*	Dikreditkan (dibebankan) pada laba rugi/ *Credited (charged) in profit or loss*	Dikreditkan pada penghasilan komprehensif lain/ *Credited in other comprehensive income*	31 Desember 2022/ *December 31, 2022*
Liabilitas imbalan kerja/ *Employee benefit liabilities*	1.281.887.680	1.159.243.196	(3.072.475)	2.438.058.401
Rugi fiskal/ *Fiscal loss*	16.003.874.552	6.555.301.556	-	22.559.176.108
Cadangan penurunan nilai/ *Allowance for impairment losses*	63.730.185	-	-	63.730.185
Penyusutan/ *Depreciation*	(65.390.510)	53.802.522	-	(11.587.988)
Jumlah	**17.284.101.907**	**7.768.347.274**	**(3.072.475)**	**25.049.376.706**

Aset pajak tangguhan/ *Deferred tax assets*	1 Januari 2021/ *January 1, 2021*	Dikreditkan (dibebankan) pada laba rugi/ *Credited (charged) in profit or loss*	Dikreditkan pada penghasilan komprehensif lain/ *Credited in other comprehensive income*	31 Desember 2021/ *December 31, 2021*
Liabilitas imbalan kerja/ *Employee benefits liabilities*	863.798.567	413.579.253	4.509.860	1.281.887.680
Rugi fiskal/ *Fiscal loss*	13.297.761.872	2.706.112.680	-	16.003.874.552
Penyisihan piutang/ *Allowance for receivables*	593.1321	(593.321)	-	-
Cadangan penurunan nilai/ *Allowance for impairment losses*	63.730.185	-	-	63.730.185
Penyusutan/ *Depreciation*	-	(65.390.510)	-	(65.390.510)
Jumlah	**14.231.221.945**	**3.053.708.102**	**4.509.860**	**17.284.101.907**

e. Administrasi / *e. Administration*

Berdasarkan peraturan perpajakan Indonesia, PAM melaporkan SPT Tahunan berdasarkan perhitungan sendiri. Otoritas Pajak dapat menilai atau mengubah besarnya liabilitas pajak dalam waktu lima tahun sejak tanggal terutangnya pajak.

Based on Indonesian tax regulations, the PAM reports its ATR based on its own calculations. The Tax Authority can assess or change the amount of tax liability within five years from the date the tax became due.

15. LIABILITAS SEWA / *15. LEASE LIABILITIES*

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, rincian liabilitas sewa adalah sebagai berikut:

As of December 31, 2022 and 2021, the details of the lease liabilities are as follows:

	31 Desember/ *December 31*, 2022	31 Desember/ *December 31*, 2021	
Sewa	1.305.882.347	1.897.870.151	*Lease*
Dikurangi bagian jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(1.305.882.347)	(1.761.494.365)	*Less part due within one year*
Bagian jangka panjang - neto	**-**	**136.375.786**	***Long term portion – net***

15. LIABILITAS SEWA (lanjutan) / *15. LEASE LIABILITIES (continued)*

Sewa kantor dan kendaraan mengandung opsi perpanjangan yang dapat diambil oleh Grup sebelum masa berakhirnya kontrak yang tidak dapat dibatalkan. Opsi perpanjangan yang dimiliki hanya dapat diambil oleh Grup. Grup mengevaluasi pada awal dimulainya masa sewa apakah besar kemungkinan akan diambil opsi perpanjangan.

The office and vehicle lease contains an extension option that the Group can exercise prior to the expiration of an irrevocable contract. The renewal option held can only be taken by the Group. The Group evaluates at the commencement of the lease term whether it is probable that the extension option will be taken.

Berikut ringkasan perubahan liabilitas yang timbul atas sewa:

The following is a summary of changes in liabilities arising from leases:

	31 Desember/ *December 31*, 2022	31 Desember/ *December 31*, 2021	
Saldo awal	1.897.870.151	49.994.000	*Beginning balance*
Penambahan tahun berjalan	1.774.769.202	2.814.485.242	*Addition of the current year*
Arus kas	(2.366.757.006)	(966.609.091)	*Cash flow*
Saldo akhir	**1.305.882.347**	**1.897.870.151**	***Ending balance***

16. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN / *16. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES*

Besarnya imbalan kerja karyawan dihitung berdasarkan peraturan yang berlaku yakni Undang-Undang No. 11/2020 tentang Cipta Kerja dan PP No. 35/2021 tentang perjanjian kerja waktu tertentu, alih daya, waktu kerja dan waktu istirahat, serta pemutusan hubungan kerja. Tidak terdapat pendanaan khusus yang disisihkan sehubungan dengan imbalan kerja tersebut.

The amount of employee benefits is calculated based on applicable regulations, namely Law No. 11/2020 on Job Creation and Government Regulation No. 35/2021 on specific time work agreements, outsourcing, working time and rest time, and termination of employment. There is no special funding set aside in connection with these employee benefits.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Grup mencatat penyisihan imbalan kerja karyawan berdasarkan perhitungan aktuaris independen, yang dilakukan oleh KKA Marcel Pryadarshi Soepono, aktuaris independen yang masing-masing laporannya tertanggal 1 Februari 2023 dan 31 Januari 2022 dengan asumsi-asumsi sebagai berikut:

As of December 31, 2022 and 2021, the Group recorded allowance for employee benefits based on an independent actuary calculation, which was conducted by KKA Marcel Pryadarshi Soepono, each independent actuary report dated February 1, 2023 and January 31, 2022 with the following assumptions:

	31 Desember/ *December 31*, 2022	31 Desember/ *December 31*, 2021	
Tingkat Diskonto	7,40% - 7,50%	7,10% - 7,40%	*Discount Rate*
Tingkat Kenaikan Gaji	7,00% - 8,00%	7,00% - 8,00%	*Salary Increment Rate*
Tabel Mortalitas	TMI-IV	TMI-IV	*Mortality Table*
Tingkat Cacat	5%	5%	*Defective Rate*
Usia Pensiun Normal (Tahun)	57	57	*Normal Retirement Age (Years)*
Metode Perhitungan Aktuaria	*Projected Unit Credit*	*Projected Unit Credit*	*Actuary Calculation Method*

Liabilitas diestimasi imbalan kerja karyawan adalah sebagai berikut:

The estimated liabilities for employee benefits was as follows:

	31 Desember/ *December 31*, 2022	31 Desember/ *December 31*, 2021	
Beban jasa kini	5.391.128.557	2.256.999.413	*Current services cost*
Beban bunga	434.024.430	281.592.808	*Interest cost*
Biaya jasa lalu	(555.865.738)	(646.048.440)	*Past service cost*
Jumlah	**5.269.287.249**	**1.892.543.781**	***Total***

16. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN (lanjutan) / *16. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)*

Dampak pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

The impact on the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income is as follows:

	31 Desember/ *December 31*, 2022	31 Desember/ *December 31*, 2021	
Beban pokok penjualan (Catatan 21)	398.596.891	53.018.680	*Cost of good sold (Note 21)*
Beban umum dan administrasi (Catatan 22)	4.870.690.358	1.839.525.101	*General and administrative expenses (Note 22)*
Jumlah	**5.269.287.249**	**1.892.543.781**	***Total***

Mutasi liabilitas diestimasi imbalan kerja karyawan di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

Movements of estimated employees' benefits were reported in the consolidated statements of financial position report as follows:

	31 Desember/ *December 31*, 2022	31 Desember/ *December 31*, 2021	
Saldo awal	5.830.516.700	3.926.357.675	*Beginning balance*
Beban tahun berjalan	5.269.287.249	1.892.543.781	*Expenses for the year*
Penghasilan komprehensif lain	(13.965.798)	24.253.324	*Other comprehensive income*
Imbalan yang dibayar	-	(12.638.080)	*Benefit paid*
Jumlah	**11.085.838.151**	**5.830.516.700**	***Total***

Rincian jatuh tempo liabilitas imbalan kerja pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

The maturity profile of liability for employee benefits as of December 31, 2022 and, 2021 are as follows:

	31 Desember/ *December 31*, 2022	31 Desember/ *December 31*, 2021	
Dalam jangka waktu 12 bulan	388.255.432	119.692.650	*Within the next 12 months*
Antara 1 tahun dan 5 tahun	3.166.050.350	557.074.027	*Between 1 year and 5 years*
Antara 5 tahun dan 10 tahun	2.802.500.300	3.422.620.869	*Between 5 years and 10 years*
Lebih dari 10 tahun	8.609.815.671	16.210.363.048	*More than 10 years*
Jumlah	**14.966.621.753**	**20.309.750.594**	***Total***

Sensitivitas liabilitas imbalan pasti terhadap perubahan asumsi utama tertimbang adalah:

The sensitivity of the defined benefit obligation to changes in weighted key assumptions is:

	31 Desember/ *December 31*, 2022		31 Desember/ *December 31*, 2021		
	Liabilitas Imbalan Kerja Karyawan/ *Employee Benefits Liability*	Beban Jasa Kini/ *Current Service Expense*	Liabilitas Imbalan Kerja Karyawan/ *Employee Benefits Liability*	Beban Jasa Kini/ *Current Service Expense*	
Penurunan Tingkat Diskonto 1%	11.208.685.507	5.861.314.002	6.295.962.914	2.403.102.481	*Discount Rate Decrement 1%*
Penurunan Tingkat Kenaikan Gaji 1%	10.967.193.119	4.973.199.708	5.379.353.575	2.129.427.734	*Salary Increment Rate Decrement 1%*
Peningkatan Tingkat Diskonto 1%	10.976.798.391	4.974.528.033	5.421.897.840	2.130.241.091	*Discount Rate Increment 1%*
Peningkatan Tingkat Kenaikan Gaji 1%	11.221.674.496	5.880.858.826	6.365.740.313	2.409.518.395	*Salary Increment Rate Increment 1%*

17. MODAL SAHAM / *17. SHARE CAPITAL*

Susunan pemegang saham Perusahaan dan kepemilikan sahamnya pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

The composition of the Company's shareholders and share ownership as of December 2022 were as follow:

Pemegang Saham/ *Shareholders*	31 Desember/ *December 31*, 2022 Jumlah Saham yang Ditempatkan dan Disetor Penuh/ *Total of Shares Issued and Fully Paid*	Persentase Kepemilikan/ *Percentage of Ownership*	*Jumlah/ Total*
PT PAM Metalindo	4.597.500.000	47,58%	91.950.000.000
PT Artha Perdana Investama	3.065.000.000	31,72%	61.300.000.000
Masyarakat/ *Public*	2.000.016.057	20,70%	40.000.321.140
Jumlah/ *Total*	**9.662.516.057**	**100,00%**	**193.250.321.140**

Berdasarkan Akta Notaris Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., Notaris di Jakarta, dengan Akta No. 183 tanggal 21 Juni 2022, pada tanggal 31 Desember 2022. Akta perubahan tersebut telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0117547.AH.01.11 tanggal 22 Juni 2022. Para pemegang saham Perusahaan telah menyetujui:

1. Mengeluarkan saham dalam simpanan/ portepel Perseroan dan menawarkan/ menjual saham baru dari portepel melalui Penawaran Umum keapda masyarakat dalam jumlah sebanyak-banyaknya 2.000.000.000 (dua miliar) saham baru dengan nilai nominal masing-masing Rp20 (dua puluh Rupiah);
2. Menerbitkan Waran Seri I sebanyak-banyaknya 2.600.000.000 (dua miliar enam ratus juta) secara cuma cuma yang menyertai saham biasa atas nama yang ditawarkan kepada Masyarakat melalui Penawaran Umum dan dapat dialihkan dan/atau diperjualbelikan secara terpisah dari saham baru;
3. Mencatat seluruh saham Perseroan melalui Penawaran Umum, waran seri I dan hasil pelaksanaan waran seri I, pada Bursa Efek Indonesia (*Company listing*);
4. Penitipan kolektif yang dilaksanakan sesui peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang Pasar Modal Indonesia; dan
5. Memberikan kewenangan dan kuasa kepada direksi perseroan sehubungan dengan Penawaran Umum saham, penerbitan waran seri I, pengeluaran waran seri I kepada masyarakat melalui pasar modal.

Based on the Deed of Notary Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., Notary in Jakarta, with Deed No. 183 dated June 21, 2022, on December 31, 2022. The amendment deed has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decree No. AHU-0117547.AH.01.11 dated June 22, 2022. The shareholders of the Company have approved:

1. *Issuance of shares in the Company's depository/ portfolio and offer/ sell new shares from the portfolio through a Public Offering to the public in a maximum amount of 2,000,000,000 (two billion) new shares with a nominal value of Rp20 (twenty Rupiah) each;*
2. *Issuance of Series I Warrants of up to 2,600,000,000 (two billion six hundred million) free of charge accompanying the ordinary shares offered to the public through the Public Offering and can be transferred and/or traded separately from the new shares;*
3. *Listing all of the Company's shares through the Public Offering, series I warrants and the proceeds from the exercise of series I warrants, on the Indonesia Stock Exchange (Company listing);*
4. *Register the Company's shares in collective custody in accordance with the prevailing laws and regulations in the Indonesian Capital Market; and*
5. *Granting authority and power to the board of directors of the company in connection with the Public Offering of shares, issuance of series I warrants, issuance of series I warrants to the public through the capital market.*

Berdasarkan Akta Notaris Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., Notaris di Jakarta, dengan Akta No. 122 tanggal 17 Desember 2021, susunan pemegang saham pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

Based on Notarial Deed of Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., Notary in Jakarta with Deed No. 122 dated December 17, 2021, the composition of the shareholders as of December 31, 2021 is as follows:

17. MODAL SAHAM (lanjutan) / *17. SHARE CAPITAL (continued)*

Pemegang Saham/ *Shareholders*	31 Desember/ *December 31*, 2021 Jumlah Saham yang Ditempatkan dan Disetor Penuh/ *Total of Shares Issued and Fully Paid*	Persentase Kepemilikan/ *Percentage of Ownership*	*Jumlah/ Total*
PT PAM Metalindo	4.597.500.000	47,58%	91.950.000.000
PT Artha Perdana Investama	3.065.000.000	31,72%	61.300.000.000
Masyarakat/ *Public*	2.000.000.000	20,70%	40.000.000.000
Jumlah/ *Total*	**9.662.500.000**	**100,00%**	**193.250.000.000**

Berdasarkan Akta Notaris Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., Notaris di Jakarta, dengan Akta No. 148 tanggal 29 Juli 2021, para pemegang saham Perusahaan telah menyetujui:

1. Perubahan Nominal saham semula Rp2.000.000 menjadi sebesar Rp20; dan
2. Pengeluaran saham dalam simpanan/portepel melalui Penawaran Umum kepada masyarakat dalam jumlah sebanyak-banyaknya 2.000.000.000 saham baru.

Based on the Notarial Deed of Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., Notary in Jakarta, with Deed No. 148 dated July 29, 2021, the shareholders of the Company have approved:

1. *Change per value of share from Rp2,000,000 to Rp20; and*
2. *Issuance of shares in deposits/portfolios through a Public Offering to the public in the maximum amount of 2,000,000,000 new shares.*

18. TAMBAHAN MODAL DISETOR / *18. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL*

	31 Desember/ *December 31*, 2022	31 Desember/ *December 31*, 2021	
Agio saham terkait dengan Penawaran Umum Perdana Saham Perusahaan	160.000.000.000	160.000.000.000	*Additional paid income related to Initial Public Offering of the Company's Shares*
Penerbitan waran seri I	4.495.960	-	*Warrant series I subscription*
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali (Catatan 4)	(1.591.868.324)	(1.591.868.324)	*Difference in value from restructuring transactions between entity under common control (Note 4)*
Biaya emisi terkait dengan penawaran Umum Perdana Saham Perusahaan	(4.863.492.159)	(4.863.492.159)	*Emission cost related to initial Public offering of the Company's shares*
Sub-jumlah	153.549.135.477	153.544.639.517	*Sub-total*
Pengampunan pajak	100.000.000	100.000.000	*Tax amnesty*
Jumlah	**153.649.135.477**	**153.644.639.517**	***Total***

Berdasarkan Surat Keterangan Pengampunan Pajak No. KET-22708/PP/WPJ.06/2016 tanggal 8 November 2016, PAM telah mengikuti program pengampunan pajak berupa uang tunai sebesar Rp100.000.000.

Based on the Tax Amnesty Certificate No. KET-22708/PP/WPJ.06/2016 dated November 8, 2016, PAM has participated in the tax amnesty program in the form of cash amounting to Rp100,000,000.

19. SALDO LABA / *19. RETAINED EARNINGS*

Undang-undang Perseroan Terbatas Republik Indonesia No. 1/1995 yang diterbitkan di bulan Maret 1995 dan telah diubah dengan Undang-Undang No. 2/2022 tentang Cipta Kerja yang berlaku sejak 30 Desember 2022, mengharuskan pembentukan cadangan umum dari laba neto sejumlah minimal 20% dari jumlah modal Perseroan yang ditempatkan dan disetor penuh. Undang-undang tersebut tidak mengatur jangka waktu untuk pembentukan penyisihan tersebut.

Republic of Indonesia Limited Liability Law No. 1/1995 issued in March 1995 and amended by Law No. 2/2022 on Job Creation and Government effective from December 30, 2022, requires the formation of a general reserve of net profit of at least 20% of the total issued and fully paid capital of the Company. The law does not regulate the time period for the establishment of the allowance.

Per 31 Desember 2022, Grup masih belum membentuk saldo laba dicadangkan.

As of December 31, 2022, the Group are still not create the appropriated retained earnings.

20. PENJUALAN / *20. SALES*

Akun ini terdiri dari: / *This account consists of:*

	31 Desember/ *December 31*, 2022	31 Desember/ *December 31*, 2021	
Pihak ketiga	1.132.267.113.854	419.446.938.854	*Third party*
Jumlah	**1.132.267.113.854**	**419.446.938.854**	***Total***

Rincian pelanggan dengan jumlah penjualan kumulatif selama tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 dari pendapatan adalah sebagai berikut:

The breakdown of customers with total cumulative sales for the years ended December 31, 2022 and 2021 of revenue is as follows:

	31 Desember/ *December 31*, 2022		31 Desember/ *December 31*, 2021		
	Jumlah/ *Total*	%	Jumlah/ *Total*	%	
PT Kyara Sukses Mandiri	706.974.975.427	62,44%	236.349.259.988	56,35%	*PT Kyara Sukses Mandiri*
PT Indonesia Ruipu Nickel and Chrome Alloy	165.728.176.322	14,64%	69.823.181.514	16,65%	*PT Indonesia Ruipu Nickel and Chrome Alloy*
PT Indonesia Guang Ching Nickel and Stainless Steel Industry	118.478.056.236	10,46%	-	0,00%	*PT Indonesia Guang Ching Nickel and Stainless Steel Industry*
PT Bukit Smelter Indonesia	-	0,00%	79.993.632.214	19,07%	*PT Bukit Smelter Indonesia*
Lain-lain	141.085.905.869	12,46%	33.280.865.138	7,93%	*Others*
Jumlah	**1.132.267.113.854**	**100,00%**	**419.446.938.854**	**100.00%**	***Total***

21. BEBAN POKOK PENJUALAN / *21. COST OF GOODS SOLD*

Akun ini terdiri dari: / *This account consists of:*

	31 Desember/ *December 31*, 2022	31 Desember/ *December 31*, 2021	
Jasa kontraktor	327.028.971.061	108.531.820.496	*Contractor services*
Jasa manajemen *stockpile*	170.012.569.592	6.940.210.912	*Stockpile management services*
Royalti	112.487.380.725	41.121.813.050	*Royalty*
Tongkang	109.229.127.444	45.987.774.228	*Barge*
Jumlah	**718.758.048.822**	**202.581.618.686**	***Total***

21. BEBAN POKOK PENJUALAN (lanjutan) / *21. COST OF GOODS SOLD (continued)*

	31 Desember/ *December 31*, 2022	31 Desember/ *December 31*, 2021	
Saldo dipindahkan	**718.758.048.822**	**202.581.618.686**	***Balance transfer***
Biaya operasional proyek	96.340.532.445	97.344.910.808	*Project operational costs*
Gaji dan tunjangan	20.808.346.598	6.686.302.259	*Salaries and allowances*
Eksplorasi	14.943.680.000	-	*Exploration*
Amortisasi (Catatan 10)	10.275.910.906	3.925.308.810	*Amortization (Note 10)*
Bahan bakar	4.927.169.834	2.125.822.358	*Fuel*
Independen *surveyor*	2.728.425.874	1.302.992.782	*Independent surveyor*
Jamuan dan sumbangan	2.081.522.000	4.328.949.117	*Entertainment and donations*
Penyusutan (Catatan 9)	1.238.514.453	1.146.037.520	*Depreciation (Note 9)*
Imbalan kerja (Catatan 16)	398.596.891	53.018.680	*Employee benefits (Note 16)*
Lain-lain	2.876.928.570	1.771.242.257	*Others*
Sub-jumlah beban pokok produksi	875.377.676.393	321.266.203.277	*Sub-total production expenses*
Persediaan barang jadi:			***Finished goods inventory:***
Awal periode	7.653.816.223	10.388.576.588	*Beginning period*
Akhir periode	(13.050.980.387)	(9.045.001.460)	*Ending period*
Jumlah	**869.980.512.229**	**322.609.778.405**	***Total***

Rincian beban pokok penjualan kepada pemasok yang memiliki transaksi melebihi 10% dari total pendapatan neto adalah sebagai berikut:

Details of cost of goods sold to the following suppliers which are more than 10% of total net revenues are as follows:

	31 Desember/ *December 31*, 2022	31 Desember/ *December 31*, 2021	
PT Hillconjaya Sakti Tbk	238.291.373.827	74.778.878.497	*PT Hillconjaya Sakti Tbk*
Lain-lain	631.689.138.402	247.830.899.908	*Others*
Jumlah	**869.980.512.229**	**322.609.778.405**	***Total***

22. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI / *22. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES*

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	31 Desember/ *December 31*, 2022	31 Desember/ *December 31*, 2021	
Gaji dan tunjangan	19.151.326.942	10.428.771.188	*Salaries and allowance*
Pajak	11.128.192.671	2.149.675.608	*Tax*
Perjalanan dinas	8.308.447.243	5.550.327.941	*Official travel*
Jamuan dan sumbangan	7.838.041.680	1.910.700.369	*Meals and donations*
Imbalan kerja karyawan (Catatan 16)	4.870.690.358	1.839.525.101	*Employee benefits (Note 16)*
Jasa profesional	4.804.998.559	1.611.883.920	*Professional services*
Keperluan dapur	5.236.183.655	2.514.100.366	*Pantries*
Penyusutan (Catatan 9)	3.821.016.818	2.845.896.955	*Depreciation (Note 9)*
Sewa	3.486.583.767	2.273.211.937	*Rent*
Pajak Bumi Bangunan	2.730.691.936	1.650.166.775	*Property taxes*
Perbaikan dan pemeliharaan	1.616.361.879	1.231.961.852	*Repair and maintenance*
Asuransi dan pengobatan	1.048.506.893	489.935.110	*Insurance and medication*
Perizinan	946.941.818	312.303.766	*License*
Perlengkapan kantor	623.592.957	274.295.938	*Office supplies*
Transportasi	353.736.438	178.132.685	*Transportation*
Listrik dan air	38.932.566	49.410.767	*Electricity and water*
Lain-lain	3.246.089.136	2.042.172.661	*Others*
Jumlah	**79.250.335.316**	**37.352.472.939**	***Total***

23. PENGHASILAN LAINNYA - NETO / *23. OTHER INCOME - NET*

Akun ini terdiri dari: / *This account consists of:*

	31 Desember/ *December 31*, 2022	31 Desember/ *December 31*, 2021	
Bonus penjualan (Catatan 32)	17.127.490.642	-	*Sales bonus (Note 32)*
Pendapatan *demurage*	794.383.590	-	*Demurage income*
Pendapatan sewa *rampdoor*	154.450.000	-	*Rampdoor rental income*
Lain-lain	608.948.200	1.359.229.978	*Others*
Jumlah	**18.685.272.432**	**1.359.229.978**	***Total***

24. PENGHASILAN KEUANGAN / *24. FINANCE INCOME*

Akun ini terdiri dari: / *This account consists of:*

	31 Desember/ *December 31*, 2022	31 Desember/ *December 31*, 2021	
Jasa giro	614.658.272	343.469.759	*Interest income*
Bunga deposito	266.531.130	246.921.283	*Deposits interest*
Jumlah	**881.189.402**	**590.391.042**	***Total***

25. BEBAN KEUANGAN / *25. FINANCE COST*

Akun ini terdiri dari: / *This account consists of:*

	31 Desember/ *December 31*, 2022	31 Desember/ *December 31*, 2021	
Beban administrasi bank	142.991.530	82.503.881	*Bank administration expenses*
Lain-lain	34.346.907	65.793.497	*Others*
Jumlah	**177.338.437**	**148.297.378**	***Total***

26. INFORMASI ARUS KAS / *26. CASH FLOW INFORMATION*

a. Aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas / *a. Non-cash activities*

Informasi pendukung laporan arus kas konsolidasian sehubungan dengan aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas adalah sebagai berikut:

Supplementary information to the consolidated statements of cash flows relating to non-cash activities as follows:

	31 Desember/ *December 31*, 2022	31 Desember/ *December 31*, 2021	
Penambahan aset tetap melalui liabilitas sewa	1.774.769.202	2.814.485.242	*Addition of fixed assets through lease liabilities*

b. Rekonsiliasi liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan / *b. Reconciliation of liabilities arising from financing activities*

Perubahan pada liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan pada laporan arus kas konsolidasian adalah sebagai berikut:

Changes in liabilities arising from financing activities in the consolidated statements of cash flows are as follows:

	1 Januari 2022/ *January 1, 2022*	Arus kas/ *Cash flow*	Akuisisi/ *Acquisition*	Lainnya/ *Others*	31 Desember 2022/ *December 31, 2022*
Liabilitas sewa/ *Lease liabilities*	1.897.870.150	(2.366.757.006)	1.774.769.202	-	1.305.882.346
Pembiayaan konsumen/ *Consumer financing*	20.996.782	(20.996.782)	-	-	-
Tambahan modal/ *Additional paid-in-capital*	153.644.639.517	-	4.495.960	-	153.649.135.477
Jumlah/ Total	**155.563.506.449**	**(2.387.753.788)**	**1.779.265.162**	**-**	**154.955.017.823**

26. INFORMASI ARUS KAS (lanjutan) / *26. CASH FLOW INFORMATION (continued)*

b. Rekonsiliasi liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan (lanjutan) / ***b. Reconciliation of liabilities arising from financing activities (continued)***

	1 Januari 2021/ *January 1, 2021*	Arus kas/ *Cash flow*	Akuisisi/ *Acquisition*	Lainnya/ *Others*	31 Desemebr 2021/ *December 31, 2021*
Utang lain-lain/ *Other payables*					
Pihak ketiga/ *Third parties*	7.077.010.800	(7.052.502.502)	-	(17.133.298)	7.375.000
Pihak berelasi/ *Related parties*	663.712.018	(656.337.018)	-	(7.375.000)	-
Liabilitas sewa/ *Lease liabilities*	49.994.000	(966.609.091)	2.814.485.242	-	1.897.870.150
Pembiayaan konsumen/ *Consumer financing*	177.024.040	(156.027.258)	-	-	20.996.782
Setoran modal/ *Paid-in-capital*	-	153.644.639.517	-	-	153.644.639.517
Penerimaan penambahan modal melalui penawaran umum saham perdana/ *Proceds of share issuance through Initial Public Offering*	-	40.000.000.000	-	-	40.000.000.000
Jumlah/ Total	**7.967.740.858**	**184.813.163.648**	**2.814.485.242**	**(24.508.298)**	**195.570.881.450**

27. INSTRUMEN KEUANGAN / *27. FINANCIAL INSTRUMENTS*

Nilai tercatat dan taksiran nilai wajar dari instrumen keuangan Grup yang tercatat dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

The carrying amounts and estimated fair values of the Group's consolidated financial instruments recorded in the statement of financial position as of December 31, 2022 and 2021 were as follows:

	31 Desember/ *December 31*, 2022		31 Desember/ *December 31*, 2021		
	Nilai Tercatat/ *Carrying amount*	Nilai wajar/ *Fair value*	Nilai Tercatat/ *Carrying amount*	Nilai wajar/ *Fair value*	
Aset keuangan					***Financial assets***
Kas dan setara kas	95.501.124.834	95.501.124.834	98.880.106.380	98.880.106.380	*Cash and cash equivalents*
Piutang usaha	194.005.329.353	194.005.329.353	56.653.169.362	56.653.169.362	*Trade receivables*
Piutang non-usaha	842.826.087	842.826.087	106.326.087	106.326.087	*Non-trade receivables*
Kas yang dibatasi penggunaannya	14.166.868.202	14.166.868.202	8.848.313.693	8.848.313.693	*Restricted cash*
Jumlah	**304.516.148.476**	**304.516.148.476**	**164.487.915.522**	**164.487.915.522**	***Total***
Liabilitas keuangan					***Financial liabilities***
Utang usaha	22.006.530.281	22.006.530.281	19.135.155.589	19.135.155.589	*Trade payable*
Utang non-usaha	7.365.004	7.365.004	7.375.000	7.375.000	*Non-trade payables*
Biaya yang masih harus dibayar	22.425.767.868	22.425.767.868	29.394.679.840	29.394.679.840	*Accrued expenses*
Liabilitas sewa	1.305.882.347	1.305.882.347	1.897.870.151	1.897.870.151	*Lease liabilities*
Pembiayaan konsumen	-	-	20.996.782	20.996.782	*Consumer financing*
Jumlah	**45.745.545.500**	**45.745.545.500**	**50.456.077.362**	**50.456.077.362**	***Total***

Berikut ini adalah metode dan asumsi yang digunakan untuk menentukan nilai wajar masing-masing kelompok dan instrumen Grup:

a. Kas, bank dan deposito, piutang usaha, piutang non-usaha, utang usaha, biaya yang masih harus dibayar, utang non-usaha jangka pendek, dan liabilitas sewa mendekati nilai tercatatnya karena bersifat jangka pendek;
b. Nilai wajar kas yang dibatasi penggunaannya dan utang non-usaha jangka panjang dicatat sebesar biaya historis karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal dan tidak praktis untuk mengestimasi nilai wajar aset dan liabilitas tersebut karena tidak ada jangka waktu penerimaan/pembayaran yang pasti walaupun tidak diharapkan untuk diselesaikan dalam jangka waktu 12 (dua belas) bulan setelah tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian;

The following are the methods and assumptions used to determine the fair value of each group and instrument of the Group:

a. Cash and equivalent, trade receivables, non-trade receivables, trade payables, accrued expenses, short-term non-trade payables, and lease liabilities approaching their carrying values because they are short-term;
b. Fair value of restricted cash and long-term non-trade payables are carried at historical cost because their fair value cannot be measured reliably and it is impractical to estimate the fair value of these assets and liabilities because there is no definite period of receipt/payment even though they are not expected to be settled in that 12 (twelve) months after the consolidated statement of financial position date;

27. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan) / *27. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)*

Berikut ini adalah metode dan asumsi yang digunakan untuk menentukan nilai wajar masing-masing kelompok dan instrumen Grup (lanjutan):

c. Nilai tercatat pembiayaan konsumen mendekati nilai wajarnya karena menggunakan suku bunga mengambang dari instrumen keuangan ini tergantung penyesuaian oleh pihak entitas pembiayaan.

The following are the methods and assumptions used to determine the fair value of each group and instrument of the Group (continued):

c. The carrying amount of consumer financing approximates fair value because it uses floating interest rates for these financial instruments subject to adjustments by the financing entity.

28. LABA PER SAHAM DASAR / *28. BASIC INCOME PER SHARE*

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih per tahun berjalan dengan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang ditempatkan penuh, yang beredar selama tahun bersangkutan, sebagai berikut:

Basic earnings per share is computed by dividing net income per year by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the year, as follows:

	31 Desember/ *December 31*, 2022	31 Desember/ *December 31*, 2021	
Laba bersih yang dapat diatribusikan kepada PAM	149.729.881.728	45.362.083.994	*Net profit attributable to PAM*
Rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar	9.662.508.534	8.622.311.234	*Weighted average number of outstanding ordinary shares*
Laba neto per saham	**15,50**	**5,26**	***Net income per share***

Penyesuaian lembar per saham telah sesuai dengan PSAK No. 56 par. 65 "Penyesuaian Retrospektif". Berdasarkan Keputusan Pemegang Saham yang tecantum dalam Akta Notaris No. 122 tertanggal 17 Desember 2020 oleh Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., Notaris di Jakarta, PAM melakukan *stock split* saham dari 153.250 lembar saham menjadi 7.662.500.000 lembar saham.

The adjustment per share is in accordance with SFAS No. 56 par. 65 "Retrospective Adjustment". Based on the Decision of the Shareholders listed in the Notary Deed No. 122 dated December 17, 2020 by Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., Notary in Jakarta, PAM conducted a stock split from 153,250 shares to 7,662,500,000 shares.

PAM tidak memiliki efek yang bersifat *dilutive* pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

PAM has no dilutive effects as of December 31, 2022 and 2021.

29. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI / *29. NON-CONTROLLING INTERESTS*

Akun ini merupakan bagian kepemilikan non-pengendali atas aset bersih entitas anak pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 dengan rincian sebagai berikut:

This account represents the non-controlling interest in the net assets of subsidiaries as of December 31, 2022 and 2021 with details as follows:

	31 Desember/ *December 31*, 2022				
	Saldo awal/ *Beginning balance*	Laba/ *Profit*	Laba komprehensif lain/ *Other comprehensive income*	Penambahan kepentingan non-pengendali/ *Addition of non-controlling interest*	Saldo akhir/ *Ending balance*
IBM	495.323.530	476.119.311	90.788	-	971.533.629
Jumlah	**495.323.530**	**476.119.311**	**90.788**	**-**	**971.533.629**

	31 Desember/ *December 31*, 2021				
	Saldo awal/ *Beginning balance*	Laba/ *Profit*	Rugi komprehensif lain/ *Other comprehensive loss*	Penambahan kepentingan non-pengendali/ *Addition of non-controlling interest*	Saldo akhir/ *Ending balance*
IBM	678.859.872	136.442.978	(23.937)	(319.955.383)	495.323.530
Jumlah	**678.859.872**	**136.442.978**	**(23.937)**	**(319.955.383)**	**495.323.530**

30. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Instrumen keuangan utama Grup terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha, kas yang dibatasi penggunaannya, utang usaha, liabilitas sewa, pembiayaan konsumen yang sebagian besar timbul langsung dari kegiatan usaha Grup. Aset dan liabilitas lain-lain Grup terdiri atas piutang non-usaha, utang non-usaha, dan biaya yang masih harus dibayar.

Risiko utama dari instrumen keuangan Grup adalah risiko tingkat bunga, risiko likuiditas, risiko kredit, dan risiko harga.

Secara keseluruhan tujuan manajemen Grup adalah untuk secara efektif mengelola risiko dan meminimalkan dampak negatif terhadap kinerja keuangan. Direksi Grup menelaah dan menyetujui kebijakan untuk mengelola setiap risiko-risiko ini:

Risiko tingkat suku bunga

Grup dibiayai melalui pinjaman jangka pendek dan jangka panjang. Oleh karena itu, Grup menghadapi risiko perubahan suku bunga pasar. Grup mempunyai kebijakan untuk mendapatkan suku bunga yang paling menguntungkan yang mengurangi beban bunga.

Suku bunga mengambang

	31 Desember/ *December 31*, 2022			
	Kurang dari 1 (satu) tahun/ *Less than 1 (one) year*	Lebih dari 1 (satu) tahun/ *More than 1 (one) year*	Jumlah/ *Total*	
Kas dan setara kas	95.501.124.834	-	95.501.124.834	*Cash and cash equivalents*
Kas yang dibatasi penggunaannya	-	14.166.868.202	14.166.868.202	*Restricted cash*

	31 Desember/ *December 31*, 2021			
	Kurang dari 1 (satu) tahun/ *Less than 1 (one) year*	Lebih dari 1 (satu) tahun/ *More than 1 (one) year*	Jumlah/ *Total*	
Kas dan setara kas	98.880.106.380	-	98.880.106.380	*Cash and cash equivalents*
Kas yang dibatasi penggunaannya	-	8.848.313.693	8.848.313.693	*Restricted cash*
Pembiayaan konsumen	20.996.782	-	20.996.782	*Consumer financing*

Risiko kredit

Risiko kredit yang dihadapi oleh Grup berasal dari kredit yang diberikan kepada pelanggan. Untuk mengurangi risiko ini, terdapat kebijakan untuk memastikan penjualan jasa/produk dilakukan kepada pelanggan yang dapat dipercaya dan terbukti mempunyai sejarah kredit yang baik.

Ini merupakan kebijakan Grup dimana semua pelanggan yang akan melakukan pembelian produk secara kredit harus melalui prosedur verifikasi kredit. Untuk pendapatan usaha, Grup memberikan jangka waktu kredit dari faktur yang diterbitkan. Sebagai tambahan, saldo piutang dipantau secara terus menerus untuk mengurangi kemungkinan piutang yang tidak tertagih.

30. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

The Group's main financial instruments consist of cash and cash equivalent, trade receivable, restricted cash, trade payables, lease liabilities, consumer financing which mostly arise directly from the Group's business activities. The Group's other assets and liabilities consist of non-trade receivables, non-trade payables and accrued expenses.

The main risks of the Group's financial instruments are interest rate risk, liquidity risk, credit risk and price risk.

Overall the management objective of the Group is to effectively manage risk and minimize any negative impact on financial performance. The Group Board of Directors reviews and approves the policies for managing each of these risks:

Interest rate risk

The Group is financed through short term and long term loans. Therefore, the Group is exposed to the risk of changes in market interest rates. The Group has a policy to obtain the most favorable interest rate which reduces interest expense.

Floating interest rate

Credit risk

Credit risk faced by the Group arises from loans granted to customers. To reduce this risk, there are policies to ensure sales of services/products are made to customers who can be trusted and have proven to have a good credit history.

It is the Group's policy that all customers who wish to purchase products on credit must go through a credit verification procedure. For operating income, the Group provides a credit period for the invoices issued. In addition, accounts receivable balances are monitored on an ongoing basis to reduce the possibility of bad debts.

30. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan) / *30. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)*

Risiko likuiditas / *Liquidity risk*

Risiko likuiditas muncul pada situasi di mana Grup mengalami kesulitan dalam memperoleh pendanaan. Manajemen risiko likuiditas berarti menjaga kecukupan saldo kas dan setara kas. Grup mengelola risiko likuiditas dengan memonitor perkiraan arus kas dan arus kas aktual serta menyesuaikan profil jatuh tempo dari aset dan liabilitas keuangan.

Liquidity risk arises in situations where the Group experiences difficulties in obtaining funding. Liquidity risk management means maintaining adequate cash and cash equivalent balances. The Group manages liquidity risk by monitoring forecast and actual cash flows and adjusting the maturity profile of financial assets and liabilities.

Tabel di bawah ini menggambarkan liabilitas keuangan Grup berdasarkan jatuh temponya. Jumlah yang terdapat di tabel ini adalah nilai kontraktual yang tidak didiskontokan, kecuali obligasi konversi:

The table below shows the Group's financial liabilities based on their maturities. The amounts shown in this table are the undiscounted contractual amounts, except for convertible bonds:

	31 Desember/ *December 31*, 2022			
	Kurang dari 1 (satu) tahun/ *Less than 1 (one) year*	Lebih dari 1 (satu) tahun/ *More than 1 (one) year*	Jumlah/ Total	
Utang usaha	22.006.530.281	-	22.006.530.281	*Trade payables*
Biaya yang masih harus dibayar	22.425.767.868	-	22.425.767.868	*Accrued expenses*
Liabilitas sewa	1.305.882.347	-	1.305.882.347	*Lease liabilities*
Jumlah	**45.738.180.496**	-	**45.738.180.496**	***Total***

	31 Desember/ *December 31*, 2021			
	Kurang dari 1 (satu) tahun/ *Less than 1 (one) year*	Lebih dari 1 (satu) tahun/ *More than 1 (one) year*	Jumlah/ *Total*	
Utang usaha	19.135.155.589	-	19.135.155.589	*Trade payables*
Biaya yang masih harus dibayar	29.394.679.840	-	29.394.679.840	*Accrued expenses*
Liabilitas sewa	1.761.494.365	136.375.786	1.897.870.151	*Lease liabilities*
Pembiayaan konsumen	20.996.782	-	20.996.782	*Consumer financing*
Jumlah	**50.312.326.576**	**136.375.786**	**50.448.702.362**	***Total***

Risiko harga / *Price risk*

Harga komoditas sangat tidak stabil seiring dengan perubahan permintaan dan penawaran pelanggan. Saat ini terdapat risiko yang tinggi bahwa harga nikel akan mengalami fluktuasi yang cukup signifikan. Walaupun basis pelanggan Grup terdiversifikasi dan tidak bergantung pada satu pasar atau negara saja, pendapatan Grup tetap dapat mengalami dampak negatif dari menurunnya harga komoditas.

Commodity prices are highly volatile as customer demand and supply change. Currently, there is a high risk that nickel prices will experience significant fluctuations. Although the Group's customer base is diversified and does not depend on a single market or country, the Group's revenues could still be negatively impacted by lower commodity prices.

Manajemen berkeyakinan bahwa cara mengelola risiko atas harga komoditas yang paling baik adalah dengan menurunkan biaya produksi. Grup memiliki rencana untuk terus melakukan efisiensi antara lain dilakukan dengan peremajaan alat-alat produksi. Selain itu, manajemen juga memperhitungkan kebutuhan permintaan dan penawaran biji nikel di pasar dunia.

Management believes that the best way to manage risk on commodity prices is to reduce production costs. The Group has plans to continue to make efficiency, among others, by rejuvenating production equipment. In addition, the management also takes into account the demand for and supply of nickel ore in the world market.

Pengelolaan modal / *Capital management*

Tujuan utama pengelolaan modal Grup adalah untuk memastikan pemeliharaan peringkat kredit yang tinggi dan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

The main objective of the Group's capital management is to ensure the maintenance of high credit ratings and healthy capital ratios to support the business and maximize shareholder returns.

30. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Pengelolaan modal (lanjutan)

Manajemen mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Grup dapat memilih menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham. Tidak ada perubahan yang dibuat dalam tujuan, kebijakan, atau proses selama periode yang disajikan.

Kebijakan Grup adalah untuk menjaga rasio modal yang sehat dalam rangka untuk mengamankan pembiayaan pada biaya yang wajar, sebagaimana praktik yang berlaku umum, Grup mengevaluasi struktur permodalan melalui risiko utang terhadap modal (*gearing ratio*) yang dihitung melalui pembagian antara utang bersih dengan modal. Utang bersih adalah jumlah liabilitas sebagaimana disajikan di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dikurangi dengan jumlah kas dan setara kas. Sedangkan modal meliputi seluruh komponen ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

30. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Capital management (continued)

Management manages the capital structure and makes adjustments, based on changes in economic conditions. To maintain and adjust the capital structure, the Group may choose to adjust dividend payments to shareholders. No changes were made in objectives, policies, or processes during the period presented.

Group policy is to maintain a healthy capital ratio in order to secure financing at a reasonable cost, as is generally accepted practice, the Group evaluates the capital structure through debt to equity risk (gearing ratio) which is calculated by dividing net debt to equity. Net debt is the total liabilities as presented in the consolidated statement of financial position less cash and cash equivalents. Meanwhile, capital includes all components of equity in the consolidated statement of financial position.

	31 Desember/ *December 31*, 2022	**31 Desember/ *December 31*, 2021**	
Jumlah liabilitas	103.558.595.871	70.253.268.788	*Total liabilities*
Dikurangi:			*Less:*
Kas dan setara kas	(95.501.124.834)	(98.880.106.380)	*Cash and cash equivalents*
Utang neto	8.057.471.037	(28.626.837.592)	*Net debt*
Jumlah ekuitas	497.315.790.601	347.094.089.139	*Total equity*
Rasio utang terhadap modal	**1,62**	**(8,24)**	***Debt to equity ratio***

31. SEGMEN OPERASI

Grup beroperasi hanya dalam satu segmen usaha geografis, yaitu penambangan dan pengolahan nikel di Indonesia, sehingga Grup tidak menyajikan segmen operasi.

31. OPERATING SEGMENT

The Group operates in only one business and geographical segment, nickel mining and processing in Indonesia, thus disclosure of operating segment details is not necessary.

32. PERJANJIAN PENTING DAN KOMITMEN

Perjanjian penting dan komitmen Grup adalah sebagai berikut:

PAM

Perjanjian kontraktor tambang

PT Japri Jaya Sentosa

Pada tanggal 8 September 2022, PAM melakukan penandatanganan perjanjian dengan PT Japri Jaya Sentosa No. 12/KHS/JP-PAM/SEP22. PAM menunjuk PT Japri Jaya Sentosa untuk melaksanakan pekerjaan penambangan nikel dan memberikan hak untuk melakukan kegiatan prosedur penambangan yang terdapat di lahan konsensi tambang yang dimiliki PAM. Perjanjian ini berlaku selama 3 (tiga) tahun sejak invoice pertama dikeluarkan.

32. SIGNIFICANT AGREEMENT AND COMMITMENTS

Important agreements and Group commitments are as follows:

PAM

Mining contractor agreement

PT Japri Jaya Sentosa

On September 8, 2022, PAM signed an agreement with PT Japri Jaya Sentosa No. 12/KHS/JP-PAM/SEP22. PAM appointed PT Japri Jaya Sentosa to carry out the nickel mining work and gave the right to carry out the mining procedure activities contained in the mining concession land owned by PAM. This agreement is valid for 3 (three) years since the first invoice was issued.

32. PERJANJIAN PENTING DAN KOMITMEN (lanjutan)

PAM (lanjutan)

Perjanjian kontraktor tambang (lanjutan)

PT Japri Jaya Sentosa (lanjutan)

Pada tanggal 6 Januari 2021, PAM menandatangani perjanjian kerjasama pertambangan dengan PT Japri Jaya Sentosa No. 017/PAM-MNRL/JJS/01/2021. PAM menunjuk PT Japri Jaya Sentosa untuk melaksanakan pekerjaan penambangan nikel dan memberikan hak untuk melakukan kegiatan prosedur penambangan yang terdapat di lahan konsensi tambang yang dimiliki PAM. Perjanjian ini berlaku selama 3 (tiga) tahun sejak tanggal ditandatangani perjanjian ini.

PT Celebes Adhi Perkasa

PAM dan PT Celebes Adhi Perkasa menandatangani pengakhiran perjanjian No. 001/SPK-TERMINASI/LGL/PAMMIN-CAP/VIII/2022 tanggal 30 Agustus 2022. Pengakhiran perjanjian ini dilakukan karena adanya pemalangan yang mengakibatkan PAM tidak dapat melakukan kegiatan operasional. Atas pengakhiran perjanjian ini, PAM diharuskan membayar sejumlah uang atas stok persediaan dan atas bahan bakar alat berat yang dipakai kepada PT Celebes Adhi Perkasa.

Pada tanggal 3 September 2021, PAM menandatangani perjanjian kerjasama penambangan No. 008/PKS/PAM-CAP/IX/2021 dengan PT Celebes Adhi Perkasa untuk melaksanakan pekerjaan penambangan nikel dan memberikan hak untuk melakukan kegiatan prosedur penambangan. Perjanjian ini berlaku sampai dengan 31 Maret 2024. PT Celebes Adhi Perkasa memulai pekerjaan penambangan pada bulan November 2021.

Perjanjian jasa *QAQC*

PT Alfa Servis Terpadu

Pada tanggal 6 September 2022, PAM melakukan perjanjian dengan PT Alfa Servis Terpadu untuk perencanaan dan pengadaan jasa QAQC penambangan nikel dengan harga yang telah disepakati bersama. Perjanjian ini memiliki jangka waktu 3 (tiga) tahun.

Perjanjian jasa konsultasi manajemen rantai pasokan bijih nikel

PT Pradipa Punarbawa Lestari

Pada tanggal 5 September 2022, PAM melakukan perjanjian dengan PT Pradipa Punarbawa Lestari untuk menjamin rantai pasokan bijih nikel milik PAM dari *pit* sampai dengan titik serah kepada pembeli serta memberikan solusi untuk mengurangi biaya dan meningkatkan efisiensi biaya di pertambangan bijih nikel dan operasi pengangkutan. Perjanjian ini memiliki jangka waktu 3 (tiga) tahun terhitung sejak tanggal pelaksanaan dimulai.

32. SIGNIFICANT AGREEMENT AND COMMITMENTS (continued)

PAM (continued)

Mining contractor agreement (continued)

PT Japri Jaya Sentosa (continued)

On January 6, 2021, PAM signed a mining cooperation agreement with PT Japri Jaya Sentosa No. 017/PAM-MNRL/JJS/01/2021. PAM appointed PT Japri Jaya Sentosa to carry out the nickel mining work and gave the right to carry out mining procedure activities contained in the mining concession land owned by PAM. This agreement is valid for 3 (three) years from the date this agreement was signed.

PT Celebes Adhi Perkasa

PAM and PT Celebes Adhi Perkasa signed the termination agreement No. 001/SPK-TERMINASI/LGL/PAMMIN-CAP/VIII/2022 dated August 30, 2022. The termination of this agreement was made due to a blockage which prevented PAM from carrying out operational activities. Termination of this agreement caused PAM to be required to pay an amount of money for inventory stock and fuel for the heavy equipment used to PT Celebes Adhi Perkasa.

On September 3, 2021, PAM signed a mining cooperation agreement No. 008/PKS/PAM-CAP/IX/2021 with PT Celebes Adhi Perkasa to carry out nickel mining work and grant the right to carry out mining procedures. This agreement is valid until March 31, 2024. PT Celebes Adhi Perkasa commenced mining work in November 2021.

QAQC service agreement

PT Alfa Servis Terpadu

On September 6, 2022, PAM entered into an agreement with PT Alfa Servis Terpadu for the planning and procurement of nickel mining QAQC services at a mutually agreed price. This agreement has a term of 3 (three) years.

Nickel ore supply chain management consulting service agreement

PT Pradipa Punarbawa Lestari

On September 5, 2022, PAM entered into an agreement with PT Pradipa Punarbawa Lestari to guarantee PAM's nickel ore supply chain from the pit to the point of delivery to the buyer and provide solutions to reduce costs and increase cost efficiency in nickel ore mining and transport operations. This agreement has a term of 3 (three) years from the commencement date.

32. PERJANJIAN PENTING DAN KOMITMEN (lanjutan)

PAM (lanjutan)

Perjanjian jasa konsultasi manajemen rantai pasokan bijih nikel (lanjutan)

PT Pradipa Punarbawa Lestari (lanjutan)

Pada tanggal 3 Januari 2021, PAM mengadakan perjanjian dengan PT Pradipa Punarbawa Lestari untuk menjamin rantai pasokan bijih nikel milik PAM dari *pit* sampai dengan titik serah kepada pembeli serta memberikan solusi untuk mengurangi biaya dan meningkatkan efisiensi biaya di pertambangan bijih nikel dan operasi pengangkutan. Perjanjian ini berlaku sampai dengan 31 Desember 2021.

Jaminan reklamasi dan penutupan tambang

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Grup telah menyampaikan dan menerima persetujuan dari pemerintah atas rencana reklamasinya. Jumlah jaminan yang ditempatkan dalam bentuk deposito berjangka sebesar Rp14.166.868.202 dan Rp8.848.313.693 (Catatan 11).

Pada tanggal 3 Mei 2018, Kementerian ESDM mengeluarkan Peraturan Menteri No. 26/2018 ("PerMen ESDM 26/2018") mengenai prinsip pertambangan dan pengawasan yang tepat dalam aktivitas pertambangan mineral dan batu bara, dan pada tanggal 7 Mei 2018, Kementerian ESDM mengeluarkan Keputusan Menteri No. 1827 K/30/MEM/2018 ("KepMen ESDM") mengenai pedoman untuk teknik dan prinsip pertambangan yang tepat. Pada tanggal peraturan ini berlaku efektif, Peraturan Menteri No. 07/2014 mengenai reklamasi dan pascatambang pada kegiatan usaha pertambangan mineral dan batu bara dicabut dan tidak berlaku lagi.

Pada tanggal 7 Mei 2018, Kementerian ESDM No. 1827 K/30/MEM/2018 menetapkan bahwa suatu Perusahaan disyaratkan untuk menyediakan jaminan untuk reklamasi tambang dan pascatambang yang dapat berupa deposito berjangka, jaminan bank, rekening bersama, atau cadangan akuntansi yang jangka waktunya sesuai dengan jadwal reklamasi.

Pada tanggal 20 Desember 2010, Pemerintah Indonesia mengeluarkan peraturan implementasi atas Undang-Undang Mineral No. 4/2009, yaitu PP No. 78 dan PerMen ESDM No. 7/2014 yang mengatur aktivitas reklamasi dan pascatambang untuk pemegang IUP-Eksplorasi dan IUP-Operasi Produksi.

Pemegang IUP-Eksplorasi, ketentuannya antara lain, harus memuat rencana reklamasi di dalam rencana kerja dan anggaran biaya eksplorasinya dan menyediakan jaminan reklamasi berupa deposito berjangka yang ditempatkan pada bank pemerintah.

32. SIGNIFICANT AGREEMENT AND COMMITMENTS (continued)

PAM (continued)

Nickel ore supply chain management consulting service agreement (continued)

PT Pradipa Punarbawa Lestari (continued)

On January 3, 2021, PAM entered into an agreement with PT Pradipa Punarbawa Lestari to ensure the supply chain of the Group's nickel ore from the pit to the point of delivery to buyers and provide solutions to reduce costs and increase efficiency costs in nickel ore mining and hauling operations. This agreement is valid until December 31, 2021.

Guaranteed reclamation and mine closure

As of December 31, 2022 and 2021, the Group has submitted and received approval from the government for its reclamation plan. The amount of collateral placed in the form of time deposits is Rp14,166,868,202 and Rp8,848,313,693 (Note 11).

On May 3, 2018, the Ministry of Energy and Mineral Resources issued Ministerial Regulation No. 26/2018 ("PerMen ESDM 26/2018") regarding the principles of mining and proper supervision in mineral and coal mining activities, and on May 7, 2018, the Ministry of Energy and Mineral Resources issued Ministerial Decree No. 1827 K/30/MEM/2018 ("KepMen ESDM") regarding guidelines for proper mining techniques and principles. On the date this regulation becomes effective, Ministerial Regulation No. 07/2014 regarding reclamation and post-mining in mineral and coal mining business activities is revoked and is no longer valid.

On May 7, 2018, the Ministry of Energy and Mineral Resources KepMen No.1827 K/30/MEM/2018 stipulates that a Company is required to provide guarantees for mine and post-mining reclamation which can be in the form of time deposits, bank guarantees, joint accounts, or accounting reserves whose maturity is in accordance with the reclamation schedule.

On December 20, 2010, the Government of Indonesia issued implementing regulations for the Mineral Law No. 4/2009, namely GR No. 78 and Minister of Energy and Mineral Resources Regulation No. 7/2014 which regulates reclamation and post-mining activities for MBP-Exploration and MBP-Production Operation holders.

An MBP-Exploration holder, among other provisions, must include a reclamation plan in his exploration work plan and budget and provide a reclamation guarantee in the form of a time deposit placed at a state bank.

32. PERJANJIAN PENTING DAN KOMITMEN (lanjutan)

Jaminan reklamasi dan penutupan tambang (lanjutan)

Pemegang IUP-Operasi Produksi, ketentuannya antara lain, harus menyiapkan (1) rencana reklamasi lima tahunan; (2) rencana pasca-tambang; (3) menyediakan jaminan reklamasi yang dapat berupa rekening bersama atau deposito berjangka yang ditempatkan pada bank pemerintah, bank garansi, atau cadangan akuntansi (bila diizinkan); dan (4) menyediakan jaminan pascatambang berupa deposito berjangka yang ditempatkan di bank pemerintah.

Penempatan jaminan reklamasi dan jaminan pascatambang tidak menghilangkan kewajiban pemegang IUP dari ketentuan untuk melaksanakan aktivitas reklamasi dan pascatambang.

Berikut jaminan reklamasi dan penutupan tambang yang ditempatkan oleh Grup:

Berdasarkan surat penetapan jaminan reklamasi tahun 2019-2023 dari Pemerintah Provinsi Sulawesi Tenggara Dinas Energi dan Sumber Daya Mineral No. 540/4314-MINERBA/DESDM tanggal 23 Mei 2019, No. 540/2.411 tanggal 23 Juli 2019, No. 540/943 tanggal 18 Mei 2017, No. 540/2.411 tanggal 23 Juli 2019 dan No. B-2171/MB.07/DJB.T/2022 tanggal 15 Mei 2022, IBM melakukan penempatan deposito di PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk dan PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Tenggara yang digunakan sebagai jaminan atas reklamasi di lokasi pertambangan.

IBM

Perjanjian jual beli nikel

PT Kyara Sukses Mandiri

IBM mempunyai berbagai komitmen untuk menjual bijih nikel kepada semua pelanggannya, dimana penjualan terbesar dilakukan kepada PT Kyara Sukses Mandiri sebagai pelanggan utama IBM dengan berbagai kontrak penjualan. Komitmen yang dibuat sudah memuat syarat-syarat kontrak penjualan semestinya. Harga jual yang disepakati oleh IBM dan pelanggan, disesuaikan dengan faktor-faktor tertentu seperti penyesuaian harga jual terkait dengan kuantitas dan kualitas kadar nikel pada saat penyerahan bijih nikel dan penerbitan laporan independen *surveyor* sebagai acuan untuk harga final bijih nikel. Penyerahan bijih nikel akan dilakukan secara berkala sesuai dengan kontrak penjualan.

32. SIGNIFICANT AGREEMENT AND COMMITMENTS (continued)

Guaranteed reclamation and mine closure (continued)

The holder of an MBP-Production Operation, among other provisions, must prepare (1) a five-year reclamation plan; (2) post-mining plans; (3) provide a reclamation guarantee which can be in the form of a joint account or time deposit placed in a state bank, bank guarantee, or accounting reserve (if permitted); and (4) provide post-mining guarantees in the form of time deposits placed at state-owned banks.

Placement of reclamation guarantees and post-mining guarantees does not eliminate the obligation of the MBP holder from the provisions to carry out reclamation and post-mining activities.

Following are the reclamation and mine closure guarantees placed by the Group:

Based on the 2019-2023 reclamation guarantee letter from the Southeast Sulawesi Provincial Government, the Energy and Mineral Resources Office No. 540/4314-MINERBA/DESDM dated May 23, 2019, No. 540/2.411 dated July 23, 2019, No. 540/943 dated May 18, 2017, No. 540/2,411 dated July 23, 2019 and B-2171/MB.07/DJB.T/2022 dated May 15, 2022, IBM placed deposit at PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk and PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Tenggara which used as collateral for reclamation at mining sites.

IBM

Nickel sale and purchase agreement

PT Kyara Sukses Mandiri

IBM has various commitments to sell nickel ore to all of its customers, with the largest sales being made to PT Kyara Sukses Mandiri as IBM main customer with various sales contracts. The commitment made includes the terms of the sales contract accordingly. The selling price agreed by IBM and the customer is adjusted to certain factors such as selling price adjustments related to the quantity and quality of nickel grade at the time of delivery of the nickel ore and the issuance of an independent surveyor report as a reference for the final nickel ore price. The nickel ore will be delivered periodically in accordance with the sales contract.

32. PERJANJIAN PENTING DAN KOMITMEN (lanjutan)

IBM (lanjutan)

Perjanjian jual beli nikel (lanjutan)

PT Kyara Sukses Mandiri (lanjutan)

Pada tahun 2022 IBM telah menandatangani addendum atas perjanjian jual beli bijih nikel dengan PT Kyara Sukses Mandiri. Addendum tersebut menyesuaikan harga jual yang disepakati antara IBM dan pelanggan, serta menambahkan bonus yang digolongkan menjadi 2 (dua) yaitu: bonus jika kandungan nikel SiO2/MgO (Silika/Magnesium Oksida) lebih rendah dari nilai yang ditetapkan dalam addendum dan bonus atas kuantitas pengapalan yang apabila IBM mampu mencapai target pengapalan dalam jangka waktu 1 (satu) bulan, maka pelanggan akan memberikan tambahan harga yang tertera pada addendum.

Pada 31 Desember 2022, IBM memperoleh bonus sebesar Rp17.127.490.642, untuk periode bulan September sampai dengan Desember 2022

Perjanjian kontraktor tambang

PT Hillconjaya Sakti Tbk

Berdasarkan perjanjian kerjasama jasa penambangan No. 008/PKS/IMB-HJS/III/2021, yang sebelumnya telah digantikan melalui addendum 2 kemudian digantikan lagi melalui addendum 3 yang menjadi addendum terakhir pada tahun 2022 yang menjelaskan perjanjian kerjasama penambangan bijih nikel tertanggal 1 Maret 2022, PT Hillconjaya Sakti Tbk sebagai pihak untuk melaksanakan pekerjaan penambangan bijih nikel dan memberikan hak untuk melakukan kegiatan prosedur penambangan sesuai perjanjian sebelum addendum dan mengubah biaya kontrak penambangan.

Berdasarkan perjanjian Kerjasama jasa penambangan No. 008/PKS/IMB-HJS/III/2021, yang digantikan melalui addendum 2 perjanjian kerjasama penambangan bijih nikel tertanggal 1 November 2021, PT Hillconjaya Sakti Tbk untuk melaksanakan pekerjaan penambangan pekerjaan bijih nikel dan memberikan hak untuk melakukan prosedur penambangan sesuai perjanjian sebelum addendum dan mengubah biaya kontrak penambangan.

Perjanjian jasa *QAQC*

PT Alfa Servis Terpadu

Pada tanggal 31 Desember 2022 IBM dan PT Alfa Servis Terpadu menandatangani perjanjian pengakhiran pengadaan jasa QAQC. Dengan adanya pengakhiran perjanjian tersebut, para pihak tidak lagi memiliki hak dan kewajiban terutang.

32. SIGNIFICANT AGREEMENT AND COMMITMENTS (continued)

IBM (continued)

Nickel sale and purchase agreement (continued)

PT Kyara Sukses Mandiri (lanjutan)

In 2022 IBM signed an addendum of nickel ore sale and purchase agreement with PT Kyara Sukses Mandiri. The addendum adjusts the selling price agreed between IBM and the customer, and adds a bonus which is classified into 2 (two), namely: a bonus if the SiO2/MgO (Silica/Magnesium Oxide) nickel content is lower than the value specified in the addendum and a bonus on shipment quantity which if IBM is able to achieve the shipment target within a period of 1 (one) month, the customer will provide an additional price stated in the addendum.

As of December 31, 2022, IBM earned a bonus of Rp17,127,490,642, for the period from September to December 2022.

Mining contractor agreement

PT Hillconjaya Sakti Tbk

Based on the mining service cooperation agreement No. 008/PKS/IMB-HJS/III/2021, which was previously replaced through addendum 2 and then replaced again through addendum 3 which became the last addendum in 2022 which describes the nickel ore mining Cooperation agreement dated March 1, 2022, PT Hillconjaya Sakti Tbk as a party to carry out nickel ore mining work and gives the right to carry out mining procedure activities according to the agreement before the addendum and change the mining contract fee.

Based on the mining service cooperation agreement No. 008/PKS/IMB-HJS/III/2021, which was replaced through addendum 2 of the nickel ore mining Cooperation agreement dated November 1, 2021, PT Hillconjaya Sakti Tbk to carry out the mining work of nickel ore work and provide the right to carry out mining procedures according to the agreement before the addendum and change the mining contract fee.

QAQC service agreement

PT Alfa Servis Terpadu

On December 31, 2022 IBM and PT Alfa Servis Terpadu signed an agreement to terminate the procurement of QAQC services. With the termination of the agreement, the parties no longer have outstanding rights and obligations.

32. PERJANJIAN PENTING DAN KOMITMEN (lanjutan)

IBM (lanjutan)

Perjanjian jasa *QAQC* (lanjutan)

PT Alfa Servis Terpadu (lanjutan)

Pada tanggal 28 Mei 2021, IBM melakukan perpanjangan perjanjian dengan PT Alfa Servis Terpadu untuk perencanaan dan pengadaan jasa QAQC penambangan nikel dengan harga yang telah disepakati bersama. Perjanjian ini berlaku sampai dengan 28 Mei 2024.

Pada tanggal 6 Januari 2021, IBM melakukan perpanjangan perjanjian dengan PT Alfa Servis Terpadu untuk perencanaan dan pengadaan jasa QAQC penambangan nikel dengan harga yang telah disepakati bersama. Perjanjian ini berlaku sampai dengan 31 Desember 2021.

Perjanjian jasa konsultasi pemasaran

PT Labdajaya Lokatara Bersama

Pada 30 November 2022, IBM mengadakan perjanjian jasa konsultasi pemasaran dengan PT Labdajaya Lokatara Bersama untuk ditunjuk sebagai konsultan pemasaran bijih nikel. Jangka waktu perjanjian berlaku sampai dengan 30 November 2024.

32. SIGNIFICANT AGREEMENT AND COMMITMENTS (continued)

IBM (continued)

QAQC service agreement (continued)

PT Alfa Servis Terpadu (continued)

On May 28, 2021, IBM extended the agreement with PT Alfa Servis Terpadu for the planning and procurement of nickel mining QAQC services at a mutually agreed price. This agreement is valid until May 28, 2024.

On January 6, 2021, IBM extended the agreement with PT Alfa Servis Terpadu for the planning and procurement of nickel mining QAQC services at a mutually agreed price. This agreement is valid until December 31, 2021.

Marketing consulting services agreement

PT Labdajaya Lokatara Bersama

On November 30, 2022, IBM entered into a marketing consulting services agreement with PT Labdajaya Lokatara Bersama to be appointed as a nickel ore marketing consultant. The term of the agreement is valid until November 30, 2024.

33. PERKARA HUKUM DAN LIABILITAS BERSYARAT

Perkara hukum dan liabilitas bersyarat PAM adalah sebagai berikut:

Pada tahun 2019, PAM menggugat secara perdata terhadap PT Bumi Morowali Utama ("BMU") selaku pemilik IUP Produksi tumpang tindih dan Presiden Republik Indonesia Cq Gubernur Sulawesi Tengah Morowali ("BUPATI") mengenai pembongkaran infrastruktur dan pemindahan *ore* nikel dan *stockpile* dari wilayah Pelabuhan sebesar 45.000 MT di Pengadilan Negeri Poso, serta tumpang tindih antara wilayah Izin Usaha Operasi Produksi PAM dengan BMU.

Di mana pada awalnya, PAM memiliki IUP Pertambangan Nikel yang diakuisisi dari PT Duta Inti Perkasa Mineral ("DIPM") yang terletak di Desa Lorenai, Kecamatan Bungku Pesisir, Kabupaten Morowali, Provinsi Sulawesi Tenggara pada tahun 2017, bedasarkan Surat Keputusan dari Bupati Morowali atas Pertambangan Eksplorasi, IUP Produksi, dan Perubahan Nama Pemegang Izin Usaha Pertambangan Produksi dari DIPM menjadi PAM.

33. LEGAL MATTERS AND CONTINGENCIES

PAM Legal matters and contingencies are as follows:

In 2019, PAM filed a civil lawsuit against PT Bumi Morowali Utama ("BMU") as the owner of the overflow Production MBP and the President of the Republic of Indonesia Cq the Governor of Central Sulawesi Cq the Regent of Morowali ("BUPATI") regarding the demolition of infrastructure and the transfer of nickel ore and stockpile from Port area of 45,000 MT at the Poso District Court, as well as the overlap between the PAM Production Operation Business License area and the BMU.

Where initially, PAM had a Nickel Mining MBP which was acquired from PT Duta Inti Perkasa Mineral ("DIPM") located in Lorenai Village, Bungku Pesisir District, Morowali Regency, Southeast Sulawesi Province in 2017, based on a Decree from the Morowali Regent on Mining Exploration, Production MBP, and Name Change of Production Mining Business License Holder from DIPM to PAM.

33. PERKARA HUKUM DAN LIABILITAS BERSYARAT (lanjutan)

Pada bulan Maret 2015, BMU melakukan kegiatan aktivitas penambangan Nikel di wilayah Terminal Khusus Pertambangan Nikel PAM seluas kurang lebih 132.887m^2. Aktivitas ini membuat PAM mengalami kendala dan gangguan sehingga mengakibatkan terhentinya proses kegiatan penambangan *ore* nikel PAM.

Selanjutnya PAM mengetahui tindakan BMU telah melawan hukum atas dasar tumpah tindih wilayah IUP OP Pertambangan PAM dengan BMU yang dikeluarkan oleh Bupati Morowali No. 540.3/SK.004/DESDM/X/2011 tanggal 27 Oktober 2011 tentang Persetujuan Peningkatan Izin Usaha Pertambangan Eksplorasi menjadi Izin Usaha Pertambangan Operasi Produksi dan Surat Rekomendasi No. No.552/93-Hubkominfo/XI/2011 tanggal 24 November 2011 tentang Penetapan Lokasi Terminal Khusus DIPM untuk PAM. PAM secara berulang kali berupaya mencari solusi permasalahan, namun tidak pernah ada itikad baik dari BMU dan BUPATI.

Gugatan perdata No. 73

Pada tanggal 17 Desember 2019, PAM telah menerima surat putusan dari Majelis Hakim Pengadilan Negeri Posisi No. 73/Pdt.G/2019/PN.Pso yang menyatakan:

1. Menerima eksepsi PAM untuk sebagian;
2. Menyatakan Pengadilan Negeri Poso tidak berwenang mengadili perkara tersebut; dan
3. Menghukum PAM untuk membayar biaya perkara ditaksir sejumlah Rp9.995.000.

Pada tanggal 8 Oktober 2020, PAM telah menerima putusan sela banding dari Majelis Hakim Pengadilan Tinggi dengan putusan nomor 35/PDT/2020/PTPAL yang menyatakan:

1. Menerima permohonan banding dari Pembanding semula Penggugat tersebut;
2. Membatalkan Putusan Pengadilan Negeri Poso No. 73/Pdt.G/2019/PN Pso tanggal 17 Desember 2019 yang dimohonkan banding tersebut;
3. Menyatakan Pengadilan Negeri Poso berwenang mengadili perkara No.73/Pdt.G/2019/PN Pso;
4. Memerintahkan Pengadilan Negeri Poso membuka persidangan untuk melanjutkan pemeriksaan dan memutus perkara tersebut;
5. Menghukum Para Terbanding semula para Tergugat untuk membayar biaya perkara dalam kedua tingkat peradilan yang dalam tingkat banding ditetapkan sebesar Rp150.000.

33. LEGAL MATTERS AND CONTINGENCIES (continued)

In March 2015, BMU carried out Nickel mining activities in the PAM Nickel Mining Special Terminal area of approximately 132,887m^2. This activity caused PAM to experience problems and disturbances, resulting in the cessation of PAM's nickel ore mining activities.

Furthermore, PAM found out that BMU's actions had violated the law on the basis of the overlapping of the PAM Mining OP MBP area with BMU issued by the Morowali Regent No. 540.3/SK.004/DESDM/X/2011 dated October 27, 2011 concerning Approval to Increase Exploration Mining Business Permit to Production Operation Mining Business Permit and Recommendation Letter No. No.552/93-Hubkominfo/XI/2011 dated November 24, 2011 regarding the Determination of the Location of DIPM Special Terminal for PAM. PAM repeatedly tried to find a solution to the problem, but there was never any good will from BMU and BUPATI.

Civil lawsuit No. 73

On December 17, 2019, PAM has received a decision letter from the Panel of Judges of the District Court Position No. 73/Pdt.G/2019/PN.Pso which states:

1. *Accepting PAM exceptions in part;*
2. *To declare that the Poso District Court is not authorized to hear the case; and*
3. *Sentencing PAM to pay court fees estimated at Rp9,995,000.*

On October 8, 2020, PAM has received an interlocutory appeal decision from the Panel of Judges of the High Court with decision number 35/PDT/2020/PTPAL which states:

1. *Accept the appeal from the Plaintiff's original Appellant;*
2. *Cancel the Decision of the Poso District Court No. 73/Pdt.G/2019/PN Pso dated December 17, 2019 which is appealed against;*
3. *Declare that the Poso District Court has the authority to hear case No.73/Pdt.G/2019/PN Pso;*
4. *Ordering the Poso District Court to open the trial to continue the examination and decide the case;*
5. *Punish the Appellants originally the Defendants to pay court costs at both levels of court which at the appeal level is set at Rp150,000.*

33. PERKARA HUKUM DAN LIABILITAS BERSYARAT (lanjutan)

Gugatan perdata No. 73 (lanjutan)

Pada tanggal 4 Agustus 2021, PAM telah menerima putusan sela kasasi dari Mahkamah Agung dengan putusan No. 1669K/PDT/2021 yang menyatakan:

1. Menolak permohonan Kasasi dari Pemohon Kasasi BMU.
2. Menghukum Pemohon Kasasi untuk membayar biaya perkara dalam tingkat kasasi ini sejumlah Rp500.000.

Pada tanggal 7 Juni 2022, PAM menyatakan permohonan banding atas putusan perkara No. 73/Pdt.G/2019/PN Pso.

Pada tanggal 4 Oktober 2022, PAM telah menerima surat putusan dari Majelis Hakim Pengadilan Tinggi Sulawesi Tengah dengan nomor putusan 35/PDT/2020/PTPAL, yang menyatakan bahwa:

1. Menerima permohonan Banding dari pembanding semula Penggugat tersebut.
2. Menguatkan putusan Pengadilan Negeri Poso No. 73/Pdt.G/2019/PN Pso tanggal 7 Juni 2022 yang dimohonkan banding.
3. Menghukum Pembanding semula Penggugat untuk membayar biaya perkara dalam kedua tingkat peradilan yang dalam tingkat banding ditetapkan sebesar Rp150.000.

Pada tanggal 7 November 2022, PAM melalui kuasa hukumnya telah menyatakan dan menyerahkan Memori Kasasi terhadap Putusan Pengadilan Tinggi Palu No. 35/PDT/2020/PTPAL tanggal 4 Oktober 2020, dan sampai saat ini Mahkamah Agung belum memberikan putusan terkait permasalahan tersebut.

Gugatan perdata No. 507

Pada tanggal 18 Juni 2019, PAM kembali menggugat secara perdata terhadap BMU dan PT Transon Bumindo Resources ("Transon") selaku Perusahaan produksi nikel milik BMU, di mana PAM sebagai pemegang IUP-OP berdasarkan Surat Keputusan dari Bupati Morowali No.540.3/SK.004/DESDM/II/2012 tanggal 17 Februari 2012 yang berlokasi di Desa Buleleng dan Desa Laroenai, Kecamatan Bungku Pesisir, Kabupaten Morowali, Provinsi Sulawesi Tengah seluas 198 Ha.

33. LEGAL MATTERS AND CONTINGENCIES (continued)

Civil lawsuit No. 73 (continued)

On August 4, 2021, PAM has received an interlocutory cassation decision from the Supreme Court with decision No. 1669K/PDT/2021 which states:

1. *Reject the Cassation petition of the Cassation Petitioner BMU.*
2. *Punish the Cassation Petitioner to pay court costs in this cassation in the amount of Rp500,000.*

On June 7, 2022, PAM filed an appeal against the decision of case No. 73/Pdt.G/2019/PN Pso.

On October 4, 2022, PAM received a decision letter from the Panel of Judges of the Central Sulawesi High Court with decision No. 35/PDT/2020/PTPAL, stating that:

1. *Accept the appeal from the appellant, originally the Plaintiff.*
2. *Affirm the decision of the Poso District Court No. 73/Pdt.G/2019/PN Pso dated June 7, 2022 which is appealed.*
3. *Punish the Plaintiff's original Appellant to pay court costs in both levels of court which in the appeal level is set at Rp150,000.*

On November 7, 2022, PAM through its attorney has stated and submitted a Memorandum of Cassation against the Decision of the Palu High Court No. 35/PDT/2020/PTPAL dated October 4, 2020, and until now the Supreme Court has not given a decision regarding the matter.

Civil lawsuit No. 507

On June 18, 2019, PAM again filed a civil lawsuit against BMU and PT Transon Bumindo Resources ("Transon") as the nickel production company owned by BMU, where PAM is the holder of the MBP-OP based on the Decree of the Regent of Morowali No. 540.3/SK.004/DESDM/II/2012 dated 17 February 2012 located in Buleleng Village and Laroenai Village, Bungku Pesisir District, Morowali Regency, Central Sulawesi Province, covering an area of 198 Ha.

33. PERKARA HUKUM DAN LIABILITAS BERSYARAT (lanjutan)

Gugatan perdata No. 507 (lanjutan)

PAM juga pemegang izin Pembangunan dan Pengoperasian Terminal Khusus Pertambangan Nikel berdasarkan Keputusan Direktur Jenderal Perhubungan Laut No. BX-222/PP008 tanggal 21 Juni 2016 tentang Pemberian Izin Pembangunan dan Pengoperasian Terminal Khusus Pertambangan Nikel Penggugat di Desa Laroenai, Kec. Bungku Pesisir, Kab Morowali Provinsi Sulawesi Tengah, yang mana izin tersebut merupakan pengalihan dari DIPM berdasarkan Perjanjian Pengalihan Hak *Jetty*.

Tanpa izin PAM, BMU dan Transon melaksanakan kegiatan-kegiatan dalam wilayah bangunan, *stockpile*, dan dermaga milik PAM yang berada dalam wilayah Terminal Khusus milik PAM. Kegiatan BMU dan Transon tersebut meliputi: pengeboran beberapa titik di sekitar bangunan PAM, pengukuran lahan-lahan masyarakat setempat yang sudah pernah diberikan kompensasi dan telah menjadi aset PAM serta melakukan provokasi masyarakat setempat. Atas kegiatan tersebut, pada tanggal 19 Maret 2015, PAM mengirimkan surat kepada BMU dan Transon perihal keberatan atas aktivitas dalam Terminal Khusus dan PAM juga meminta untuk menghentikan kegiatan BMU dan Transon tersebut dalam waktu 1x24 jam. Selain itu, PAM juga mengirimkan surat kepada Bupati Morowali agar menghentikan kegiatan BMU dan Transon dalam wilayah Terminal Khusus PAM dan mohon petunjuk penyelesaian atas permasalahan tersebut.

Pada tanggal 9 April 2015, Pemerintah Kabupaten Morowali melakukan mediasi antara PAM dan BMU serta Transon dan menghasilkan kesepakatan yang dituangkan dalam Nota Kesepahaman Bersama yang mana isinya pada pokoknya yaitu BMU dan Transon telah sepakat untuk memberikan lahan pengganti (tukar ganti lahan) atas aset bangunan PAM seluas kurang lebih 6 Ha, yang mana lahan dan bangunan pengganti tersebut harus mendapatkan persetujuan dahulu dari PAM.

Setelah Nota Kesepahaman ditandatangani, BMU dan Transon mengingkari isi kesepakatan tersebut dengan tetap melakukan kegiatan di wilayah Terminal Khusus milik PAM, dimana BMU dan Transon belum menyerahkan lahan maupun bangunan pengganti serta tidak mengajukan rencana kerja untuk disetujui PAM.

Pada tanggal 3 Juni 2015, BMU dan Transon melakukan pengerusakan aset bangunan PAM dan selanjutnya BMU dan Transon tetap melaksanakan kegiatan di atas wilayah Terminal Khusus milik PAM dan secara sepihak menggusur dan memindahkan dome ore nikel PAM dari wilayah dermaga milik PAM.

33. LEGAL MATTERS AND CONTINGENCIES (continued)

Civil lawsuit No. 507 (continued)

PAM is also the holder of a permit for the Construction and Operation of a Nickel Mining Special Terminal based on the Decree of the Director General of Sea Transportation No. BX-222/PP008 dated June 21, 2016 concerning the Granting of a Construction Permit for the Plaintiff's Nickel Mining Special Terminal in Laroenai Village, Kec. Bungku Pesisir, Morowali Regency, Central Sulawesi Province, where the permit is a transfer from DIPM based on the Jetty Rights Transfer Agreement.

Without PAM's permit, BMU and Transon carry out activities in the area of PAM's buildings, stockpiles, and docks located within the PAM's Special Terminal area. The activities of BMU and Transon include: drilling at several points around the PAM building, measuring the lands of local communities that have been compensated and have become PAM assets and provoking local communities. For this activity, on March 19, 2015, PAM sent a letter to BMU and Transon regarding objections to the activities in the Special Terminal and PAM also asked to stop the activities of BMU and Transon within 1x24 hours. In addition, PAM also sent a letter to the Morowali Regent to stop BMU and Transon activities in the PAM Special Terminal area and ask for instructions on how to solve the problem.

On April 9, 2015, the Morowali District Government mediated between PAM and BMU and Transon and resulted in an agreement as outlined in a Memorandum of Understanding in which the main contents were that BMU and Transon had agreed to provide replacement land (land swap) for PAM's building assets covering an area of approximately 6 Ha, of which the replacement land and buildings must obtain prior approval from PAM.

After the Memorandum of Understanding was signed, BMU and Transon reneged on the contents of the agreement by continuing to carry out activities in the PAM Special Terminal area, where BMU and Transon had not handed over land or replacement buildings and did not submit a work plan for PAM approval.

On June 3, 2015, BMU and Transon damaged PAM's building assets and subsequently BMU and Transon continued to carry out activities in the Special Terminal area owned by PAM and unilaterally displaced and removed PAM's nickel dome ore from the dock area owned by PAM.

33. PERKARA HUKUM DAN LIABILITAS BERSYARAT (lanjutan)

Gugatan perdata No. 507 (lanjutan)

Pada tanggal 30 Juli 2015, Kepala Dinas Energi dan Sumber Daya Mineral Kabupaten Morowali mengirimkan surat penghentian kegiatan kepada BMU dan Transon.

Pada tanggal 1 April 2020, perkara tersebut telah diputuskan oleh Majelis Hakim Pengadilan Negeri Jakarta Barat melalui Putusan No. 507/Pdt.G/2019/PN.Jkt.Brt, yang menyatakan:

1. Menyatakan menolak tuntutan provisi PAM seluruhnya;
2. Menyatakan menolak eksepsi BMU dan Transon seluruhnya;
3. Menyatakan menolak gugatan PAM seluruhnya;
4. Menghukum PAM untuk membayar biaya perkara sebesar Rp1.226.000.

Pengadilan Tinggi DKI Jakarta telah menerima dan mendaftarkan berkas perkara banding perdata terhadap putusan No. 507/Pdt.G/2019/PN.Jkt.Brt tanggal 16 Oktober 2020, Atas banding tersebut telah dikeluarkan Putusan Pengadilan Tinggi DKI Jakarta No. 587/PDT/2020/PT.DKI tanggal 11 Desember 2020, yaitu:

1. Menerima permohonan banding dari PAM;
2. Membatalkan Putusan Pengadilan Negeri Jakarta Barat No.507/Pdt.G/2019/PN.Jkt.Brt tanggal 1 April 2020;
3. Menolak tuntutan provisi PAM;
4. Menolak eksepsi BMU dan Transon;
5. Mengabulkan gugatan PAM untuk sebagian;
6. Menyatakan BMU dan Transon telah melakukan wanprestasi;
7. Menyatakan Nota Kesepahaman Bersama antara PAM dan BMU serta Transon tanggal 9 April 2015 adalah sah dan mengikat;
8. Menghukum BMU dan Transon untuk membayar biaya perkara sebesar Rp150.000;
9. Menolak gugatan PAM untuk selain dan selebihnya.

Berdasarkan putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia tanggal 21 Februari 2022 dengan nomor putusan 210 K/Pdt/2022 atas putusan No. 507/Pdt.G/2019/PN.jkt.Brt tanggal 1 April 2020 sebagai berikut:

1. Menolak permohonan kasasi I: PAM, dan kasasi II: para pemohon BMU dan Transon;
2. Menghukum kasasi I dan II untuk membayar biaya perkara dalam tingkat kasasi ini sejumlah Rp500.000.

33. LEGAL MATTERS AND CONTINGENCIES (continued)

Civil lawsuit No. 507 (continued)

On July 30, 2015, the Head of the Department of Energy and Mineral Resources of Morowali Regency sent a letter of termination of activities to BMU and Transon.

On April 1, 2020, the case was decided by the West Jakarta District Court Judge through Decision No.507/Pdt.G/2019/PN.Jkt.Brt, which stated:

1. *Declaring to reject the demands of the PAM provision in its entirety;*
2. *Declaring to reject the exception of BMU and Transon in its entirety;*
3. *Declaring that PAM's claim is completely rejected;*
4. *Sentencing PAM to pay court fees of Rp1,226,000.*

The DKI Jakarta High Court has received and registered a civil appeal case file against decision No. 507/Pdt.G/2019/PN.Jkt.Brt dated October 16, 2020, For the appeal, the DKI Jakarta High Court Decision No. 587/PDT/2020/PT.DKI dated December 11, 2020 has been issued, which are:

1. *Receive appeals from PAM;*
2. *Canceling the Decision of the West Jakarta District Court No.507/Pdt.G/2019/PN.Jkt.Brt dated April 1, 2020;*
3. *Reject the demands of the PAM provisions;*
4. *Reject the exceptions of BMU and Transon;*
5. *Accept PAM's lawsuit in part;*
6. *To declare that BMU and Transon have defaulted;*
7. *To declare that the Memorandum of Understanding between PAM and BMU and Transon dated April 9, 2015 is valid and binding;*
8. *Sentencing BMU and Transon to pay court fees of Rp150,000;*
9. *Reject PAM's lawsuit for other than and the rest.*

Based on the decision of the Supreme Court of the Republic of Indonesia dated 21 February 2022 with decision number 210 K/Pdt/2022 on decision No. 507/Pdt.G/2019/PN.jkt.Brt dated 1 April 2020 as follows:

1. *Rejecting cassation petition I: PAM, and cassation II: the cassation petitioners BMU and Transon;*
2. *Punish cassation petitioner I and cassation petitioner II to pay court costs in this cassation level in the amount of Rp500,000.*

33. PERKARA HUKUM DAN LIABILITAS BERSYARAT (lanjutan)

Gugatan perdata No. 968

Pada tanggal 20 Oktober 2022, PAM kembali menggugat Transon, BMU, dan turut tergugat: Bupati Morowali, Kepala Desa Laroenai, Camat Bungku Pesisir, Menteri Agraria dan Tata Ruang/Kepala Badan Nasional atas perbuatan melawan hukum yakni telah sengaja melakukan pemalangan/penutupan pada jalan *hauling* area menuju pintu masuk/keluar terminal khusus/dermaga/pelabuhan milik PAM.

Berdasarkan putusan serta merta yang didasarkan pada fakta-fakta yang dapat penggugat buktikan dan didukung oleh bukti-bukti yang sah dan autentik khususnya RKAB Tahun 2022 yang telah disetujui Kementrian ESDM Cq Ditjen Minerba. Sehingga sangat beralasan hukum gugatan PAM diterima dan dikabulkan untuk seluruhnya dan dapat dilaksanakan terlebih dahulu walaupun ada upaya hukum perlawanan, banding dan kasasi.

Dengan Pokok perkara:

1. Menerima dan mengabulkan gugatan penggugat untuk seluruhnya;
2. Menyatakan Perbuatan Transon dan BMU merupakan perbuatan melawan hukum;
3. Menyatakan Transon dan BMU tidak mempunyai hak milik dan penguasaan atas manfaat dan fungsi yang terdapat pada jalan *hauling* yang terletak di Desa Laroenai, Kecamatan Bungku Pesisir, Kabupaten Morowali, Provinsi Sulawesi Tengah sesuai titik kordinat yang tercantum dalam Surat Bupati Morowali No. 551.21/0362/DISHUB/III/2022 tanggal 10 Maret 2022;
4. Memerintahkan kepada Transon dan BMU membuka portal atau benda yang digunakan untuk melakukan pemalangan/penutupan pada jalan *hauling* serta tidak kembali melakukan penutupan jalan pada Jalan *hauling* dan apabila tidak dilakukan secara sukarela memerintahkan Juru Sita Pengadilan yang melakukan pembukaan portal atau membongkar benda-benda yang digunakan sebagai alat pemalangan/penutupan pada Jalan *hauling;*
5. Menghukum Transon dan BMU untuk membayar seluruh biaya kerugian yang timbul baik materil maupun non-material masing-masing sebesar Rp313.792.324.169,97 dan Rp613.000.000.000;

33. LEGAL MATTERS AND CONTINGENCIES (continued)

Civil lawsuit No. 968

On October 20, 2022, PAM again sued Transon, BMU, and co-defendants: Regent of Morowali, Head of Laroenai Village, Camat Bungku Pesisir, Minister of Agrarian and Spatial Planning/Head of National Agency for unlawful acts, namely deliberately blocking/closing the hauling area road to the entrance/exit of the special terminal/jetty/port owned by PAM.

Based on a decision that is based on facts that the plaintiff can prove and supported by valid and authentic evidence, especially the 2022 RKAB which has been approved by the Ministry of Energy and Mineral Resources Cq Directorate General of Mineral and Coal. So it is very reasonable for the law that PAM's lawsuit is accepted and granted in its entirety and can be implemented first even though there are legal efforts of resistance, appeal and cassation.

With the subject matter:

1. *Accept and grant the plaintiff's claim in its entirety;*
2. *Declare that the actions of Transon and BMU are unlawful;*
3. *Declare that Transon and BMU do not have property rights and control over the benefits and functions contained in the hauling road located in Laroenai Village, Bungku Pesisir Subdistrict, Morowali Regency, Central Sulawesi Province according to the coordinates listed in the Morowali Regent Letter No. 551.21/0362/DISHUB/III/2022 dated March 10, 2022;*
4. *Ordering the Transon and BMU to open the portal or objects used to block/close the hauling road and not to re-clock the road on the hauling road and if it is not done voluntarily order the Court Bailiff to open the portal or dismantle the objects used as a means of blocking/closing the hauling road;*
5. *Punish Transon and BMU to pay all costs incurred both material and non-material losses amounting to Rp313,792,324,169,97 and Rp613,000,000,000, respectively;*

33. PERKARA HUKUM DAN LIABILITAS BERSYARAT (lanjutan)

Gugatan perdata No. 968 (lanjutan)

Dengan Pokok perkara: (lanjutan)

6. Menghukum Transon dan BMU secara tanggung renteng membayar denda 6% pertahun dikali dari jumlah kerugian materil sebesar Rp313.792.324.169,97 sesuai dengan ketentuan hukum yang berlaku setiap tahunnya apabila Transon dan BMU lalai dalam menjalankan isi putusan ini sejak berkekuatan hukum tetap;
7. Menyatakan sah dan berharga sita jaminan yang diletakkan terhadap aset/harta benda yang didalamnya terdapat hak atau kepemilikan dari Transon dan BMU;
8. Menyatakan putusan dalam perkara ini dapat dilaksanakan terlebih dahulu walaupun ada upaya hukum perlawanan, Banding dan Kasasi;
9. Menghukum Transon dan BMU membayar uang paksa sebesar Rp1.000.000 setiap harinya setelah putusan ini berkekuatan hukum tetap sampai Transon dan BMU melaksanakan isi putusan dalam perkara;
10. Menghukum Transon, BMU, dan turut tergugat: Bupati Morowali, Kepala Desa Laroenai, Camat Bungku Pesisir untuk patuh dan taat terhadap Putusan ini;
11. Menghukum Transon dan BMU untuk membayar biaya yang timbul dalam perkara ini.

Sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian ini diterbitkan, manajemen Grup sedang dalam proses gugatan di Pengadilan Negeri RI.

33. LEGAL MATTERS AND CONTINGENCIES (continued)

Civil lawsuit No. 968 (continued)

With the subject matter: (continued)

6. *Punish Transon and BMU jointly and severally to pay a fine of 6% per year multiplied by the amount of material losses of Rp313,792,324,169.97 in accordance with applicable legal provisions every year if Transon and BMU fail to carry out the contents of this decision since it becomes legally binding;*
7. *Declare valid and valuable the bail confiscation placed on the assets in which there are rights or ownership of Transon and BMU;*
8. *Declare that the verdict in this case can be implemented in advance even though there are legal efforts of resistance, appeal and cassation;*
9. *Punish Transon and BMU to pay forced money in the amount of Rp1,000,000 per day after this decision becomes legally binding until Transon and BMU implement the contents of the decision in the case;*
10. *Punish Transon, BMU, and co-defendants: Regent of Morowali, Head of Laroenai Village, Camat Bungku Pesisir to obey and comply with this Decision;*
11. *Punish Transon and BMU to pay the costs incurred in this case.*

As of the date of publication of these consolidated financial statements, the Group's management is in the process of filing a lawsuit at the Republic of Indonesia District Court.

34. ASET MONETER DALAM MATA UANG ASING / *34. MONETARY ASSETS IN FOREIGN CURRENCY*

	31 Desember/ *December 31*, 2022		31 Desember/ *December*, 2021		
	Rp	AS$	Rp	AS$	
Aset					***Assets***
Kas dan setara kas	12.428.591	790	15.617.420	1.094	*Cash and cash equivalent*
Aset	**12.428.591**	**790**	**15.617.420**	**1.094**	***Assets***

35. KETIDAKPASTIAN KONDISI EKONOMI / *35. ECONOMIC ENVIRONMENT UNCERTAINTY*

Timbulnya COVID-19 sejak awal tahun 2020 telah membawa ketidakpastian untuk kegiatan operasi Grup dan berdampak pada hasil operasi Grup serta posisi keuangannya pada periode setelah akhir tahun keuangan. Grup menyadari akan tantangan yang timbul dari kejadian ini dan dampak potensial untuk sektor bisnis Grup.

The emergence of COVID-19 since early 2020 has brought about uncertainties to the Group's operating environment and has impacted the Group's operations results and its financial position subsequent to the financial year end. The Group is cognizant of the challenges posed by these developing events and the potential impact they have on the Group's business sector.

35. KETIDAKPASTIAN KONDISI EKONOMI (lanjutan)

Grup akan meninjau situasi secara berkelanjutan, bekerja sama dengan pihak yang berwenang untuk mendukung mereka dalam menahan penyebaran COVID-19, dan berusaha untuk meminimalkan dampak terhadap bisnis Grup.

Dikarenakan atas terus berkembangnya situasi ini, dampak sepenuhnya dari penyebaran COVID-19 masih menjadi ketidakpastian dan belum dapat ditentukan.

Dikarenakan atas terus berkembangnya situasi ini, dampak sepenuhnya dari penyebaran COVID-19 masih menjadi ketidakpastian dan belum dapat ditentukan.

35. ECONOMIC ENVIRONMENT UNCERTAINTY (continued)

The Group will continuously assess the situation, work closely with the local authorities to support their efforts in containing the spread of COVID-19, and strive to minimize the impact on the Group's business.

As the situation is still evolving, the full effect of the COVID-19 outbreak is subject to uncertainty and could not be ascertained yet.

As the situation is still evolving, the full effect of the COVID-19 outbreak is subject to uncertainty and could not be ascertained yet.

30. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Instrumen keuangan utama Grup terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha, kas yang dibatasi penggunaannya, utang usaha, liabilitas sewa, pembiayaan konsumen yang sebagian besar timbul langsung dari kegiatan usaha Grup. Aset dan liabilitas lain-lain Grup terdiri atas piutang non-usaha, utang non-usaha, dan biaya yang masih harus dibayar.

Risiko utama dari instrumen keuangan Grup adalah risiko tingkat bunga, risiko likuiditas, risiko kredit, dan risiko harga.

Secara keseluruhan tujuan manajemen Grup adalah untuk secara efektif mengelola risiko dan meminimalkan dampak negatif terhadap kinerja keuangan. Direksi Grup menelaah dan menyetujui kebijakan untuk mengelola setiap risiko-risiko ini:

Risiko tingkat suku bunga

Grup dibiayai melalui pinjaman jangka pendek dan jangka panjang. Oleh karena itu, Grup menghadapi risiko perubahan suku bunga pasar. Grup mempunyai kebijakan untuk mendapatkan suku bunga yang paling menguntungkan yang mengurangi beban bunga.

Suku bunga mengambang

	31 Desember/ *December 31*, 2022			
	Kurang dari 1 (satu) tahun/ *Less than 1 (one) year*	Lebih dari 1 (satu) tahun/ *More than 1 (one) year*	Jumlah/ *Total*	
Kas dan setara kas	95.501.124.834	-	95.501.124.834	*Cash and cash equivalents*
Kas yang dibatasi penggunaannya	-	14.166.868.202	14.166.868.202	*Restricted cash*

	31 Desember/ *December 31*, 2021			
	Kurang dari 1 (satu) tahun/ *Less than 1 (one) year*	Lebih dari 1 (satu) tahun/ *More than 1 (one) year*	Jumlah/ *Total*	
Kas dan setara kas	98.880.106.380	-	98.880.106.380	*Cash and cash equivalents*
Kas yang dibatasi penggunaannya	-	8.848.313.693	8.848.313.693	*Restricted cash*
Pembiayaan konsumen	20.996.782	-	20.996.782	*Consumer financing*

Risiko kredit

Risiko kredit yang dihadapi oleh Grup berasal dari kredit yang diberikan kepada pelanggan. Untuk mengurangi risiko ini, terdapat kebijakan untuk memastikan penjualan jasa/produk dilakukan kepada pelanggan yang dapat dipercaya dan terbukti mempunyai sejarah kredit yang baik.

Ini merupakan kebijakan Grup dimana semua pelanggan yang akan melakukan pembelian produk secara kredit harus melalui prosedur verifikasi kredit. Untuk pendapatan usaha, Grup memberikan jangka waktu kredit dari faktur yang diterbitkan. Sebagai tambahan, saldo piutang dipantau secara terus menerus untuk mengurangi kemungkinan piutang yang tidak tertagih.

30. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

The Group's main financial instruments consist of cash and cash equivalent, trade receivable, restricted cash, trade payables, lease liabilities, consumer financing which mostly arise directly from the Group's business activities. The Group's other assets and liabilities consist of non-trade receivables, non-trade payables and accrued expenses.

The main risks of the Group's financial instruments are interest rate risk, liquidity risk, credit risk and price risk.

Overall the management objective of the Group is to effectively manage risk and minimize any negative impact on financial performance. The Group Board of Directors reviews and approves the policies for managing each of these risks:

Interest rate risk

The Group is financed through short term and long term loans. Therefore, the Group is exposed to the risk of changes in market interest rates. The Group has a policy to obtain the most favorable interest rate which reduces interest expense.

Floating interest rate

Credit risk

Credit risk faced by the Group arises from loans granted to customers. To reduce this risk, there are policies to ensure sales of services/products are made to customers who can be trusted and have proven to have a good credit history.

It is the Group's policy that all customers who wish to purchase products on credit must go through a credit verification procedure. For operating income, the Group provides a credit period for the invoices issued. In addition, accounts receivable balances are monitored on an ongoing basis to reduce the possibility of bad debts.

30. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko likuiditas

Risiko likuiditas muncul pada situasi di mana Grup mengalami kesulitan dalam memperoleh pendanaan. Manajemen risiko likuiditas berarti menjaga kecukupan saldo kas dan setara kas. Grup mengelola risiko likuiditas dengan memonitor perkiraan arus kas dan arus kas aktual serta menyesuaikan profil jatuh tempo dari aset dan liabilitas keuangan.

Tabel di bawah ini menggambarkan liabilitas keuangan Grup berdasarkan jatuh temponya. Jumlah yang terdapat di tabel ini adalah nilai kontraktual yang tidak didiskontokan, kecuali obligasi konversi:

30. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Liquidity risk

Liquidity risk arises in situations where the Group experiences difficulties in obtaining funding. Liquidity risk management means maintaining adequate cash and cash equivalent balances. The Group manages liquidity risk by monitoring forecast and actual cash flows and adjusting the maturity profile of financial assets and liabilities.

The table below shows the Group's financial liabilities based on their maturities. The amounts shown in this table are the undiscounted contractual amounts, except for convertible bonds:

	31 Desember/ *December 31*, 2022			
	Kurang dari 1 (satu) tahun/ *Less than 1 (one) year*	Lebih dari 1 (satu) tahun/ *More than 1 (one) year*	Jumlah/ Total	
Utang usaha	22.006.530.281	-	22.006.530.281	*Trade payables*
Biaya yang masih harus dibayar	22.425.767.868	-	22.425.767.868	*Accrued expenses*
Liabilitas sewa	1.305.882.347	-	1.305.882.347	*Lease liabilities*
Jumlah	**45.738.180.496**	-	**45.738.180.496**	***Total***

	31 Desember/ *December 31*, 2021			
	Kurang dari 1 (satu) tahun/ *Less than 1 (one) year*	Lebih dari 1 (satu) tahun/ *More than 1 (one) year*	Jumlah/ *Total*	
Utang usaha	19.135.155.589	-	19.135.155.589	*Trade payables*
Biaya yang masih harus dibayar	29.394.679.840	-	29.394.679.840	*Accrued expenses*
Liabilitas sewa	1.761.494.365	136.375.786	1.897.870.151	*Lease liabilities*
Pembiayaan konsumen	20.996.782	-	20.996.782	*Consumer financing*
Jumlah	**50.312.326.576**	**136.375.786**	**50.448.702.362**	***Total***

Risiko harga

Harga komoditas sangat tidak stabil seiring dengan perubahan permintaan dan penawaran pelanggan. Saat ini terdapat risiko yang tinggi bahwa harga nikel akan mengalami fluktuasi yang cukup signifikan. Walaupun basis pelanggan Grup terdiversifikasi dan tidak bergantung pada satu pasar atau negara saja, pendapatan Grup tetap dapat mengalami dampak negatif dari menurunnya harga komoditas.

Manajemen berkeyakinan bahwa cara mengelola risiko atas harga komoditas yang paling baik adalah dengan menurunkan biaya produksi. Grup memiliki rencana untuk terus melakukan efisiensi antara lain dilakukan dengan peremajaan alat-alat produksi. Selain itu, manajemen juga memperhitungkan kebutuhan permintaan dan penawaran biji nikel di pasar dunia.

Price risk

Commodity prices are highly volatile as customer demand and supply change. Currently, there is a high risk that nickel prices will experience significant fluctuations. Although the Group's customer base is diversified and does not depend on a single market or country, the Group's revenues could still be negatively impacted by lower commodity prices.

Management believes that the best way to manage risk on commodity prices is to reduce production costs. The Group has plans to continue to make efficiency, among others, by rejuvenating production equipment. In addition, the management also takes into account the demand for and supply of nickel ore in the world market.

Pengelolaan modal

Tujuan utama pengelolaan modal Grup adalah untuk memastikan pemeliharaan peringkat kredit yang tinggi dan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

Capital management

The main objective of the Group's capital management is to ensure the maintenance of high credit ratings and healthy capital ratios to support the business and maximize shareholder returns.

30. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Pengelolaan modal (lanjutan)

Manajemen mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Grup dapat memilih menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham. Tidak ada perubahan yang dibuat dalam tujuan, kebijakan, atau proses selama periode yang disajikan.

Kebijakan Grup adalah untuk menjaga rasio modal yang sehat dalam rangka untuk mengamankan pembiayaan pada biaya yang wajar, sebagaimana praktik yang berlaku umum, Grup mengevaluasi struktur permodalan melalui risiko utang terhadap modal (*gearing ratio*) yang dihitung melalui pembagian antara utang bersih dengan modal. Utang bersih adalah jumlah liabilitas sebagaimana disajikan di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dikurangi dengan jumlah kas dan setara kas. Sedangkan modal meliputi seluruh komponen ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

30. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Capital management (continued)

Management manages the capital structure and makes adjustments, based on changes in economic conditions. To maintain and adjust the capital structure, the Group may choose to adjust dividend payments to shareholders. No changes were made in objectives, policies, or processes during the period presented.

Group policy is to maintain a healthy capital ratio in order to secure financing at a reasonable cost, as is generally accepted practice, the Group evaluates the capital structure through debt to equity risk (gearing ratio) which is calculated by dividing net debt to equity. Net debt is the total liabilities as presented in the consolidated statement of financial position less cash and cash equivalents. Meanwhile, capital includes all components of equity in the consolidated statement of financial position.

	31 Desember/ *December 31*, 2022	**31 Desember/ *December 31*, 2021**	
Jumlah liabilitas	103.558.595.871	70.253.268.788	*Total liabilities*
Dikurangi:			*Less:*
Kas dan setara kas	(95.501.124.834)	(98.880.106.380)	*Cash and cash equivalents*
Utang neto	8.057.471.037	(28.626.837.592)	*Net debt*
Jumlah ekuitas	497.315.790.601	347.094.089.139	*Total equity*
Rasio utang terhadap modal	**1,62**	**(8,24)**	***Debt to equity ratio***

31. SEGMEN OPERASI

Grup beroperasi hanya dalam satu segmen usaha geografis, yaitu penambangan dan pengolahan nikel di Indonesia, sehingga Grup tidak menyajikan segmen operasi.

31. OPERATING SEGMENT

The Group operates in only one business and geographical segment, nickel mining and processing in Indonesia, thus disclosure of operating segment details is not necessary.

32. PERJANJIAN PENTING DAN KOMITMEN

Perjanjian penting dan komitmen Grup adalah sebagai berikut:

PAM

Perjanjian kontraktor tambang

PT Japri Jaya Sentosa

Pada tanggal 8 September 2022, PAM melakukan penandatanganan perjanjian dengan PT Japri Jaya Sentosa No. 12/KHS/JP-PAM/SEP22. PAM menunjuk PT Japri Jaya Sentosa untuk melaksanakan pekerjaan penambangan nikel dan memberikan hak untuk melakukan kegiatan prosedur penambangan yang terdapat di lahan konsensi tambang yang dimiliki PAM. Perjanjian ini berlaku selama 3 (tiga) tahun sejak invoice pertama dikeluarkan.

32. SIGNIFICANT AGREEMENT AND COMMITMENTS

Important agreements and Group commitments are as follows:

PAM

Mining contractor agreement

PT Japri Jaya Sentosa

On September 8, 2022, PAM signed an agreement with PT Japri Jaya Sentosa No. 12/KHS/JP-PAM/SEP22. PAM appointed PT Japri Jaya Sentosa to carry out the nickel mining work and gave the right to carry out the mining procedure activities contained in the mining concession land owned by PAM. This agreement is valid for 3 (three) years since the first invoice was issued.

32. PERJANJIAN PENTING DAN KOMITMEN (lanjutan)

PAM (lanjutan)

Perjanjian kontraktor tambang (lanjutan)

PT Japri Jaya Sentosa (lanjutan)

Pada tanggal 6 Januari 2021, PAM menandatangani perjanjian kerjasama pertambangan dengan PT Japri Jaya Sentosa No. 017/PAM-MNRL/JJS/01/2021. PAM menunjuk PT Japri Jaya Sentosa untuk melaksanakan pekerjaan penambangan nikel dan memberikan hak untuk melakukan kegiatan prosedur penambangan yang terdapat di lahan konsensi tambang yang dimiliki PAM. Perjanjian ini berlaku selama 3 (tiga) tahun sejak tanggal ditandatangani perjanjian ini.

PT Celebes Adhi Perkasa

PAM dan PT Celebes Adhi Perkasa menandatangani pengakhiran perjanjian No. 001/SPK-TERMINASI/LGL/PAMMIN-CAP/VIII/2022 tanggal 30 Agustus 2022. Pengakhiran perjanjian ini dilakukan karena adanya pemalangan yang mengakibatkan PAM tidak dapat melakukan kegiatan operasional. Atas pengakhiran perjanjian ini, PAM diharuskan membayar sejumlah uang atas stok persediaan dan atas bahan bakar alat berat yang dipakai kepada PT Celebes Adhi Perkasa.

Pada tanggal 3 September 2021, PAM menandatangani perjanjian kerjasama penambangan No. 008/PKS/PAM-CAP/IX/2021 dengan PT Celebes Adhi Perkasa untuk melaksanakan pekerjaan penambangan nikel dan memberikan hak untuk melakukan kegiatan prosedur penambangan. Perjanjian ini berlaku sampai dengan 31 Maret 2024. PT Celebes Adhi Perkasa memulai pekerjaan penambangan pada bulan November 2021.

Perjanjian jasa *QAQC*

PT Alfa Servis Terpadu

Pada tanggal 6 September 2022, PAM melakukan perjanjian dengan PT Alfa Servis Terpadu untuk perencanaan dan pengadaan jasa QAQC penambangan nikel dengan harga yang telah disepakati bersama. Perjanjian ini memiliki jangka waktu 3 (tiga) tahun.

Perjanjian jasa konsultasi manajemen rantai pasokan bijih nikel

PT Pradipa Punarbawa Lestari

Pada tanggal 5 September 2022, PAM melakukan perjanjian dengan PT Pradipa Punarbawa Lestari untuk menjamin rantai pasokan bijih nikel milik PAM dari *pit* sampai dengan titik serah kepada pembeli serta memberikan solusi untuk mengurangi biaya dan meningkatkan efisiensi biaya di pertambangan bijih nikel dan operasi pengangkutan. Perjanjian ini memiliki jangka waktu 3 (tiga) tahun terhitung sejak tanggal pelaksanaan dimulai.

32. SIGNIFICANT AGREEMENT AND COMMITMENTS (continued)

PAM (continued)

Mining contractor agreement (continued)

PT Japri Jaya Sentosa (continued)

On January 6, 2021, PAM signed a mining cooperation agreement with PT Japri Jaya Sentosa No. 017/PAM-MNRL/JJS/01/2021. PAM appointed PT Japri Jaya Sentosa to carry out the nickel mining work and gave the right to carry out mining procedure activities contained in the mining concession land owned by PAM. This agreement is valid for 3 (three) years from the date this agreement was signed.

PT Celebes Adhi Perkasa

PAM and PT Celebes Adhi Perkasa signed the termination agreement No. 001/SPK-TERMINASI/LGL/PAMMIN-CAP/VIII/2022 dated August 30, 2022. The termination of this agreement was made due to a blockage which prevented PAM from carrying out operational activities. Termination of this agreement caused PAM to be required to pay an amount of money for inventory stock and fuel for the heavy equipment used to PT Celebes Adhi Perkasa.

On September 3, 2021, PAM signed a mining cooperation agreement No. 008/PKS/PAM-CAP/IX/2021 with PT Celebes Adhi Perkasa to carry out nickel mining work and grant the right to carry out mining procedures. This agreement is valid until March 31, 2024. PT Celebes Adhi Perkasa commenced mining work in November 2021.

QAQC service agreement

PT Alfa Servis Terpadu

On September 6, 2022, PAM entered into an agreement with PT Alfa Servis Terpadu for the planning and procurement of nickel mining QAQC services at a mutually agreed price. This agreement has a term of 3 (three) years.

Nickel ore supply chain management consulting service agreement

PT Pradipa Punarbawa Lestari

On September 5, 2022, PAM entered into an agreement with PT Pradipa Punarbawa Lestari to guarantee PAM's nickel ore supply chain from the pit to the point of delivery to the buyer and provide solutions to reduce costs and increase cost efficiency in nickel ore mining and transport operations. This agreement has a term of 3 (three) years from the commencement date.

32. PERJANJIAN PENTING DAN KOMITMEN (lanjutan)

PAM (lanjutan)

Perjanjian jasa konsultasi manajemen rantai pasokan bijih nikel (lanjutan)

PT Pradipa Punarbawa Lestari (lanjutan)

Pada tanggal 3 Januari 2021, PAM mengadakan perjanjian dengan PT Pradipa Punarbawa Lestari untuk menjamin rantai pasokan bijih nikel milik PAM dari *pit* sampai dengan titik serah kepada pembeli serta memberikan solusi untuk mengurangi biaya dan meningkatkan efisiensi biaya di pertambangan bijih nikel dan operasi pengangkutan. Perjanjian ini berlaku sampai dengan 31 Desember 2021.

Jaminan reklamasi dan penutupan tambang

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Grup telah menyampaikan dan menerima persetujuan dari pemerintah atas rencana reklamasinya. Jumlah jaminan yang ditempatkan dalam bentuk deposito berjangka sebesar Rp14.166.868.202 dan Rp8.848.313.693 (Catatan 11).

Pada tanggal 3 Mei 2018, Kementerian ESDM mengeluarkan Peraturan Menteri No. 26/2018 ("PerMen ESDM 26/2018") mengenai prinsip pertambangan dan pengawasan yang tepat dalam aktivitas pertambangan mineral dan batu bara, dan pada tanggal 7 Mei 2018, Kementerian ESDM mengeluarkan Keputusan Menteri No. 1827 K/30/MEM/2018 ("KepMen ESDM") mengenai pedoman untuk teknik dan prinsip pertambangan yang tepat. Pada tanggal peraturan ini berlaku efektif, Peraturan Menteri No. 07/2014 mengenai reklamasi dan pascatambang pada kegiatan usaha pertambangan mineral dan batu bara dicabut dan tidak berlaku lagi.

Pada tanggal 7 Mei 2018, Kementerian ESDM No. 1827 K/30/MEM/2018 menetapkan bahwa suatu Perusahaan disyaratkan untuk menyediakan jaminan untuk reklamasi tambang dan pascatambang yang dapat berupa deposito berjangka, jaminan bank, rekening bersama, atau cadangan akuntansi yang jangka waktunya sesuai dengan jadwal reklamasi.

Pada tanggal 20 Desember 2010, Pemerintah Indonesia mengeluarkan peraturan implementasi atas Undang-Undang Mineral No. 4/2009, yaitu PP No. 78 dan PerMen ESDM No. 7/2014 yang mengatur aktivitas reklamasi dan pascatambang untuk pemegang IUP-Eksplorasi dan IUP-Operasi Produksi.

Pemegang IUP-Eksplorasi, ketentuannya antara lain, harus memuat rencana reklamasi di dalam rencana kerja dan anggaran biaya eksplorasinya dan menyediakan jaminan reklamasi berupa deposito berjangka yang ditempatkan pada bank pemerintah.

32. SIGNIFICANT AGREEMENT AND COMMITMENTS (continued)

PAM (continued)

Nickel ore supply chain management consulting service agreement (continued)

PT Pradipa Punarbawa Lestari (continued)

On January 3, 2021, PAM entered into an agreement with PT Pradipa Punarbawa Lestari to ensure the supply chain of the Group's nickel ore from the pit to the point of delivery to buyers and provide solutions to reduce costs and increase efficiency costs in nickel ore mining and hauling operations. This agreement is valid until December 31, 2021.

Guaranteed reclamation and mine closure

As of December 31, 2022 and 2021, the Group has submitted and received approval from the government for its reclamation plan. The amount of collateral placed in the form of time deposits is Rp14,166,868,202 and Rp8,848,313,693 (Note 11).

On May 3, 2018, the Ministry of Energy and Mineral Resources issued Ministerial Regulation No. 26/2018 ("PerMen ESDM 26/2018") regarding the principles of mining and proper supervision in mineral and coal mining activities, and on May 7, 2018, the Ministry of Energy and Mineral Resources issued Ministerial Decree No. 1827 K/30/MEM/2018 ("KepMen ESDM") regarding guidelines for proper mining techniques and principles. On the date this regulation becomes effective, Ministerial Regulation No. 07/2014 regarding reclamation and post-mining in mineral and coal mining business activities is revoked and is no longer valid.

On May 7, 2018, the Ministry of Energy and Mineral Resources KepMen No.1827 K/30/MEM/2018 stipulates that a Company is required to provide guarantees for mine and post-mining reclamation which can be in the form of time deposits, bank guarantees, joint accounts, or accounting reserves whose maturity is in accordance with the reclamation schedule.

On December 20, 2010, the Government of Indonesia issued implementing regulations for the Mineral Law No. 4/2009, namely GR No. 78 and Minister of Energy and Mineral Resources Regulation No. 7/2014 which regulates reclamation and post-mining activities for MBP-Exploration and MBP-Production Operation holders.

An MBP-Exploration holder, among other provisions, must include a reclamation plan in his exploration work plan and budget and provide a reclamation guarantee in the form of a time deposit placed at a state bank.

32. PERJANJIAN PENTING DAN KOMITMEN (lanjutan)

Jaminan reklamasi dan penutupan tambang (lanjutan)

Pemegang IUP-Operasi Produksi, ketentuannya antara lain, harus menyiapkan (1) rencana reklamasi lima tahunan; (2) rencana pasca-tambang; (3) menyediakan jaminan reklamasi yang dapat berupa rekening bersama atau deposito berjangka yang ditempatkan pada bank pemerintah, bank garansi, atau cadangan akuntansi (bila diizinkan); dan (4) menyediakan jaminan pascatambang berupa deposito berjangka yang ditempatkan di bank pemerintah.

Penempatan jaminan reklamasi dan jaminan pascatambang tidak menghilangkan kewajiban pemegang IUP dari ketentuan untuk melaksanakan aktivitas reklamasi dan pascatambang.

Berikut jaminan reklamasi dan penutupan tambang yang ditempatkan oleh Grup:

Berdasarkan surat penetapan jaminan reklamasi tahun 2019-2023 dari Pemerintah Provinsi Sulawesi Tenggara Dinas Energi dan Sumber Daya Mineral No. 540/4314-MINERBA/DESDM tanggal 23 Mei 2019, No. 540/2.411 tanggal 23 Juli 2019, No. 540/943 tanggal 18 Mei 2017, No. 540/2.411 tanggal 23 Juli 2019 dan No. B-2171/MB.07/DJB.T/2022 tanggal 15 Mei 2022, IBM melakukan penempatan deposito di PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk dan PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Tenggara yang digunakan sebagai jaminan atas reklamasi di lokasi pertambangan.

IBM

Perjanjian jual beli nikel

PT Kyara Sukses Mandiri

IBM mempunyai berbagai komitmen untuk menjual bijih nikel kepada semua pelanggannya, dimana penjualan terbesar dilakukan kepada PT Kyara Sukses Mandiri sebagai pelanggan utama IBM dengan berbagai kontrak penjualan. Komitmen yang dibuat sudah memuat syarat-syarat kontrak penjualan semestinya. Harga jual yang disepakati oleh IBM dan pelanggan, disesuaikan dengan faktor-faktor tertentu seperti penyesuaian harga jual terkait dengan kuantitas dan kualitas kadar nikel pada saat penyerahan bijih nikel dan penerbitan laporan independen *surveyor* sebagai acuan untuk harga final bijih nikel. Penyerahan bijih nikel akan dilakukan secara berkala sesuai dengan kontrak penjualan.

32. SIGNIFICANT AGREEMENT AND COMMITMENTS (continued)

Guaranteed reclamation and mine closure (continued)

The holder of an MBP-Production Operation, among other provisions, must prepare (1) a five-year reclamation plan; (2) post-mining plans; (3) provide a reclamation guarantee which can be in the form of a joint account or time deposit placed in a state bank, bank guarantee, or accounting reserve (if permitted); and (4) provide post-mining guarantees in the form of time deposits placed at state-owned banks.

Placement of reclamation guarantees and post-mining guarantees does not eliminate the obligation of the MBP holder from the provisions to carry out reclamation and post-mining activities.

Following are the reclamation and mine closure guarantees placed by the Group:

Based on the 2019-2023 reclamation guarantee letter from the Southeast Sulawesi Provincial Government, the Energy and Mineral Resources Office No. 540/4314-MINERBA/DESDM dated May 23, 2019, No. 540/2.411 dated July 23, 2019, No. 540/943 dated May 18, 2017, No. 540/2,411 dated July 23, 2019 and B-2171/MB.07/DJB.T/2022 dated May 15, 2022, IBM placed deposit at PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk and PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Tenggara which used as collateral for reclamation at mining sites.

IBM

Nickel sale and purchase agreement

PT Kyara Sukses Mandiri

IBM has various commitments to sell nickel ore to all of its customers, with the largest sales being made to PT Kyara Sukses Mandiri as IBM main customer with various sales contracts. The commitment made includes the terms of the sales contract accordingly. The selling price agreed by IBM and the customer is adjusted to certain factors such as selling price adjustments related to the quantity and quality of nickel grade at the time of delivery of the nickel ore and the issuance of an independent surveyor report as a reference for the final nickel ore price. The nickel ore will be delivered periodically in accordance with the sales contract.

32. PERJANJIAN PENTING DAN KOMITMEN (lanjutan)

IBM (lanjutan)

Perjanjian jual beli nikel (lanjutan)

PT Kyara Sukses Mandiri (lanjutan)

Pada tahun 2022 IBM telah menandatangani addendum atas perjanjian jual beli bijih nikel dengan PT Kyara Sukses Mandiri. Addendum tersebut menyesuaikan harga jual yang disepakati antara IBM dan pelanggan, serta menambahkan bonus yang digolongkan menjadi 2 (dua) yaitu: bonus jika kandungan nikel SiO2/MgO (Silika/Magnesium Oksida) lebih rendah dari nilai yang ditetapkan dalam addendum dan bonus atas kuantitas pengapalan yang apabila IBM mampu mencapai target pengapalan dalam jangka waktu 1 (satu) bulan, maka pelanggan akan memberikan tambahan harga yang tertera pada addendum.

Pada 31 Desember 2022, IBM memperoleh bonus sebesar Rp17.127.490.642, untuk periode bulan September sampai dengan Desember 2022

Perjanjian kontraktor tambang

PT Hillconjaya Sakti Tbk

Berdasarkan perjanjian kerjasama jasa penambangan No. 008/PKS/IMB-HJS/III/2021, yang sebelumnya telah digantikan melalui addendum 2 kemudian digantikan lagi melalui addendum 3 yang menjadi addendum terakhir pada tahun 2022 yang menjelaskan perjanjian kerjasama penambangan bijih nikel tertanggal 1 Maret 2022, PT Hillconjaya Sakti Tbk sebagai pihak untuk melaksanakan pekerjaan penambangan bijih nikel dan memberikan hak untuk melakukan kegiatan prosedur penambangan sesuai perjanjian sebelum addendum dan mengubah biaya kontrak penambangan.

Berdasarkan perjanjian Kerjasama jasa penambangan No. 008/PKS/IMB-HJS/III/2021, yang digantikan melalui addendum 2 perjanjian kerjasama penambangan bijih nikel tertanggal 1 November 2021, PT Hillconjaya Sakti Tbk untuk melaksanakan pekerjaan penambangan pekerjaan bijih nikel dan memberikan hak untuk melakukan prosedur penambangan sesuai perjanjian sebelum addendum dan mengubah biaya kontrak penambangan.

Perjanjian jasa *QAQC*

PT Alfa Servis Terpadu

Pada tanggal 31 Desember 2022 IBM dan PT Alfa Servis Terpadu menandatangani perjanjian pengakhiran pengadaan jasa QAQC. Dengan adanya pengakhiran perjanjian tersebut, para pihak tidak lagi memiliki hak dan kewajiban terutang.

32. SIGNIFICANT AGREEMENT AND COMMITMENTS (continued)

IBM (continued)

Nickel sale and purchase agreement (continued)

PT Kyara Sukses Mandiri (lanjutan)

In 2022 IBM signed an addendum of nickel ore sale and purchase agreement with PT Kyara Sukses Mandiri. The addendum adjusts the selling price agreed between IBM and the customer, and adds a bonus which is classified into 2 (two), namely: a bonus if the SiO2/MgO (Silica/Magnesium Oxide) nickel content is lower than the value specified in the addendum and a bonus on shipment quantity which if IBM is able to achieve the shipment target within a period of 1 (one) month, the customer will provide an additional price stated in the addendum.

As of December 31, 2022, IBM earned a bonus of Rp17,127,490,642, for the period from September to December 2022.

Mining contractor agreement

PT Hillconjaya Sakti Tbk

Based on the mining service cooperation agreement No. 008/PKS/IMB-HJS/III/2021, which was previously replaced through addendum 2 and then replaced again through addendum 3 which became the last addendum in 2022 which describes the nickel ore mining Cooperation agreement dated March 1, 2022, PT Hillconjaya Sakti Tbk as a party to carry out nickel ore mining work and gives the right to carry out mining procedure activities according to the agreement before the addendum and change the mining contract fee.

Based on the mining service cooperation agreement No. 008/PKS/IMB-HJS/III/2021, which was replaced through addendum 2 of the nickel ore mining Cooperation agreement dated November 1, 2021, PT Hillconjaya Sakti Tbk to carry out the mining work of nickel ore work and provide the right to carry out mining procedures according to the agreement before the addendum and change the mining contract fee.

QAQC service agreement

PT Alfa Servis Terpadu

On December 31, 2022 IBM and PT Alfa Servis Terpadu signed an agreement to terminate the procurement of QAQC services. With the termination of the agreement, the parties no longer have outstanding rights and obligations.

32. PERJANJIAN PENTING DAN KOMITMEN (lanjutan)

IBM (lanjutan)

Perjanjian jasa *QAQC* (lanjutan)

PT Alfa Servis Terpadu (lanjutan)

Pada tanggal 28 Mei 2021, IBM melakukan perpanjangan perjanjian dengan PT Alfa Servis Terpadu untuk perencanaan dan pengadaan jasa QAQC penambangan nikel dengan harga yang telah disepakati bersama. Perjanjian ini berlaku sampai dengan 28 Mei 2024.

Pada tanggal 6 Januari 2021, IBM melakukan perpanjangan perjanjian dengan PT Alfa Servis Terpadu untuk perencanaan dan pengadaan jasa QAQC penambangan nikel dengan harga yang telah disepakati bersama. Perjanjian ini berlaku sampai dengan 31 Desember 2021.

Perjanjian jasa konsultasi pemasaran

PT Labdajaya Lokatara Bersama

Pada 30 November 2022, IBM mengadakan perjanjian jasa konsultasi pemasaran dengan PT Labdajaya Lokatara Bersama untuk ditunjuk sebagai konsultan pemasaran bijih nikel. Jangka waktu perjanjian berlaku sampai dengan 30 November 2024.

32. SIGNIFICANT AGREEMENT AND COMMITMENTS (continued)

IBM (continued)

QAQC service agreement (continued)

PT Alfa Servis Terpadu (continued)

On May 28, 2021, IBM extended the agreement with PT Alfa Servis Terpadu for the planning and procurement of nickel mining QAQC services at a mutually agreed price. This agreement is valid until May 28, 2024.

On January 6, 2021, IBM extended the agreement with PT Alfa Servis Terpadu for the planning and procurement of nickel mining QAQC services at a mutually agreed price. This agreement is valid until December 31, 2021.

Marketing consulting services agreement

PT Labdajaya Lokatara Bersama

On November 30, 2022, IBM entered into a marketing consulting services agreement with PT Labdajaya Lokatara Bersama to be appointed as a nickel ore marketing consultant. The term of the agreement is valid until November 30, 2024.

33. PERKARA HUKUM DAN LIABILITAS BERSYARAT

Perkara hukum dan liabilitas bersyarat PAM adalah sebagai berikut:

Pada tahun 2019, PAM menggugat secara perdata terhadap PT Bumi Morowali Utama ("BMU") selaku pemilik IUP Produksi tumpang tindih dan Presiden Republik Indonesia Cq Gubernur Sulawesi Tengah Morowali ("BUPATI") mengenai pembongkaran infrastruktur dan pemindahan *ore* nikel dan *stockpile* dari wilayah Pelabuhan sebesar 45.000 MT di Pengadilan Negeri Poso, serta tumpang tindih antara wilayah Izin Usaha Operasi Produksi PAM dengan BMU.

Di mana pada awalnya, PAM memiliki IUP Pertambangan Nikel yang diakuisisi dari PT Duta Inti Perkasa Mineral ("DIPM") yang terletak di Desa Lorenai, Kecamatan Bungku Pesisir, Kabupaten Morowali, Provinsi Sulawesi Tenggara pada tahun 2017, bedasarkan Surat Keputusan dari Bupati Morowali atas Pertambangan Eksplorasi, IUP Produksi, dan Perubahan Nama Pemegang Izin Usaha Pertambangan Produksi dari DIPM menjadi PAM.

33. LEGAL MATTERS AND CONTINGENCIES

PAM Legal matters and contingencies are as follows:

In 2019, PAM filed a civil lawsuit against PT Bumi Morowali Utama ("BMU") as the owner of the overflow Production MBP and the President of the Republic of Indonesia Cq the Governor of Central Sulawesi Cq the Regent of Morowali ("BUPATI") regarding the demolition of infrastructure and the transfer of nickel ore and stockpile from Port area of 45,000 MT at the Poso District Court, as well as the overlap between the PAM Production Operation Business License area and the BMU.

Where initially, PAM had a Nickel Mining MBP which was acquired from PT Duta Inti Perkasa Mineral ("DIPM") located in Lorenai Village, Bungku Pesisir District, Morowali Regency, Southeast Sulawesi Province in 2017, based on a Decree from the Morowali Regent on Mining Exploration, Production MBP, and Name Change of Production Mining Business License Holder from DIPM to PAM.

33. PERKARA HUKUM DAN LIABILITAS BERSYARAT (lanjutan)

Pada bulan Maret 2015, BMU melakukan kegiatan aktivitas penambangan Nikel di wilayah Terminal Khusus Pertambangan Nikel PAM seluas kurang lebih 132.887m^2. Aktivitas ini membuat PAM mengalami kendala dan gangguan sehingga mengakibatkan terhentinya proses kegiatan penambangan *ore* nikel PAM.

Selanjutnya PAM mengetahui tindakan BMU telah melawan hukum atas dasar tumpah tindih wilayah IUP OP Pertambangan PAM dengan BMU yang dikeluarkan oleh Bupati Morowali No. 540.3/SK.004/DESDM/X/2011 tanggal 27 Oktober 2011 tentang Persetujuan Peningkatan Izin Usaha Pertambangan Eksplorasi menjadi Izin Usaha Pertambangan Operasi Produksi dan Surat Rekomendasi No. No.552/93-Hubkominfo/XI/2011 tanggal 24 November 2011 tentang Penetapan Lokasi Terminal Khusus DIPM untuk PAM. PAM secara berulang kali berupaya mencari solusi permasalahan, namun tidak pernah ada itikad baik dari BMU dan BUPATI.

Gugatan perdata No. 73

Pada tanggal 17 Desember 2019, PAM telah menerima surat putusan dari Majelis Hakim Pengadilan Negeri Posisi No. 73/Pdt.G/2019/PN.Pso yang menyatakan:

1. Menerima eksepsi PAM untuk sebagian;
2. Menyatakan Pengadilan Negeri Poso tidak berwenang mengadili perkara tersebut; dan
3. Menghukum PAM untuk membayar biaya perkara ditaksir sejumlah Rp9.995.000.

Pada tanggal 8 Oktober 2020, PAM telah menerima putusan sela banding dari Majelis Hakim Pengadilan Tinggi dengan putusan nomor 35/PDT/2020/PTPAL yang menyatakan:

1. Menerima permohonan banding dari Pembanding semula Penggugat tersebut;
2. Membatalkan Putusan Pengadilan Negeri Poso No. 73/Pdt.G/2019/PN Pso tanggal 17 Desember 2019 yang dimohonkan banding tersebut;
3. Menyatakan Pengadilan Negeri Poso berwenang mengadili perkara No.73/Pdt.G/2019/PN Pso;
4. Memerintahkan Pengadilan Negeri Poso membuka persidangan untuk melanjutkan pemeriksaan dan memutus perkara tersebut;
5. Menghukum Para Terbanding semula para Tergugat untuk membayar biaya perkara dalam kedua tingkat peradilan yang dalam tingkat banding ditetapkan sebesar Rp150.000.

33. LEGAL MATTERS AND CONTINGENCIES (continued)

In March 2015, BMU carried out Nickel mining activities in the PAM Nickel Mining Special Terminal area of approximately 132,887m^2. This activity caused PAM to experience problems and disturbances, resulting in the cessation of PAM's nickel ore mining activities.

Furthermore, PAM found out that BMU's actions had violated the law on the basis of the overlapping of the PAM Mining OP MBP area with BMU issued by the Morowali Regent No. 540.3/SK.004/DESDM/X/2011 dated October 27, 2011 concerning Approval to Increase Exploration Mining Business Permit to Production Operation Mining Business Permit and Recommendation Letter No. No.552/93-Hubkominfo/XI/2011 dated November 24, 2011 regarding the Determination of the Location of DIPM Special Terminal for PAM. PAM repeatedly tried to find a solution to the problem, but there was never any good will from BMU and BUPATI.

Civil lawsuit No. 73

On December 17, 2019, PAM has received a decision letter from the Panel of Judges of the District Court Position No. 73/Pdt.G/2019/PN.Pso which states:

1. *Accepting PAM exceptions in part;*
2. *To declare that the Poso District Court is not authorized to hear the case; and*
3. *Sentencing PAM to pay court fees estimated at Rp9,995,000.*

On October 8, 2020, PAM has received an interlocutory appeal decision from the Panel of Judges of the High Court with decision number 35/PDT/2020/PTPAL which states:

1. *Accept the appeal from the Plaintiff's original Appellant;*
2. *Cancel the Decision of the Poso District Court No. 73/Pdt.G/2019/PN Pso dated December 17, 2019 which is appealed against;*
3. *Declare that the Poso District Court has the authority to hear case No.73/Pdt.G/2019/PN Pso;*
4. *Ordering the Poso District Court to open the trial to continue the examination and decide the case;*
5. *Punish the Appellants originally the Defendants to pay court costs at both levels of court which at the appeal level is set at Rp150,000.*

33. PERKARA HUKUM DAN LIABILITAS BERSYARAT (lanjutan)

Gugatan perdata No. 73 (lanjutan)

Pada tanggal 4 Agustus 2021, PAM telah menerima putusan sela kasasi dari Mahkamah Agung dengan putusan No. 1669K/PDT/2021 yang menyatakan:

1. Menolak permohonan Kasasi dari Pemohon Kasasi BMU.
2. Menghukum Pemohon Kasasi untuk membayar biaya perkara dalam tingkat kasasi ini sejumlah Rp500.000.

Pada tanggal 7 Juni 2022, PAM menyatakan permohonan banding atas putusan perkara No. 73/Pdt.G/2019/PN Pso.

Pada tanggal 4 Oktober 2022, PAM telah menerima surat putusan dari Majelis Hakim Pengadilan Tinggi Sulawesi Tengah dengan nomor putusan 35/PDT/2020/PTPAL, yang menyatakan bahwa:

1. Menerima permohonan Banding dari pembanding semula Penggugat tersebut.
2. Menguatkan putusan Pengadilan Negeri Poso No. 73/Pdt.G/2019/PN Pso tanggal 7 Juni 2022 yang dimohonkan banding.
3. Menghukum Pembanding semula Penggugat untuk membayar biaya perkara dalam kedua tingkat peradilan yang dalam tingkat banding ditetapkan sebesar Rp150.000.

Pada tanggal 7 November 2022, PAM melalui kuasa hukumnya telah menyatakan dan menyerahkan Memori Kasasi terhadap Putusan Pengadilan Tinggi Palu No. 35/PDT/2020/PTPAL tanggal 4 Oktober 2020, dan sampai saat ini Mahkamah Agung belum memberikan putusan terkait permasalahan tersebut.

Gugatan perdata No. 507

Pada tanggal 18 Juni 2019, PAM kembali menggugat secara perdata terhadap BMU dan PT Transon Bumindo Resources ("Transon") selaku Perusahaan produksi nikel milik BMU, di mana PAM sebagai pemegang IUP-OP berdasarkan Surat Keputusan dari Bupati Morowali No.540.3/SK.004/DESDM/II/2012 tanggal 17 Februari 2012 yang berlokasi di Desa Buleleng dan Desa Laroenai, Kecamatan Bungku Pesisir, Kabupaten Morowali, Provinsi Sulawesi Tengah seluas 198 Ha.

33. LEGAL MATTERS AND CONTINGENCIES (continued)

Civil lawsuit No. 73 (continued)

On August 4, 2021, PAM has received an interlocutory cassation decision from the Supreme Court with decision No. 1669K/PDT/2021 which states:

1. *Reject the Cassation petition of the Cassation Petitioner BMU.*
2. *Punish the Cassation Petitioner to pay court costs in this cassation in the amount of Rp500,000.*

On June 7, 2022, PAM filed an appeal against the decision of case No. 73/Pdt.G/2019/PN Pso.

On October 4, 2022, PAM received a decision letter from the Panel of Judges of the Central Sulawesi High Court with decision No. 35/PDT/2020/PTPAL, stating that:

1. *Accept the appeal from the appellant, originally the Plaintiff.*
2. *Affirm the decision of the Poso District Court No. 73/Pdt.G/2019/PN Pso dated June 7, 2022 which is appealed.*
3. *Punish the Plaintiff's original Appellant to pay court costs in both levels of court which in the appeal level is set at Rp150,000.*

On November 7, 2022, PAM through its attorney has stated and submitted a Memorandum of Cassation against the Decision of the Palu High Court No. 35/PDT/2020/PTPAL dated October 4, 2020, and until now the Supreme Court has not given a decision regarding the matter.

Civil lawsuit No. 507

On June 18, 2019, PAM again filed a civil lawsuit against BMU and PT Transon Bumindo Resources ("Transon") as the nickel production company owned by BMU, where PAM is the holder of the MBP-OP based on the Decree of the Regent of Morowali No. 540.3/SK.004/DESDM/II/2012 dated 17 February 2012 located in Buleleng Village and Laroenai Village, Bungku Pesisir District, Morowali Regency, Central Sulawesi Province, covering an area of 198 Ha.

33. PERKARA HUKUM DAN LIABILITAS BERSYARAT (lanjutan)

Gugatan perdata No. 507 (lanjutan)

PAM juga pemegang izin Pembangunan dan Pengoperasian Terminal Khusus Pertambangan Nikel berdasarkan Keputusan Direktur Jenderal Perhubungan Laut No. BX-222/PP008 tanggal 21 Juni 2016 tentang Pemberian Izin Pembangunan dan Pengoperasian Terminal Khusus Pertambangan Nikel Penggugat di Desa Laroenai, Kec. Bungku Pesisir, Kab Morowali Provinsi Sulawesi Tengah, yang mana izin tersebut merupakan pengalihan dari DIPM berdasarkan Perjanjian Pengalihan Hak *Jetty*.

Tanpa izin PAM, BMU dan Transon melaksanakan kegiatan-kegiatan dalam wilayah bangunan, *stockpile*, dan dermaga milik PAM yang berada dalam wilayah Terminal Khusus milik PAM. Kegiatan BMU dan Transon tersebut meliputi: pengeboran beberapa titik di sekitar bangunan PAM, pengukuran lahan-lahan masyarakat setempat yang sudah pernah diberikan kompensasi dan telah menjadi aset PAM serta melakukan provokasi masyarakat setempat. Atas kegiatan tersebut, pada tanggal 19 Maret 2015, PAM mengirimkan surat kepada BMU dan Transon perihal keberatan atas aktivitas dalam Terminal Khusus dan PAM juga meminta untuk menghentikan kegiatan BMU dan Transon tersebut dalam waktu 1x24 jam. Selain itu, PAM juga mengirimkan surat kepada Bupati Morowali agar menghentikan kegiatan BMU dan Transon dalam wilayah Terminal Khusus PAM dan mohon petunjuk penyelesaian atas permasalahan tersebut.

Pada tanggal 9 April 2015, Pemerintah Kabupaten Morowali melakukan mediasi antara PAM dan BMU serta Transon dan menghasilkan kesepakatan yang dituangkan dalam Nota Kesepahaman Bersama yang mana isinya pada pokoknya yaitu BMU dan Transon telah sepakat untuk memberikan lahan pengganti (tukar ganti lahan) atas aset bangunan PAM seluas kurang lebih 6 Ha, yang mana lahan dan bangunan pengganti tersebut harus mendapatkan persetujuan dahulu dari PAM.

Setelah Nota Kesepahaman ditandatangani, BMU dan Transon mengingkari isi kesepakatan tersebut dengan tetap melakukan kegiatan di wilayah Terminal Khusus milik PAM, dimana BMU dan Transon belum menyerahkan lahan maupun bangunan pengganti serta tidak mengajukan rencana kerja untuk disetujui PAM.

Pada tanggal 3 Juni 2015, BMU dan Transon melakukan pengerusakan aset bangunan PAM dan selanjutnya BMU dan Transon tetap melaksanakan kegiatan di atas wilayah Terminal Khusus milik PAM dan secara sepihak menggusur dan memindahkan dome ore nikel PAM dari wilayah dermaga milik PAM.

33. LEGAL MATTERS AND CONTINGENCIES (continued)

Civil lawsuit No. 507 (continued)

PAM is also the holder of a permit for the Construction and Operation of a Nickel Mining Special Terminal based on the Decree of the Director General of Sea Transportation No. BX-222/PP008 dated June 21, 2016 concerning the Granting of a Construction Permit for the Plaintiff's Nickel Mining Special Terminal in Laroenai Village, Kec. Bungku Pesisir, Morowali Regency, Central Sulawesi Province, where the permit is a transfer from DIPM based on the Jetty Rights Transfer Agreement.

Without PAM's permit, BMU and Transon carry out activities in the area of PAM's buildings, stockpiles, and docks located within the PAM's Special Terminal area. The activities of BMU and Transon include: drilling at several points around the PAM building, measuring the lands of local communities that have been compensated and have become PAM assets and provoking local communities. For this activity, on March 19, 2015, PAM sent a letter to BMU and Transon regarding objections to the activities in the Special Terminal and PAM also asked to stop the activities of BMU and Transon within 1x24 hours. In addition, PAM also sent a letter to the Morowali Regent to stop BMU and Transon activities in the PAM Special Terminal area and ask for instructions on how to solve the problem.

On April 9, 2015, the Morowali District Government mediated between PAM and BMU and Transon and resulted in an agreement as outlined in a Memorandum of Understanding in which the main contents were that BMU and Transon had agreed to provide replacement land (land swap) for PAM's building assets covering an area of approximately 6 Ha, of which the replacement land and buildings must obtain prior approval from PAM.

After the Memorandum of Understanding was signed, BMU and Transon reneged on the contents of the agreement by continuing to carry out activities in the PAM Special Terminal area, where BMU and Transon had not handed over land or replacement buildings and did not submit a work plan for PAM approval.

On June 3, 2015, BMU and Transon damaged PAM's building assets and subsequently BMU and Transon continued to carry out activities in the Special Terminal area owned by PAM and unilaterally displaced and removed PAM's nickel dome ore from the dock area owned by PAM.

33. PERKARA HUKUM DAN LIABILITAS BERSYARAT (lanjutan)

Gugatan perdata No. 507 (lanjutan)

Pada tanggal 30 Juli 2015, Kepala Dinas Energi dan Sumber Daya Mineral Kabupaten Morowali mengirimkan surat penghentian kegiatan kepada BMU dan Transon.

Pada tanggal 1 April 2020, perkara tersebut telah diputuskan oleh Majelis Hakim Pengadilan Negeri Jakarta Barat melalui Putusan No. 507/Pdt.G/2019/PN.Jkt.Brt, yang menyatakan:

1. Menyatakan menolak tuntutan provisi PAM seluruhnya;
2. Menyatakan menolak eksepsi BMU dan Transon seluruhnya;
3. Menyatakan menolak gugatan PAM seluruhnya;
4. Menghukum PAM untuk membayar biaya perkara sebesar Rp1.226.000.

Pengadilan Tinggi DKI Jakarta telah menerima dan mendaftarkan berkas perkara banding perdata terhadap putusan No. 507/Pdt.G/2019/PN.Jkt.Brt tanggal 16 Oktober 2020, Atas banding tersebut telah dikeluarkan Putusan Pengadilan Tinggi DKI Jakarta No. 587/PDT/2020/PT.DKI tanggal 11 Desember 2020, yaitu:

1. Menerima permohonan banding dari PAM;
2. Membatalkan Putusan Pengadilan Negeri Jakarta Barat No.507/Pdt.G/2019/PN.Jkt.Brt tanggal 1 April 2020;
3. Menolak tuntutan provisi PAM;
4. Menolak eksepsi BMU dan Transon;
5. Mengabulkan gugatan PAM untuk sebagian;
6. Menyatakan BMU dan Transon telah melakukan wanprestasi;
7. Menyatakan Nota Kesepahaman Bersama antara PAM dan BMU serta Transon tanggal 9 April 2015 adalah sah dan mengikat;
8. Menghukum BMU dan Transon untuk membayar biaya perkara sebesar Rp150.000;
9. Menolak gugatan PAM untuk selain dan selebihnya.

Berdasarkan putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia tanggal 21 Februari 2022 dengan nomor putusan 210 K/Pdt/2022 atas putusan No. 507/Pdt.G/2019/PN.jkt.Brt tanggal 1 April 2020 sebagai berikut:

1. Menolak permohonan kasasi I: PAM, dan kasasi II: para pemohon BMU dan Transon;
2. Menghukum kasasi I dan II untuk membayar biaya perkara dalam tingkat kasasi ini sejumlah Rp500.000.

33. LEGAL MATTERS AND CONTINGENCIES (continued)

Civil lawsuit No. 507 (continued)

On July 30, 2015, the Head of the Department of Energy and Mineral Resources of Morowali Regency sent a letter of termination of activities to BMU and Transon.

On April 1, 2020, the case was decided by the West Jakarta District Court Judge through Decision No.507/Pdt.G/2019/PN.Jkt.Brt, which stated:

1. *Declaring to reject the demands of the PAM provision in its entirety;*
2. *Declaring to reject the exception of BMU and Transon in its entirety;*
3. *Declaring that PAM's claim is completely rejected;*
4. *Sentencing PAM to pay court fees of Rp1,226,000.*

The DKI Jakarta High Court has received and registered a civil appeal case file against decision No. 507/Pdt.G/2019/PN.Jkt.Brt dated October 16, 2020, For the appeal, the DKI Jakarta High Court Decision No. 587/PDT/2020/PT.DKI dated December 11, 2020 has been issued, which are:

1. *Receive appeals from PAM;*
2. *Canceling the Decision of the West Jakarta District Court No.507/Pdt.G/2019/PN.Jkt.Brt dated April 1, 2020;*
3. *Reject the demands of the PAM provisions;*
4. *Reject the exceptions of BMU and Transon;*
5. *Accept PAM's lawsuit in part;*
6. *To declare that BMU and Transon have defaulted;*
7. *To declare that the Memorandum of Understanding between PAM and BMU and Transon dated April 9, 2015 is valid and binding;*
8. *Sentencing BMU and Transon to pay court fees of Rp150,000;*
9. *Reject PAM's lawsuit for other than and the rest.*

Based on the decision of the Supreme Court of the Republic of Indonesia dated 21 February 2022 with decision number 210 K/Pdt/2022 on decision No. 507/Pdt.G/2019/PN.jkt.Brt dated 1 April 2020 as follows:

1. *Rejecting cassation petition I: PAM, and cassation II: the cassation petitioners BMU and Transon;*
2. *Punish cassation petitioner I and cassation petitioner II to pay court costs in this cassation level in the amount of Rp500,000.*

33. PERKARA HUKUM DAN LIABILITAS BERSYARAT (lanjutan)

Gugatan perdata No. 968

Pada tanggal 20 Oktober 2022, PAM kembali menggugat Transon, BMU, dan turut tergugat: Bupati Morowali, Kepala Desa Laroenai, Camat Bungku Pesisir, Menteri Agraria dan Tata Ruang/Kepala Badan Nasional atas perbuatan melawan hukum yakni telah sengaja melakukan pemalangan/penutupan pada jalan *hauling* area menuju pintu masuk/keluar terminal khusus/dermaga/pelabuhan milik PAM.

Berdasarkan putusan serta merta yang didasarkan pada fakta-fakta yang dapat penggugat buktikan dan didukung oleh bukti-bukti yang sah dan autentik khususnya RKAB Tahun 2022 yang telah disetujui Kementrian ESDM Cq Ditjen Minerba. Sehingga sangat beralasan hukum gugatan PAM diterima dan dikabulkan untuk seluruhnya dan dapat dilaksanakan terlebih dahulu walaupun ada upaya hukum perlawanan, banding dan kasasi.

Dengan Pokok perkara:

1. Menerima dan mengabulkan gugatan penggugat untuk seluruhnya;
2. Menyatakan Perbuatan Transon dan BMU merupakan perbuatan melawan hukum;
3. Menyatakan Transon dan BMU tidak mempunyai hak milik dan penguasaan atas manfaat dan fungsi yang terdapat pada jalan *hauling* yang terletak di Desa Laroenai, Kecamatan Bungku Pesisir, Kabupaten Morowali, Provinsi Sulawesi Tengah sesuai titik kordinat yang tercantum dalam Surat Bupati Morowali No. 551.21/0362/DISHUB/III/2022 tanggal 10 Maret 2022;
4. Memerintahkan kepada Transon dan BMU membuka portal atau benda yang digunakan untuk melakukan pemalangan/penutupan pada jalan *hauling* serta tidak kembali melakukan penutupan jalan pada Jalan *hauling* dan apabila tidak dilakukan secara sukarela memerintahkan Juru Sita Pengadilan yang melakukan pembukaan portal atau membongkar benda-benda yang digunakan sebagai alat pemalangan/penutupan pada Jalan *hauling;*
5. Menghukum Transon dan BMU untuk membayar seluruh biaya kerugian yang timbul baik materil maupun non-material masing-masing sebesar Rp313.792.324.169,97 dan Rp613.000.000.000;

33. LEGAL MATTERS AND CONTINGENCIES (continued)

Civil lawsuit No. 968

On October 20, 2022, PAM again sued Transon, BMU, and co-defendants: Regent of Morowali, Head of Laroenai Village, Camat Bungku Pesisir, Minister of Agrarian and Spatial Planning/Head of National Agency for unlawful acts, namely deliberately blocking/closing the hauling area road to the entrance/exit of the special terminal/jetty/port owned by PAM.

Based on a decision that is based on facts that the plaintiff can prove and supported by valid and authentic evidence, especially the 2022 RKAB which has been approved by the Ministry of Energy and Mineral Resources Cq Directorate General of Mineral and Coal. So it is very reasonable for the law that PAM's lawsuit is accepted and granted in its entirety and can be implemented first even though there are legal efforts of resistance, appeal and cassation.

With the subject matter:

1. *Accept and grant the plaintiff's claim in its entirety;*
2. *Declare that the actions of Transon and BMU are unlawful;*
3. *Declare that Transon and BMU do not have property rights and control over the benefits and functions contained in the hauling road located in Laroenai Village, Bungku Pesisir Subdistrict, Morowali Regency, Central Sulawesi Province according to the coordinates listed in the Morowali Regent Letter No. 551.21/0362/DISHUB/III/2022 dated March 10, 2022;*
4. *Ordering the Transon and BMU to open the portal or objects used to block/close the hauling road and not to re-clock the road on the hauling road and if it is not done voluntarily order the Court Bailiff to open the portal or dismantle the objects used as a means of blocking/closing the hauling road;*
5. *Punish Transon and BMU to pay all costs incurred both material and non-material losses amounting to Rp313,792,324,169,97 and Rp613,000,000,000, respectively;*

33. PERKARA HUKUM DAN LIABILITAS BERSYARAT (lanjutan)

Gugatan perdata No. 968 (lanjutan)

Dengan Pokok perkara: (lanjutan)

6. Menghukum Transon dan BMU secara tanggung renteng membayar denda 6% pertahun dikali dari jumlah kerugian materil sebesar Rp313.792.324.169,97 sesuai dengan ketentuan hukum yang berlaku setiap tahunnya apabila Transon dan BMU lalai dalam menjalankan isi putusan ini sejak berkekuatan hukum tetap;
7. Menyatakan sah dan berharga sita jaminan yang diletakkan terhadap aset/harta benda yang didalamnya terdapat hak atau kepemilikan dari Transon dan BMU;
8. Menyatakan putusan dalam perkara ini dapat dilaksanakan terlebih dahulu walaupun ada upaya hukum perlawanan, Banding dan Kasasi;
9. Menghukum Transon dan BMU membayar uang paksa sebesar Rp1.000.000 setiap harinya setelah putusan ini berkekuatan hukum tetap sampai Transon dan BMU melaksanakan isi putusan dalam perkara;
10. Menghukum Transon, BMU, dan turut tergugat: Bupati Morowali, Kepala Desa Laroenai, Camat Bungku Pesisir untuk patuh dan taat terhadap Putusan ini;
11. Menghukum Transon dan BMU untuk membayar biaya yang timbul dalam perkara ini.

Sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian ini diterbitkan, manajemen Grup sedang dalam proses gugatan di Pengadilan Negeri RI.

33. LEGAL MATTERS AND CONTINGENCIES (continued)

Civil lawsuit No. 968 (continued)

With the subject matter: (continued)

6. *Punish Transon and BMU jointly and severally to pay a fine of 6% per year multiplied by the amount of material losses of Rp313,792,324,169.97 in accordance with applicable legal provisions every year if Transon and BMU fail to carry out the contents of this decision since it becomes legally binding;*
7. *Declare valid and valuable the bail confiscation placed on the assets in which there are rights or ownership of Transon and BMU;*
8. *Declare that the verdict in this case can be implemented in advance even though there are legal efforts of resistance, appeal and cassation;*
9. *Punish Transon and BMU to pay forced money in the amount of Rp1,000,000 per day after this decision becomes legally binding until Transon and BMU implement the contents of the decision in the case;*
10. *Punish Transon, BMU, and co-defendants: Regent of Morowali, Head of Laroenai Village, Camat Bungku Pesisir to obey and comply with this Decision;*
11. *Punish Transon and BMU to pay the costs incurred in this case.*

As of the date of publication of these consolidated financial statements, the Group's management is in the process of filing a lawsuit at the Republic of Indonesia District Court.

34. ASET MONETER DALAM MATA UANG ASING / *34. MONETARY ASSETS IN FOREIGN CURRENCY*

	31 Desember/ *December 31*, 2022		31 Desember/ *December*, 2021		
	Rp	AS$	Rp	AS$	
Aset					***Assets***
Kas dan setara kas	12.428.591	790	15.617.420	1.094	*Cash and cash equivalent*
Aset	**12.428.591**	**790**	**15.617.420**	**1.094**	***Assets***

35. KETIDAKPASTIAN KONDISI EKONOMI / *35. ECONOMIC ENVIRONMENT UNCERTAINTY*

Timbulnya COVID-19 sejak awal tahun 2020 telah membawa ketidakpastian untuk kegiatan operasi Grup dan berdampak pada hasil operasi Grup serta posisi keuangannya pada periode setelah akhir tahun keuangan. Grup menyadari akan tantangan yang timbul dari kejadian ini dan dampak potensial untuk sektor bisnis Grup.

The emergence of COVID-19 since early 2020 has brought about uncertainties to the Group's operating environment and has impacted the Group's operations results and its financial position subsequent to the financial year end. The Group is cognizant of the challenges posed by these developing events and the potential impact they have on the Group's business sector.

35. KETIDAKPASTIAN KONDISI EKONOMI (lanjutan)

Grup akan meninjau situasi secara berkelanjutan, bekerja sama dengan pihak yang berwenang untuk mendukung mereka dalam menahan penyebaran COVID-19, dan berusaha untuk meminimalkan dampak terhadap bisnis Grup.

Dikarenakan atas terus berkembangnya situasi ini, dampak sepenuhnya dari penyebaran COVID-19 masih menjadi ketidakpastian dan belum dapat ditentukan.

Dikarenakan atas terus berkembangnya situasi ini, dampak sepenuhnya dari penyebaran COVID-19 masih menjadi ketidakpastian dan belum dapat ditentukan.

35. ECONOMIC ENVIRONMENT UNCERTAINTY (continued)

The Group will continuously assess the situation, work closely with the local authorities to support their efforts in containing the spread of COVID-19, and strive to minimize the impact on the Group's business.

As the situation is still evolving, the full effect of the COVID-19 outbreak is subject to uncertainty and could not be ascertained yet.

As the situation is still evolving, the full effect of the COVID-19 outbreak is subject to uncertainty and could not be ascertained yet.